

**PELAKSANAAN PENILAIAN OTENTIK KETERAMPILAN MENULIS  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP  
DI KECAMATAN KALASAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Rizeky Sita Purwati**  
NIM 12201244042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PENGESAHAN

Skripsi ' yang berjudul *Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan* telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Juni 2016

Pembimbing I,

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro, M.Pd.  
NIP 19530403 197903 1 001




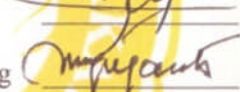
Pembimbing II,

Beniati Lestyarini, M.Pd.  
NIP 19860527 200812 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 27 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Anwar Efendi, M.Si.	Ketua Penguji		19 Juli 2016
Beniati Lestyarini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		21 Juli 2016
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Penguji Utama		18 Juli 2016
Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro	Penguji Pendamping		19 Juli 2016

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama: Rizeky Sita Purwati

NIM: 12201244042

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas: Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Juni 2016  
Penulis,



Rizeky Sita Purwati  
NIM 12201244042



## **PERSEMBAHAN**

**Karya ini saya persembahkan untuk Keluarga tercinta:**

Bapak Susiyanto dan Ibu Titik

Adikku Dikas Kristianto

Bersama keluarga kecil ini saya tumbuh dalam naungan kasih sayang,  
cinta, pengorbanan, dan doa yang selalu tercurah

**Alamamaterku**

Universitas Negeri Yogyakarta

## **MOTTO**

***“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”***

(QS. Asy-Syarh: 5)

**Jadikan Allah sebagai tujuan hidup**

(Penulis)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul *Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan*. TAS ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
2. Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro selaku dosen pembimbing 1 dan Beniati Lestyarini, M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan TAS.
3. Kepala SMP Negeri 3 Kalasan dan Kepala SMP Negeri 4 Kalasan yang telah memberikan izin bagi saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
4. Guru-guru kelas VII dan VIII di dua SMP terkait, yaitu Ibu Vero Sri Haryati, S.Pd., Ibu Muryani, S.Pd., Ibu Mursinah, S.Pd., dan Ibu Emi Herwati, S.Pd. yang telah bersedia memberikan berbagai informasi sebagai sumber data dalam penelitian.
5. Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih atas berbagai ilmu yang telah diberikan.

7. Teman-teman PBSI 2012, PBSI 2011, PBSI 2010, dan terutama PBSI C 2012.

Dukungan kalian, serta seluruh teman-teman kos Arif yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

8. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat saya harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2016  
Penulis,

Rizeky Sita Purwati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....;</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. KeterampilanMenulis .....	9
B. Konsep Penilaian dalam Kurikulum 2013 .....	10
1. Pengertian Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013 .....	11
2. Prinsip dan Pendekatan Penilaian .....	13
3. Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian .....	15

4. Mekanisme dan Prosedur Penilaian .....	15
C. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	17
1. Hakikat Penilaian Otentik .....	19
2. Langkah-langkah dalam Penilaian Otentik .....	20
3. Manfaat Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	20
4. Teknik Penilaian Otentik .....	22
5. Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	25
D. PenelitianRelevan .....	27
<b>BAB III .....</b>	<b>36</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30
B. Subjek Penelitian .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel Penelitian .....	30
C. Seting Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Wawancara .....	32
2. Pengamatan .....	32
3. Dokumen .....	32
E. InstrumenPenelitian .....	32
1. Wawancara .....	33
2. Catatan Pengamatan.....	35
3. Analisis Dokumen .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	36
1. Pengumpulan Data .....	36
2. Reduksi Data .....	36
3. Penyajian Data .....	36
4. Penarikan Kesimpulan .....	37
G. Kredibilitas Penelitian .....	37
1. Ketekunan Penelitian .....	37

2. Triangulasi Data.....	37
3. Perpanjangan Penelitian .....	38
<b>BAB IV .....</b>	<b>39</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
1. Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran	
Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan .....	40
2. Teknik Penilaian Otentik Keterampilan Menulis yang Digunakan .....	43
3. Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik .....	44
4. Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala Penilaian Otentik .....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
1. Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis .....	46
2. Teknik Penilaian Otentik Keterampilan Menulis yang Digunakan .....	48
3. Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis .....	56
4. Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala Penilaian Otentik .....	58
<b>BAB V .....</b>	<b>61</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Keterbatasan Penelitian .....	62
C. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>



## Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1: Data Guru Bahasa Indonesia SMPN 3 Kalasan dan SMPN 4 Kalasan .....	31
Tabel 2: Jadwal Penelitian Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis SMP Beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan .....	31
Tabel 3: Kisi-Kisi Daftar Pertanyaan Wawancara Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis.....	33
Tabel 4: Kisi-Kisi Catatan Pengamatan Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis.....	34
Tabel 5: Kisi-Kisi Analisis Dokumen Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis.....	35
Tabel 6: Rubrik Penilaian Pengetahuan Teks Diskusi .....	40
Tabel 7: Hasil Analisis RPP.....	41
Tabel 8: Analisis Rubrik Penilaian Otentik Keterampilan Menulis .....	42
Tabel 9: Format Penilaian Jurnal Teks Eksplanasi Kelas VII .....	44
Tabel 10: Upaya Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis .....	45

## Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1: Data Guru Bahasa Indonesia SMPN 3 Kalasan dan SMPN 4 Kalasan .....	68
Lampiran 2: Instrumen Penelitian .....	69
Lampiran 3: Transkrip Wawancara .....	76
Lampiran 4: Catatan Pengamatan .....	84
Lampiran 5: Substansi RPP .....	127
Lampiran 6: Pelaksanaan Penilaian Otentik .....	131
Lampiran 7: Rubrik Penilaian .....	135
Lampiran 8: Tabel Hasil Penelitian .....	136
Lampiran 6: RPP Guru .....	137
Lampiran 7: Daftar Nilai .....	193
Lampiran 8: Dokumentasi .....	200
Lampiran10: Surat-Surat Penelitian .....	201

**PELAKSANAAN PENILAIAN OTENTIK KETERAMPILAN MENULIS  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP  
DI KECAMATAN KALASAN**

**Oleh Rizcky Sita Purwati  
NIM 12201244042**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan. Deskripsi pelaksanaan penilaian otentik meliputi deskripsi pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, teknik penilaian otentik yang digunakan, kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, dan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sampel penelitian ini adalah dua guru SMP Negeri 3 Kalasan dan dua guru SMP Negeri 4 Kalasan. Data diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Data-data tersebut dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif melalui empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui proses triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua guru telah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis. Teknik penilaian yang diterapkan beragam dan sesuai dengan acuan Kurikulum 2013. Teknik penilaian yang digunakan yakni: penilaian sikap (pengamatan, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal), penilaian pengetahuan (tes tulis, tes lisan, dan penugasan kelompok atau mandiri), dan penilaian keterampilan (tes praktik, tugas proyek, dan portofolio). Hal tersebut ditunjukkan melalui data kualitatif yang berupa fakta-fakta di lapangan. Namun dalam pelaksanaannya, guru masih mengalami berbagai macam kendala. Kendala tersebut antara lain, peserta didik, guru, dan keterbatasan waktu. Meskipun demikian, guru melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi kendala yang dialami. Para guru masih terus berusaha melakukan penilaian otentik keterampilan menulis dengan lebih baik dan maksimal.

**Kata kunci:** penilaian otentik, keterampilan menulis, pembelajaran Bahasa Indonesia.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penilaian adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Penilaian dilaksanakan saat atau setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru merupakan salah satu pihak yang berperan sebagai penilai kinerja siswa. Maka dari itu, penilaian dilaksanakan secara akurat dan sesuai dengan standar kurikulum.

Kurikulum sangat berpengaruh terhadap perkembangan pembelajaran. Dalam kurikulum terdapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang merupakan standar acuan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, kompetensi ditunjukkan oleh peserta didik melalui kinerja dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada bagaimana cara guru mengarahkan kegiatan belajar mengajar menjadi hidup dan bermakna. Abidin (2012: 71) mengungkapkan bahwa guru dituntut untuk dapat merencanakan pembelajaran dengan matang dan dapat memilih serta menggunakan pendekatan, metode, ataupun teknik yang sesuai. Perencanaan yang dilakukan oleh guru memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam situasi interaksi (Ghazali, 2010: 10). Dengan demikian, memudahkan guru dalam proses penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Implikasi penerapan kurikulum terletak pada proses pembelajaran dan penilaian. Depdiknas (2006) menjelaskan bahwa penerapan penilaian otentik merupakan syarat utama dalam pelaksanaan KTSP. Penggunaan penilaian otentik juga diterapkan dalam Kurikulum 2013. Hal ini dimuat dalam Kemdikbud (2013a: 102) bahwa Kurikulum 2013 mengacu pada dua proses pokok pembelajaran, yaitu proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* (ilmiah) dan proses penilaian yang bersifat otentik.

Kegiatan penilaian merupakan upaya terencana dan berkelanjutan yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menerapkan pembelajaran yang dipelajari baik dari segi proses maupun hasil. Nurgiyantoro (2010: 3) mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara terencana dengan baik. Sesuai ketentuan kurikulum, implementasi penilaian otentik menjadi suatu kewajiban yang harus dikuasai para guru sebagai acuan dalam menilai berbagai macam keterampilan berbahasa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 memiliki perbedaan yang signifikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada KTSP. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa Indonesia mengacu pada empat keterampilan, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Sementara itu, pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 disusun berdasarkan kompetensi berbasis teks, sehingga pelaksanaan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan berbahasa disesuaikan dengan jenis teks yang diajarkan. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan

menulis menjadi keterampilan yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan imajinasi, ide, dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Tidak hanya itu, menulis merupakan proses penuangan gagasan yang bertujuan untuk meyakinkan, memberi informasi, dan menghibur (Nurjamal, dkk., 2011: 69).

Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013 mengacu pada empat Kompetensi Inti (KI), yang dijabarkan ke dalam sejumlah Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti (KI) memuat empat aspek, yaitu aspek sikap spiritual, aspek sikap sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Untuk melaksanakan pembelajaran beracuan Kurikulum 2013, guru harus mampu menyusun rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks sekaligus menyusun rancangan penilaian dengan mengacu pada setiap Kompetensi Dasar.

Penilaian otentik keterampilan menulis perlu diterapkan oleh guru karena beberapa alasan, antara lain pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 disusun berdasarkan kompetensi berbasis teks yang berarti bahwa setiap kompetensi selalu berkaitan dengan kegiatan menulis. Selain itu, penilaian kompetensi keterampilan menulis sangat kompleks, mulai dari kegiatan pramenulis, menulis, dan pascamenulis. Maka dari itu diperlukan penilaian nyata mulai dari proses hingga hasil akhir. Abidin (2012: 11) mengatakan bahwa penilaian otentik perlu diterapkan karena beberapa alasan, yaitu penggunaan penilaian otentik memungkinkan dilakukannya pengukuran langsung terhadap kinerja pembelajaran sebagai indikator capaian kompetensi yang dibelajarkan, penilaian otentik memberi kesempatan kepada pembelajar untuk menampilkan

hasil belajarnya, unjuk kerjanya, dengan cara yang dianggap lebih baik, serta penilaian otentik memungkinkan terintegrasinya kegiatan pengajaran, belajar, dan penilaian menjadi satu paket kegiatan terpadu.

Di Kecamatan Kalasan, dari 4 SMP negeri dan 5 SMP swasta, terdapat 2 SMP negeri yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Kedua SMP tersebut yaitu SMPN 3 Kalasan dan SMPN 4 Kalasan. Untuk mendukung terwujudnya pelaksanaan Kurikulum 2013 di dua sekolah tersebut, seluruh guru Bahasa Indonesia telah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Akan tetapi, para guru mengungkapkan bahwa penilaian pembelajaran beracuan Kurikulum 2013 diakui menjadi salah satu hal yang rumit karena harus dirancang dengan teknik dan bentuk yang lebih kompleks, yaitu beracuan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan teks sebagai basis pembelajarannya. Guru masih mengalami berbagai kendala dalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Meskipun demikian, para guru melakukan upaya untuk mengatasi berbagai kendala tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Apakah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP sudah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?



2. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?
3. Bagaimana langkah pelaksanaan penilaian otentik ketrampilan menulis Bahasa Indonesia di SMP?
4. Apa sajakah teknik penilaian otentik yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP?
5. Apa sajakah kendala yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis?
6. Apa sajakah upaya yang dilakukan oleh para guru untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti dibatasi pada empat hal, yaitu (1) pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP, (2) teknik penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian keterampilan menulis, (3) kendala yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis, dan (4) upaya yang dilakukan oleh para guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?
2. Apa sajakah teknik penilaian otentik yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis di SMP?
3. Apa sajakah kendala yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis?
4. Apa sajakah upaya yang dilakukan oleh para guru untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Mendeskripsikan teknik penilaian otentik yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis.
4. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh para guru untuk mengatasi kendaladalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoretis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini akan mampu mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teknik penilaian otentik yang digunakan, kendala yang dialami oleh guru, dan upayaguru dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan memberikan masukan bagi guru BahasaIndonesia, baik guru yang telah menerapkan pembelajaran KTSP maupun yang menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013. Hasil penelitian dapat dijadikan gambaran untuk melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dengan lebih baik.

## G. Penjelasan Istilah

*Penilaian otentik:* penilaian proses yang di dalamnya melibatkan berbagai kinerja yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran; penilaian yang objektif, nyata, konkret, benar-benar hasil tampilan siswa, serta akurat dan bermakna.

*Keterampilan menulis:* keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yang di dalamnya terdapat proses penuangan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi, meyakinkan, dan menghibur.

*Teknik penilaian otentik:* ragam penilaian otentik seperti penilaian kinerja, penilaian diri, penilaian sejawat, penilaian sikap, wawancara terbuka, penceritaan kembali teks/cerita, penilaian portofolio, penilaian, dan pengamatan.

*Kendala pelaksanaan penilaian otentik:* Halangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

*Upaya mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik:* Usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik untuk keperluan berkomunikasi. Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan yang di dalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan, dan pengembangan model karangan (Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 36). Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Maka dari itu, guru dihimbau untuk mengajarkan kompetensi menulis dengan berbagai macam teknik agar siswa mampu menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan dengan struktur dan ejaan yang benar. Abidin (2012:187) mengatakan bahwa tujuan utama pembelajaran menulis adalah untuk menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, untuk mengembangkan kemampuan siswa menulis, dan untuk membina jiwa kreativitas para siswa melalui proses pembelajaran menulis yang dialaminya.

Menulis hendaknya dilakukan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar agar tulisan tersebut dapat dipahami dan diterima oleh orang lain. Hal ini karena fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung (Dalman, 2012: 1). Seseorang biasanya akan menuangkan ide-idenya dalam

bentuk tulisan agar hasil karyanya tidak hilang begitu saja. Sementara itu, dengan tulisan seseorang dapat memilih gaya bahasa serta pilihan kata sesuai dengan apa yang diinginkan penulis. Pengungkapan pikiran secara tertulis memberikan kesempatan kepada penulis untuk lebih leluasa memilih diksi serta penyusunannya dapat diseleksi dengan cermat. Hasil dari proses kreatif menulis ini disebut dengan tulisan atau karangan (Daeng dkk., 2011: 69).

## **B. Konsep Penilaian dalam Kurikulum 2013**

Penerapan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjut yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) untuk mengembangkan kurikulum pendidikan di Indonesia guna mempersiapkan insan yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Kurikulum disusun dengan berlandaskan prinsip yuridis, filosofis, empiris, dan landasan teoretis yakni pendidikan berdasarkan standar (*standard based education*) dan teori kurikulum berbasis kompetensi (Kemdikbud, 2013a: 78-81). Dengan adanya standar pada Kurikulum 2013, maka satuan pendidikan tidak diperkenankan membuat silabus. Hal ini dikarenakan silabus sudah disusun pada tingkat nasional. Silabus yang disusun oleh pemerintah mengacu pada Standar Kompetensi (SK) yang telah ditetapkan. Silabus ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Meskipun sudah ada acuan silabus, guru dihimbau agar tetap membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman teknis pelaksanaan pembelajaran. Mengacu pada pendekatan ilmiah,

kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan sejumlah langkah kegiatan, di antaranya mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau mengolah informasi, dan mengomunikasikan (Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013). Teks yang diajarkan pada Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pada kelas VII meliputi teks hasil observasi, teks tanggapan deskriptif, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks cerita pendek. Pada kelas VIII materi teks meliputi teks cerita fabel, teks ulasan, teks diskusi, teks cerita prosedur, dan teks cerita biografi. Selanjutnya, pada kelas IX yaitu teks eksemplum, teks tanggapan kritis, dan teks rekaman percobaan.

Dalam Kemdikbud (2013b: 28) dijelaskan bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi penilaian otentik yang dilakukan terus menerus, penilaian proyek yang dilakukan di akhir bab, ulangan harian yang terencana, serta ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Secara garis besar, aturan mengenai pelaksanaan standar penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 tertuang dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun yang salah satunya menekankan penilaian otentik sebagai standar penilaian yang diterapkan dalam Kurikulum 2013. Dari produk hukum tersebut, dapat diperoleh pengertian penilaian, di antaranya (1) pengertian Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013, (2) prinsip dan pendekatan penilaian, (3) ruang lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, (4) mekanisme dan prosedur penilaian, serta (5) pelaksanaan dan pelaporan penilaian.

### **1. Pengertian Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013**

Standar penilaian didefinisikan sebagai kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Standar Penilaian



disusun untuk menjamin tiga hal, yaitu (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif (Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013).

Selanjutnya, Permendikbud Nomor 66 tahun 2013, menjelaskan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

## **2. Prinsip dan Pendekatan Penilaian**

Pendekatan penilaian pembelajaran menggunakan penilaian acuan kriteria (PAK) yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal. Dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dipaparkan enam prinsip penilaian, di antaranya.

- a. Objektif, yaitu penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- b. Terpadu, yaitu penilaian dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran dan berkesinambungan.
- c. Ekonomis, berarti penilaian dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.

- d. Transparan, yaitu prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses atau diketahui oleh semua pihak.
- e. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal yang berkaitan dengan aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- f. Edukatif, berarti penilaian bersifat mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

### **3. Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian**

Dalam Kurikulum 2013 penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud Nomor 66 tahun 2013).

#### **a. Penilaian sikap**

Penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- 1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku siswa yang bisa diamati.
- 2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.

3) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai pencapaian kompetensi peserta didik lain dalam kelas atau kelompoknya.

4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

#### **b. Penilaian pengetahuan**

Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Tes tulis dapat berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian harus dilengkapi pedoman penyekoran. Selanjutnya, Tes lisan berupa daftar pertanyaan. Penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

#### **c. Penilaian keterampilan**

Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Tes praktik merupakan penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi

kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. Tugas proyek idealnya diberikan di akhir bab pembelajaran. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Sementara itu, instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan, di antaranya substansi merepresentasikan kompetensi yang dinilai, konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

#### **4. Mekanisme dan Prosedur Penilaian**

Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah dan/atau lembaga mandiri. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.

#### **5. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian**

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam penilaian hasil belajar antara lain.

- a. Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. setelah itu,

pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.

b. Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.

c. Penilaian pada pembelajaran tematik-terpadu dilakukan dengan mengacu pada indikator dari Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran yang diintegrasikan dalam tema tersebut.

d. Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.

e. Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu, dan deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.

f. Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan.

g. Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas.

### **C. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Penilaian tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penilaian dapat diartikan sebagai proses membandingkan hasil pengukuran dengan patokan tertentu (Wahyuni dan Ibrahim 2012: 146). Jika dahulu hasil belajar hanya dinilai dalam bentuk tes objektif, kini dunia pendidikan lebih menghargai kinerja siswa yaitu dengan mengimplementasikan penilaian otentik.

#### **1. Hakikat Penilaian Otentik**

Callison mengemukakan bahwa penilaian otentik merupakan penilaian proses yang melibatkan berbagai kinerja yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian belajar, motivasi, dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran (Nurdiyanto, 2010: 305). Menilai tidak melulu hanya berfokus pada hasil, tetapi juga dilihat dari proses awal hingga akhir. Menilai merupakan proses pengambilan hasil baik/buruk suatu kegiatan dengan menggunakan pedoman pengukuran. Dalam menilai hendaknya seorang guru memiliki teknik dan pedoman agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Suryaman (2012: 159) mengatakan bahwa penilaian otentik merupakan teknik penilaian alternatif yang memungkinkan siswa dapat mengeksplorasi keterampilannya dengan mensimulasikan situasi dalam dunia nyata di luar sekolah. Pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Untuk mendukung proses pembelajaran, tidak jarang siswa diharuskan keluar dari lingkungan sekolah dan menganalisis secara langsung objek-objek terkait. Dalam jurnal yang berjudul *Practical Assesment*

*Research & Evaluation* mengatakan “*Assessment is authentic when it measures products or performances that “have meaning or value beyond success in school”*”. Penilaian hendaknya dilakukan secara menyeluruh baik proses maupun hasil akhir (Newman dkk dalam Frey, 2012: 2).

Penilaian pembelajaran bahasa, termasuk Bahasa Indonesia, harus memperhatikan hakikat bahasa dan fungsi bahasa. Pada hakikatnya, bahasa merupakan hasil budaya manusia yang selanjutnya juga berfungsi sebagai sarana komunikasi. Penilaian yang baik tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga harus mengacu pada proses kinerja siswa. Sementara itu Dorn, dkk (2004: 98) dalam bukunya yang berjudul *Assesing Expressive Learning* mengungkapkan “*It also is focused on student performance, which is observable evidence of what students know and can do*”. Penilaian tersebut difokuskan pada kinerja siswa.

Penerapan penilaian otentik dianggap penting oleh berbagai pihak karena penilaian tidak sekedar menanyakan atau menyadap pengetahuan, melainkan kinerja secara nyata dari pengetahuan yang dikuasai tersebut (Nurgiyantoro, 2013: 306). Siswa dianggap menguasai pembelajaran jika ia mampu menunjukkan kinerjanya secara sungguh-sungguh. Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, guru harus menerapkan penilaian otentik yang mampu mengukur tingkat pemahaman siswa secara tepat dan nyata, sekaligus mampu dijadikan dasar pengembangan proses pembelajaran (Abidin, 2012: 225). Selain itu, Wahyuni (2012: 67) mengemukakan terdapat beberapa karakteristik penilaian otentik, di antaranya, (1) memuat tugas yang menyelaraskan antara isi dan tujuan pembelajaran, (2) bisa diterapkan pada kehidupan yang sesungguhnya, (3) berisi



demonstrasi, (4) menekankan pada proses dan produk, (5) mempunyai format yang beragam, kaya, dan multidimensional, (6) memberi peluang pada pembelajar untuk melakukan evaluasi diri, (7) menuntut kemampuan kognitif yang kompleks, (8) berdasarkan standar yang jelas, ringkas, dan dapat dikomunikasikan secara terbuka, dan (9) berkeadilan dalam prosedur penyekoran dan penerapannya.

## **2. Langkah-langkah dalam Penilaian Otentik**

Mueller (dalam Nurgiyantoro, 2013: 31) mengemukakan terdapat sejumlah langkah yang perlu ditempuh dalam pengembangan penilaian otentik, yaitu (a) penentuan standar, (b) penentuan tugas otentik, (c) pembuatan kriteria, dan (d) pembuatan rubrik.

### **a. Penentuan Standar**

Standar dimaksudkan sebagai sebuah pernyataan tentang apa yang harus diketahui dan dilakukan pembelajar. Dalam penentuan standar, hal pertama yang dilakukan adalah menentukan kompetensi yang akan dicapai. Karena standar kompetensi dan kompetensi dasar lazimnya masih abstrak, kompetensi dasar kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator yang lebih operasional.

### **b. Penentuan Tugas Otentik**

Tugas otentik merupakan tugas nyata yang dibebankan oleh pembelajar untuk mengukur pencapaian kompetensi. Pemilihan tugas harus merujuk pada kompetensi mana yang akan diukur pencapaiannya. Selanjutnya, pemilihan tugas harus mencerminkan keadaan atau kebutuhan yang sesungguhnya.

c. Pembuatan Kriteria

Kriteria merupakan pernyataan yang menggambarkan tingkat capaian dan bukti-bukti nyata capaian belajar subjek belajar dengan kualitas tertentu yang diinginkan. Kriteria lazimnya dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, kriteria lebih dikenal dengan sebutan indikator.

d. Pembuatan Rubrik

Untuk menentukan tinggi rendahnya skor kinerja, haruslah dipergunakan alat skala untuk memberikan skor-skor tiap kriteria yang telah ditentukan. Alat yang digunakan adalah rubrik. Dalam rubrik terdapat dua hal pokok yang harus dibuat yaitu kriteria dan capaian kinerja tiap kriteria. Kriteria berisi hal-hal esensial yang ingin diukur tingkat capaian kinerjanya yang secara esensial dan konkret mewakili kompetensi yang diukur capaiannya. Dalam rubrik, kriteria mungkin saja dilabeli dengan kata-kata tertentu yang lebih mencerminkan isi (unsur yang dinilai). Rubrik lazimnya ditampilkan dalam tabel, kriteria ditampilkan di sebelah kiri, dan tingkat capaian di sebelah kanan tiap kriteria.

### **3. Manfaat Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa**

Penilaian otentik merupakan alat pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan (Kemdikbud, 2013a: 231). Implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran mempunyai manfaat, antara lain penilaian dapat dinilai apa adanya serta mampu memaparkan kondisi pembelajaran siswa secara objektif baik dalam

proses maupun hasil. Mueller (dalam Nurgiyanto, 2013: 309) mengemukakan beberapa manfaat penggunaan penilaian otentik sebagai berikut.

- a) Penggunaan penilaian otentik memungkinkan dilakukannya pengukuran secara langsung terhadap kinerja pembelajaran sebagai indikator capaian kompetensi yang diajarkan. Penilaian otentik menuntut pembelajar untuk berunjuk kerja dalam situasi yang konkret dan sekaligus bermakna yang secara otomatis juga mencerminkan penguasaan dan keterampilan keilmuannya.
- b) Penilaian otentik memberi kesempatan pembelajar untuk mengonstruksikan hasil belajarnya. Pembelajar diminta untuk mengonstruksikan apa yang telah diperoleh ketika mereka dihadapkan pada situasi konkret. Dengan cara inilah pembelajar akan menyeleksi dan menyusun jawaban berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan analisis situasi yang dilakukan agar jawabannya relevan dan bermakna.
- c) Penilaian otentik memungkinkan terintegrasikannya kegiatan pengajaran, belajar, dan penilaian menjadi satu paket kegiatan yang terpadu. Aktifitas guru membelajarkan, siswa belajar, dan guru menilai capaian hasil belajar pembelajaran, merupakan satu rangkaian yang memang sengaja didesain demikian. Ketika guru membelajarkan suatu topik dan pembelajaran aktif mempelajari, penilaiannya bukan semata berupa tagihan terhadap penguasaan topik itu, melainkan pembelajar juga diminta untuk berunjuk kerja
- d) Penilaian otentik memberikan kesempatan pembelajar untuk menampilkan hasil belajarnya, unjuk kerjanya, dengan cara yang dianggap paling baik. Model

ini memungkinkan pembelajar memilih sendiri cara, bentuk, atau tampilan yang menurutnya paling efektif.

#### **4. Teknik Penilaian Otentik**

Dalam pelaksanaan penilaian, guru hendaknya memahami teknik penilaian otentik. Nurgiyantoro (2011: 34-38) menyebutkan ada enam teknik penilaian otentik, di antaranya penilaian kinerja, wawancara lisan, pertanyaan terbuka, penceritaan kembali teks atau cerita, penilaian portofolio, dan penilaian proyek. Tidak jauh berbeda dengan Nurgiyantoro, Wahyuni dan Ibrahim (2012: 68-83) menyebutkan ada tujuh teknik penilaian otentik, yaitu penilaian kinerja, portofolio, proyek, diri, sejawat, produk, dan sikap.

##### **a. Penilaian kinerja**

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang meminta siswa untuk mendemonstrasikan kriteria yang diinginkan. Penilaian ini berhubungan dengan praktik. Langkah-langkah untuk melakukan penilaian ini adalah: (1) identifikasi semua langkah penting, (2) tuliskan kemampuan-kemampuan khusus, (3) tuliskan kemampuan yang akan dinilai yang dapat teramati dalam suatu format penilaian, (4) urutkan kemampuan yang akan dinilai, (5) sediakan instrumen dan rubrik penilaian. Untuk mengatasi asesmen kinerja dapat menggunakan alat atau instrumen daftar cek misal ya-tidak, 4-1/sangat kompeten, cukup, kompeten, kurang kompeten, tidak kompeten, dan bisa juga menggunakan catatan lapangan.

#### b. Penilaian Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan hasil kerja siswa yang menunjukkan atau memperlihatkan hasil pemikiran mereka, minat, hasil usaha, tujuan, dan cita-cita mereka dalam berbagai aspek. Di antara bahan yang dapat digunakan dalam penilaian portofolio di sekolah antara lain, penghargaan tertulis yang relevan dengan mata pelajaran, hasil kerja biasa yang relevan dengan mata pelajaran, hasil kerja kelompok, contoh hasil pekerjaan, hasil ujian atau tes, dan catatan-catatan negatif (misal peringatan) tentang siswa. Karya yang cocok dinilai menggunakan portofolio adalah puisi, karangan, desain, makalah, laporan hasil wawancara, naskah drama, surat, dan lain-lain.

#### c. Penilaian Proyek

Proyek adalah tugas yang harus diselesaikan siswa dalam periode waktu tertentu. Tugas tersebut berupa investigasi sejak dari pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, hingga penyajian data. Proyek akan memberikan informasi tentang pemahaman dan pengetahuan siswa pada pembelajaran tertentu. Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan alat instrumen penilaian berupa daftar cek ataupun skala penilaian.

#### d. Penilaian Diri

Penilaian ini meminta siswa untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan tugas, status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajari dalam mata pelajaran tertentu didasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Penilaian ini meliputi tiga proses di mana regulasi diri siswa

mengamati dan menafsirkan perilaku dirinya. *Pertama*, siswa menghasilkan observasi sendiri berfokus pada aspek kinerja khusus yang relevan pada standar kesuksesan. *Kedua*, siswa membuat bimbingan sendiri dengan menentukan bagaimana kompetensi dapat dikuasai. *Ketiga*, siswa melakukan reaksi diri, menafsirkan tingkat pencapaian tujuan, dan menghayati kepuasan hasil reaksi dirinya. Penilaian ini berkontribusi terhadap kepercayaan keberhasilan diri, yaitu persepsi kemampuan siswa terhadap kinerja yang diperlukan dalam tugas-tugas kesuksesan.

#### e. Penilaian Sejawat

Penilaian sejawat adalah salah satu bentuk penilaian, di mana siswa dapat saling memberikan penilaian. Kedudukan teman sejawat sebagai penilai setara dengan diri sendiri dalam penilaian diri. Penilaian sejawat dapat dilakukan secara berpasangan dan dapat pula dilakukan secara acak. Hasil penilaian sejawat dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu informasi penentu keberhasilan siswa dan juga untuk menyempurnakan karya siswa.

#### f. Penilaian Produk

Penilaian produk atau penilaian hasil kerja adalah penilaian terhadap penguasaan siswa akan suatu keterampilan dalam membuat hasil kerja dan kualitas hasil kerja siswa. Terdapat dua konsep penilaian, yaitu penilaian siswa tentang pemilihan pekerjaan dan cara penggunaan alat dan prosedur kerja. Selain itu juga penilaian terhadap kualitas teknis ataupun suatu hasil karya. Pengembangan produk meliputi tiga tahapan dan setiap tahap perlu diadakan penilaian, yaitu tahap persiapan, meliputi kemampuan peserta didik dalam

merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk. Selanjutnya, tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik. Terakhir, tahap penilaian produk (*appraisal*) meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan.

g. Penilaian Sikap

Sikap merupakan ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang. Pada tingkat SMP dipilih 20 karakter utama yang didasari dari butir-butir SKL SMP (Permen Diknas nomor 23 tahun 2006) dan SK/KD (Permen Diknas nomor 22 tahun 2006) yang di antaranya adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (Religius), nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, karakter dalam hubungannya dengan sesama, karakter dalam hubungannya dengan lingkungan, dan nilai kebangsaan.

## **5. Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Penilaian capaian kompetensi pembelajaran bahasa dan sastra harus difokuskan pada penilaian kinerja dan bermakna. Untuk mengetahui kemampuan menulis seorang siswa, diperlukan penilaian dengan menggunakan alat ukur tes menulis (Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 36). Landasan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan KTSP (Depdiknas, 2004) adalah pelaksanaan penilaian yang berkelanjutan, akurat, dan konsisten (Abidin, 2012: 39-40).

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan pembelajaran yang menuntut siswa memahami dan memproduksi berbagai teks, serta dapat

mempresentasikannya. Nurgiyantoro (2011: 87) mengemukakan bahwa penilaian otentik kompetensi berbahasa aktif produktif merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk berunjuk kerja bahasa. Secara umum terdapat dua macam tugas menulis yang dapat digunakan oleh guru, yaitu menulis sebagai tanggapan terhadap teks-teks kesastraan, dan menulis kreatif (Abidin 2012: 41). Proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis siswa selanjutnya dinilai dan dievaluasi oleh guru. Alat penilaian bahasa yang otentik yang disarankan oleh Depdiknas (2004) antara lain, hasil karya berupa produk, penugasan (proyek), kinerja, tes tertulis, dan kumpulan kerja siswa.

Penilaian pembelajaran keterampilan menulis diawali dari proses pramenulis sampai dengan pascamenulis. Terdapat lima tahapan menulis yakni tahap pramenulis, pembuatan draf, tahap *editing*, tahap *revising*, dan tahap akhir proses menulis adalah publikasi (Tomskins dan Hoskinson dalam Abidin, 2012: 185-186). Abidin (2012:184) menjelaskan terdapat tiga tahap penulisan. *Pertama*, tahap pemerolehan ide yaitu penulis mendayagunakan kepekaannya untuk mereaksi berbagai fenomena hidup dan kemampuan seseorang melatih daya tanggapnya terhadap sumber ide. *Kedua*, proses menulis yaitu penulis mendayagunakan beberapa kemampuan meliputi kemampuan berpikir, kemampuan merasa, dan kemampuan berimajinasi. *Ketiga*, tahap pemroduksian ide yaitu penulis menggunakan piranti ide berupa pengetahuan bahasa dan pengetahuan konvensi karya. Pengetahuan konvensi karya digunakan untuk mengemas gagasan agar sesuai dengan genre tulisan yang akan dihasilkan. Keseluruhan proses menulis tersebut tidak boleh luput dari penilaian.



#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan ini mengacu pada sejumlah penelitian yang relevan, di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Burhan Nurgiyantoro dan Pujiati Suyata pada tahun 2009 yang berjudul *Pengembangan Model Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*, yang dimuat dalam jurnal *Cakrawala Pendidikan* Th.XXVII, No.3 tahun 2009.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan produk buku panduan penilaian otentik. Dalam penelitian dilakukan survei terhadap 30 guru Bahasa Indonesia se-DIY untuk mengetahui data akurat mengenai pemahaman guru terhadap penilaian otentik dan pelaksanaan penilaian otentik. Hasil dari penelitian ini di antaranya guru belum memahami dan belum melaksanakan asesmen otentik, strategi pemberdayaan guru ditempuh lewat penataran, pelatihan, serta pendampingan pelaksanaan asesmen otentik.

Penelitian disertasi PPs Universitas Sebelas Maret oleh Nuning Hidayah Sunani pada tahun 2010 yang berjudul *Sistem Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kebijakan di SMP Negeri Kabupaten Karanganyar)*. Penelitian ini mendeskripsikan tentang penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi sistem penilaian formatif, implementasi sistem Penilaian Berbasis Kelas (PBK), persepsi guru dan siswa terhadap sistem PBK, keunggulan dan kelemahan sistem PBK, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas P dan K, Kepala Sekolah, dan guru. Hasil penelitian ini di antaranya, PBK diperlukan karena banyak manfaat dalam rangka meningkatkan kualitas dan hasil

pembelajaran Bahasa Indonesia guna menghindari kerumitan dan kesulitan bagi guru dalam memahami PBK, maka redaksinya perlu disederhanakan tanpa mengubah substansinya.

Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta oleh Widya Ajeng Pemila pada tahun 2014 yang berjudul *Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul*. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran bahasa Indonesia SMA beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul. Pelaksanaan penilaian otentik yang dilaksanakan oleh para guru sudah sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Hasil dari penelitian ini di antaranya, tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik berada dalam kategori sedang, guru mengalami kendala dalam menerapkan tugas otentik yang kompleks, dan guru melakukan upaya untuk mengatasi kendala penilaian otentik yaitu dengan melakukan diskusi dengan rekan sejawat.

Terakhir adalah penelitian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta oleh Wardani Ayu Saputri pada tahun 2015 yang berjudul *Pelaksanaan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ngemplak*. Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ngemplak. Pelaksanaan dilakukan pada empat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Kurikulum KTSP. Hasil dari penelitian ini di antaranya adalah pelaksanaan penilaian otentik di SMP Negeri 2 Ngemplak oleh guru mata

pelajaran Bahasa Indonesia belum dilakukan secara maksimal, model penilaian yang digunakan yaitu penilaian kinerja, wawancara, penceritaan kembali teks atau cerita, portofolio, proyek, penilaian diri, dan sejawat. Selain itu terdapat dua kendala yaitu peserta didik dan keterbatasan waktu, serta dilakukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan cara mengendalikan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan memberikan tugas tambahan di akhir jam pelajaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian naturalis yang digunakan pada kondisi objek secara alami. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mengetahui teknik penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, mengetahui kendala yang dialami oleh para guru dalam melaksanakan penilaian otentik, serta mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan, yaitu di SMP Negeri 3 Kalasan dan SMP Negeri 4 Kalasan, sejumlah 7 guru Bahasa Indonesia.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah tiga guru kelas VII dan satu guru kelas VIII. Berikut merupakan nama guru yang dijadikan sampel penelitian disajikan dalam Tabel 1. Daftar guru disajikan dalam Lampiran 1.

**Tabel 1: Data Guru Bahasa Indonesia SMPN 3 Kalasan dan SMPN 4 Kalasan**

No.	Nama	Nama Instansi	Masa Kerja	Golongan	Guru kelas
1.	Vero Sri Haryati, S.Pd.	SMPN 3 Kalasan	20 Th	Pembina/ IV A	VII
2.	Mursinah, S.Pd.	SMPN 4 Kalasan	28 Th	Pembina/ IV A	VIII
3.	Muryani, S.Pd.	SMPN 3 Kalasan	28 Th	Pembina/ IV A	VII
4.	Emi Herwati, S.Pd.	SMPN 4 Kalasan	25 Th	Pembina/ IV A	VII

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2016. Jadwal penelitian disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2: Jadwal Penelitian Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis SMP Beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan**

No.	Nama Guru	Nama Instansi	Wawancara	Pengamatan
1.	Vero Sri Haryati, S.Pd.	SMPN 3 Kalasan	15 Maret 2016	1. 16 Maret 2016 2. 19 Maret 2016 3. 23 Maret 2016
2.	Muryani, S.Pd.	SMPN 3 Kalasan	4 Maret 2016	1. 19 Maret 2016 2. 26 Maret 2016 3. 1 April 2016
3.	Mursinah, S.Pd.	SMPN 4 Kalasan	1 Maret 2016	1. 2 Maret 2016 2. 3 Maret 2016 3. 5 Maret 2016 4. 12 Maret 2016
4.	Emi Herwati, S.Pd.	SMPN 4 Kalasan	26 Februari 2016	1. 29 Maret 2016 2. 2 Maret 2016 3. 3 Maret 2016 4. 7 Maret 2016

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diambil melalui wawancara, pengamatan, dan dokumen.

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi umum terkait pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, teknik penilaian yang digunakan, kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis.

##### **2. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas yang dilaksanakan oleh guru. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta dalam penerapan penilaian sekaligus mendokumentasikan pelaksanaan penilaian yang dianggap penting.

##### **3. Dokumen**

Dokumen kualitatif yang dikumpulkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen pengumpulan data kualitatif yang berupa daftar pertanyaan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen.

## 1. Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan pada responden terkait tentang penilaian otentik keterampilan menulis, teknik penilaian yang digunakan, kendala dalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis. Kisi-kisi daftar pertanyaan wawancara disajikan pada Tabel 3, sedangkan daftar pertanyaan wawancara disajikan dalam Lampiran 2a.

**Tabel 3: Kisi-kisi Daftar Pertanyaan Wawancara Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	1, 2, 3 dan 4	4
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	Teknik penilaian keterampilan menulis yang digunakan	5, 6, 7, 8 dan 9	5
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	10 dan 11	2
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	12 dan 13	2
	Jumlah			13

## 2. Catatan Pengamatan

Catatan lapangan digunakan untuk merangkum informasi terkait pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, teknik penilaian yang

digunakan, kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis. Kisi-kisi catatan pengamatan disajikan pada Tabel 4, sedangkan daftar catatan hasil pengamatan disajikan pada Lampiran 4a – 4d.

**Tabel 4:Kisi-kisi Catatan Pengamatan Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kecamatan Kalasan**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran	1	1
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	Guru menerapkan teknik penilaian otentik dalam pembelajaran keterampilan menulis	2	1
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian pembelajaran keterampilan menulis	3	1
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	4	1
<b>Jumlah</b>				<b>4</b>



### 3. Analisis Dokumen

Catatan analisis dokumen adalah catatan analisis RPP guru terkait dengan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis. Kisi-kisi analisis dokumen disajikan pada Tabel 4, sedangkan instrumen analisis dokumen disajikan pada Lampiran 2c.

**Tabel 5: Kisi-Kisi Analisis Dokumen Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Soal Butir
1.	Subtansi RPP	Substansi RPP pada Kurikulum 2013	A	12
2.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	1B	1
3.	Teknik penilaian otentik keterampilan menulis	a. Pencantuman teknik penilaian otentik keterampilan menulis dalam perangkat pembelajaran	2B-6B dan 2C-6C	5
		b. Teknik penilaian otentik keterampilan menulis yang digunakan dan kesesuaian teknik penilaian terhadap kompetensi keterampilan menulis	7B(a-k)	1
4.	Rubrik penilaian	Ruang lingkup penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013	D	3
Jumlah				22

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan hal-hal yang dianggap variabel dengan penelitian, terkait dengan proses pembelajaran dan penilaian di dalam kelas. Hasil dokumentasi disajikan dalam Lampiran 12.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam proses analisis ini terdapat empat tahap, yaitu.

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diawali dengan melaksanakan pengamatan di lokasi penelitian. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan subjek penelitian dan analisis dokumen terkait pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### 2. Reduksi Data

Proses reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut. Melalui penyajian data tersebut, maka akan terorganisasi,

tersusun pada pola hubungan, sehingga dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola, alur sebab akibat atau proses preposisi. Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui fakta di lapangan terkait pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teknik penilaian otentik, kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, dan upaya untuk mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis. Hasil analisis data kualitatif tersebut kemudian disimpulkan berdasarkan masalah penelitian.

### **G. Kredibilitas Penelitian**

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data berupa pelaksanaan penilaian otentik pada kompetensi keterampilan menulis. Teknik ini dilakukan secara berkala dan tertib untuk menghindari gangguan ketika penelitian. Pengamatan dilaksanakan dengan beberapa penyesuaian terkait kebijakan sekolah mengenai jadwal pembelajaran.

#### 2. Triangulasi Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan melakukan proses triangulasi data melalui sumber, yaitu triangulasi dengan cara

membandingkan dan mengecek balik derajat data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi data ini meliputi.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, yaitu membandingkan apa yang dikatakan subjek penelitian secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Membandingkan keadaan subjek penelitian dari berbagai pendapat. Selanjutnya membandingkan hasil wawancara dengan data analisis dokumen.
- c. Melakukan verifikasi data yaitu dengan meminta persetujuan dari subjek penelitian terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan cara tersebut akan diperoleh deskripsi terkait pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teknik penilaian otentik, kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, dan upaya untuk mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis.

### 3. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data pelengkap yang dapat memberikan informasi berarti terkait dengan pelaksanaan penelitian otentik keterampilan menulis. Perpanjangan penelitian ini dilakukan dengan memperpanjang masa penelitian sampai dirasa semua data cukup menjadi deskripsi penelitian yang menggambarkan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis. Penelitian yang dilakukan sebanyak tiga kali dengan perpanjangan penelitian satu kali.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh melalui hasil wawancara, catatan pengamatan, dan analisis dokumen. Hasil wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka yang dilakukan dengan empat guru Bahasa Indonesia. Pengamatan berisi tentang catatan hasil pengamatan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis dokumen adalah hasil analisis RPP guru. Sesuai dengan rumusan masalah, hasil penelitian ini meliputi pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teknik penilaian otentik yang digunakan, dan kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis, serta upaya yang dilakukan oleh para guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis. Deskripsi hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut.

##### **a. Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

Penilaian otentik adalah penilaian proses yang di dalamnya melibatkan berbagai kinerja yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran, penilaian yang objektif, nyata, konkret, benar-benar hasil tampilan siswa, serta akurat dan

bermakna. Menilai merupakan proses pengambilan hasil baik dan buruk suatu kegiatan dengan menggunakan pedoman pengukuran. Berdasarkan data instrumen, semua guru telah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis. Namun, pada pelaksanaannya belum dapat dikatakan maksimal dikarenakan masih ditemukan kendala (ditunjukkan pada Lampiran 3 dan 4). Dari hasil analisis dokumen (8 RPP), diketahui bahwa semua guru telah mencantumkan penilaian otentik keterampilan menulis sesuai dengan acuan Kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dalam contoh rubrik penilaian pengetahuan pada teks diskusi Tabel 6 dan Lampiran 9.

**Tabel 6: Rubrik Penilaian Pengetahuan Teks Diskusi**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Jenis tes: tes tertulis

Intrumen :

Bacalah teks diskusi berikut dengan cermat, kemudian tentukan bagian *isu*, *argumen pendukung*, *argumen menentang*, dan *simpulan*.

Bentuk tes: uraian terbatas

Aspek	Skor
Siswa menjawab dengan benar 4 aspek struktur diskusi	4
Siswa menjawab benar 3 aspek struktur diskusi	3
Siswa menjawab benar 2 aspek struktur diskusi	2
Siswa menjawab benar 1 aspek struktur diskusi	1
SKOR MAKSIMAL	4

**1) Deskripsi RPP**

RPP yang dianalisis yaitu semua RPP tahun pelajaran 2015/2016. RPP tersebut terdiri atas 5 jenis teks untuk kelas VII dan 5 jenis teks untuk kelas VIII. Hasil analisis dokumen disajikan pada Tabel 7 pada tertera dalam Lampiran 7.

Tabel 7: Hasil Analisis RPP

No.	Kode Guru	Jumlah RPP	Jenis Teks	Teknik Penilaian Otentik yang Digunakan			Subtansi RPP
				Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan	
1.	A1	1 RPP	Cerpen	√	√	√	Lengkap
2.	A2	1 RPP	Eksplanasi	√	√	√	Lengkap
3.	A3	1 RPP	Diskusi	√	√	√	Lengkap
4.	A4	5 RPP	a.observasi b.tanggapan c.deskriptif d.eksposisi e.eksplanasi f.cerpen	√	√	√	Lengkap

Tabel 7 menunjukkan semua guru telah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dan mencantumkan teknik penilaian otentik sesuai dengan acuan Kurikulum 2013. Guru A1 dan A2 merupakan guru tambah jam sehingga RPP yang dimiliki terbatas. Sementara guru A3 mengatakan bahwa RPP teks yang belum diajarkan masih dalam proses pembenahan. Identifikasi teknik penilaian otentik pada masing-masing guru diperjelas pada Lampiran 9.

## 2) Deskripsi Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian merupakan alat skala untuk mengukur skor-skor tiap kriteria yang telah ditentukan. Rubrik yang tercantum dalam RPP guru berupa tabel. Rubrik disusun berdasarkan aspek penilaian setiap kompetensi berserta kriteria dan tingkat capaian tiap kinerja. Hasil analisis rubrik disajikan dalam tabel 8 dan tertera dalam Lampiran 7.

Tebel 8: Analisis Rubrik Penilaian Otentik Keterampilan Menulis

No.	Aspek Penilaian	Keterangan
1.	1. Penilaian Pengetahuan a. Pengamatan  b. Penilaian Diri  c. Penilaian Antarpeserta Didik  d. Jurnal	Rubik penilaian berupa tabel dengan banyak variasi. Rubik penilaian berupa tabel.  Rubik penilaian berupa tabel.  Jurnal berupa catatan guru terkait sikap siswa.
2.	2. Penilaian Pengetahuan  a. Tes tertulis  b. Tes lisan  c. Penugasan berkelompok	Rubik tertulis menggunakan rentang nilai (skor).  Rubik penilaian lisan berupa tabel penilaian presentasi.  Rubik penugasan kelompok berupa rubik penilaian diskusi dan presentasi.
3.	3. Penilaian Keterampilan  a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio	Tes praktik berupa rubik penilaian praktik tertulis dan lisan. Tabel nilai siswa Kumpulan tugas siswa

Rubrik penilaian disusun berdasarkan jenis teks yang diajarkan. Rubrik penilaian dalam RPP guru yang dianalisis berupa tabel dan catatan pendidik. Rubrik tersebut berisi uraian kriteria yang harus dicapai peserta didik dan skor/tingkat capaian. Dalam RPP, rubrik penilaian berada di bagian akhir dan disertai dengan pedoman penilaian akhir yaitu skor penilaian dibagi skor maksimal kemudian dikali seratus.



## 2. Teknik Penilaian Otentik Keterampilan Menulis yang Digunakan

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, teknik penilaian otentik keterampilan menulis yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia beragam. Teknik penilaian tersebut antara lain, penilaian sikap (pengamatan, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal), penilaian pengetahuan (tes tulis, tes lisan, dan penugasan kelompok/mandiri), dan penilaian keterampilan (tes praktik, tugas proyek, dan portofolio). Teknik-teknik tersebut sudah sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Hasil wawancara menunjukkan guru telah menerapkan sebagian besar teknik penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil wawancara dengan guru ditunjukkan pada Lampiran 3a-3d.

Melalui pengamatan yang dilakukan, tidak semua guru menerapkan teknik penilaian otentik seperti yang tercantum dalam RPP. Seperti halnya penilaian portofolio dan penilaian proyek, saat pengamatan belum tampak ada guru yang melaksanakan penilaian tersebut. Hal itu dikarenakan keterbatasan waktu penelitian. Sementara pada hasil analisis dokumen diketahui bahwa semua guru mencantumkan beragam teknik penilaian otentik keterampilan menulis dalam RPP. Berikut adalah contoh teknik penilaian jurnal yang tercantum dalam RPP teks eksplanasi kelas VII.

**Table 9: Format penilaian jurnal teks eksplanasi kelas VII**

### **Penilaian Sikap Spiritual**

Teknik : Jurnal Sikap

Bentuk : Lembar Observasi

Instrumen:

<b><u>JURNAL</u></b>						
No.	Nama	Hari/Tgl	Kejadian		Tinjak lanjut	Ket
			Positif	Negatif		
1.						
2.						
3.						
4.						

### 3. Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, terdapat tiga kendala yang dialami guru, yaitu (1) kendala peserta didik, (2) guru, dan (3) keterbatasan waktu. Kendala *pertama* yaitu siswa. Kendala yang dikarenakan peserta didik dialami oleh semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut diakui oleh semua guru saat wawancara dilakukan. Sama halnya saat pengamatan, kendala peserta didik tersebut dialami oleh semua guru saat pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa tidak mengerjakan tugas ataupun tugas yang diberikan belum selesai ketika akan dinilai.

Kendala *kedua* yaitu guru. Berdasarkan wawancara, terdapat dua guru yang mengalami kendala tersebut. Hal ini dikarenakan guru bersangkutan mengalami kesulitan dalam melaksanakan dokumentasi, penilaian unjuk kerja, proyek, dan portofolio, serta terdapat guru yang belum pernah mengikuti pelatihan/diklat Kurikulum 2013. Kendala *ketiga* yaitu keterbatasan waktu.

Berdasarkan wawancara, terdapat dua guru yang mengalami kendala keterbatasan waktu. Berbeda dengan hasil pengamatan, kendala ini dialami oleh semua guru.

#### 4. Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik

Berdasarkan hasil wawancara dan catatan pengamatan, semua subjek melakukan upaya untuk mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Upaya guru disajikan pada Tabel 9 dan kode guru tercantum pada Lampiran 10.

**Tabel 10: Upaya Mengatasi Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis**

No.	Kode Guru	Upaya Guru		
		Peserta Didik	Guru	Keterbatasan Waktu
1.	A1	1. Guru mengurangi nilai siswa 2. Guru mengondisikan siswa	Minimal tetap membuat rekap penilaian per semester	Guru meminta siswa menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya
2.	A2	1. Guru mengondisikan siswa 2. Guru memberikan penjelasan terkait apa saja yang akan dinilai 3. Guru memberikan peringatan dan memberi tugas tambahan	Membaca buku panduan penilaian Kurikulum 2013	Guru meminta siswa menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya
3.	A3	1. Mengurangi nilai siswa 2. Guru akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif	-	1. Dijadikan PR 2. Guru meminta siswa menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya
4.	A4	1. Memberi tugas tambahan. 2. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa	-	Meminta siswa untuk menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis**

Penilaian otentik merupakan penilaian yang mementingkan proses dan hasil sekaligus. Dalam Kurikulum 2013, penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian dilaksanakan saat atau setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru merupakan salah satu pihak yang berperan sebagai penilai kinerja siswa. Oleh karena itu, penilaian dilaksanakan secara akurat dan sesuai dengan standar kurikulum 2013.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Terkait dengan Kurikulum 2013 yang memusatkan pembelajaran berbasis teks, maka pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis teks yang diajarkan. Guru sebagai pengajar harus mampu menerapkan penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang hampir semuanya berkaitan dengan penilaian keterampilan menulis. Pelaksanaan penilaian otentik yang baik harus berpedoman pada ketentuan penilaian Kurikulum 2013. Panduan penilaian Kurikulum 2013 tertera dalam Permendikbud No 53 Tahun 2015.

Pengumpulan data penelitian diambil melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Hasil wawancara menunjukkan bahwa semua guru telah memahami konsep penilaian otentik beracuan Kurikulum 2013. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan guru yang mampu menjabarkan langkah-langkah penilaian dan guru telah melaksanakan penilaian otentik saat pembelajaran. Pemahaman guru terkait pelaksanaan penilaian otentik diperkuat dengan pernyataan guru A3 dan A4 yang menjadikan Permendikbud sebagai acuan dalam

penilaian pembelajaran dan keikutsertaan tiga guru dalam pelatihan Kurikulum 2013. Hasil wawancara disajikan pada Lampiran 3a-3d.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa semua guru Bahasa Indonesia telah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis. Misalnya, pada KD 4.2 menyusun teks cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, peserta didik diputar video sebanyak dua kali kemudian diminta untuk membuat kerangka cerpen dan teks cerpen secara utuh sesuai dengan struktur teks cerpen untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas. Pembelajaran tersebut bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah menyusun cerpen sesuai dengan struktur teks cerpen dan juga memancing keaktifan siswa (ditunjukkan pada Lampiran 4d pertemuan ke-2).

Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis terbukti dilaksanakan oleh guru A4. Guru A4 melaksanakan penilaian antarpeserta didik dengan meminta siswa melakukan penilaian teks cerpen, di antaranya kesesuaian kerangka dan isi cerpen, keruntutan, kelengkapan isi, dan penampilan kelompok, serta menyuruh siswa melakukan penilaian sikap kepada sesama teman. Hal tersebut dilakukan oleh guru untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terkait materi yang dibahas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling menanggapi hasil pekerjaan antar peserta didik (ditunjukkan pada Lampiran 4d pertemuan ke-4).

Selanjutnya, sistematika pembelajaran dan keragaman teknik penilaian otentik yang tercantum dalam RPP menunjukkan bahwa para guru mempunyai kemampuan yang baik dalam menerapkan penilaian otentik keterampilan menulis.

Hasil pengamatan menggambarkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan acuan RPP Kurikulum 2013 yaitu dengan langkah 5M, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan, serta teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan teknik penilaian yang tercantum dalam RPP (ditunjukkan pada Lampiran 9). Namun demikian, guru hanya menerapkan sebagian dari seluruh teknik penilaian otentik yang tercantum dalam acuan Kurikulum 2013.

Pemila (2014: 64) menyatakan bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari angket, wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen diketahui bahwa guru Bahasa Indonesia di empat SMA Negeri yang telah menerapkan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul telah melaksanakan penilaian otentik sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Sebagian besar guru di empat sekolah tersebut telah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Sementara itu, pelaksanaan penilaian otentik pada guru Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan menunjukkan para guru telah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013 dan melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan guru dalam pelatihan implementasi Kurikulum 2013 dapat menunjang kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian otentik.

## **2. Teknik Penilaian Otentik Keterampilan Menulis yang Digunakan**

Teknik penilaian otentik yang tercantum dalam acuan Kurikulum 2013 sangat beragam. Setiap capaian kompetensi diukur dan dideskripsikan menggunakan teknik penilaian yang berbeda-beda. Nurgiyantoro (2011: 34-38)

menyebutkan ada enam teknik penilaian otentik, di antaranya penilaian kinerja, wawancara lisan, pertanyaan terbuka, penceritaan kembali teks atau cerita, penilaian portofolio, dan penilaian proyek. Sementara, teknik penilaian otentik yang dilaksanakan guru Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan lebih beragam.

Teknik penilaian otentik keterampilan menulis yang dilaksanakan guru beragam dan sesuai dengan acuan Kurikulum 2013. Teknik penilaian otentik tersebut di antaranya penilaian sikap (pengamatan, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal), penilaian pengetahuan (tes tulis, tes lisan, dan penugasan kelompok/mandiri), dan penilaian keterampilan (tes praktik, tugas proyek, dan portofolio). Para guru diharuskan menyusun RPP dan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan jenis teks yang diajarkan.

#### **a. Penilaian Sikap**

Penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

##### **1) Pengamatan**

Pengamatan merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku siswa yang bisa diamati. Berdasarkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen,

semua guru telah melaksanakan penilaian observasi saat pembelajaran Bahasa Indonesia (ditunjukkan pada Lampiran 8). Hasil pengamatan menggambarkan bahwa penilaian ini diterapkan oleh semua guru saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terbukti dilaksanakan oleh guru A2 dan A4 yaitu pada pembelajaran menulis teks eksplanasi dan teks cerpen. Guru A2 mengisi rubrik penilaian sikap siswa dan guru A4 menilai sikap keseluruhan siswa dengan nilai B saat pembelajaran berlangsung (ditunjukkan pada Lampiran 4d).

Hasil penelitian Maryam (2014: 63) memaparkan bahwa semua guru melakukan penilaian pengamatan, yaitu dengan mengamati sikap peserta didik. Pengamatan dilakukan ketika penilaian kinerja berlangsung. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan pada guru Bahasa Indonesia SMP beracuan Kurikulum di Kecamatan Kalasan. Semua guru telah melaksanakan penilaian pengamatan. Hal ini menunjukkan bahwa guru berkemampuan dalam melaksanakan penilaian otentik.

## **2) Penilaian Diri**

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Semua guru mencantumkan penilaian diri dalam RPP (lembar terpisah) sebagai salah satu penilaian kompetensi keterampilan menulis. Akan tetapi, dari hasil wawancara dan pengamatan hanya guru A4 yang melaksanakan penilaian diri, yaitu dengan meminta peserta didik menilai sikap diri sendiri (ditunjukkan pada Lampiran 4d), sedangkan guru yang lain menyatakan bahwa tidak setiap saat melakukan penilaian diri. Misalnya pada guru



A1, diakuinya bahwa penilaian diri tidak dilaksanakan karena kurangnya waktu. Hal ini termuat dalam hasil wawancara pada hasil wawancara (ditunjukkan pada Lampiran 2a).

Merujuk pada penelitian Safitri (2015: 39-40), menyatakan bahwa sebagian guru sudah melaksanakan penilaian diri saat pembelajaran, yaitu dengan meminta peserta didik menilai hasil pekerjaannya sendiri. Hal tersebut juga ditemukan pada hasil penelitian terhadap sebagian guru Bahasa Indonesia SMP beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan.

### **3) Penilaian Antarpeserta Didik**

Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai pencapaian kompetensi peserta didik lain dalam kelas dan kelompoknya. Berdasarkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, semua guru telah melaksanakan penilaian antarpeserta didik. Misalnya guru A1 dan A4. Pada kompetensi menulis KD 4.2 dan 4.3 (menyusun dan menelaah teks cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan), guru meminta agar masing-masing kelompok melakukan penilaian terhadap kelompok yang maju saat presentasi terkait sikap dan hasil presentasi (ditunjukkan pada Lampiran 4a dan 4d). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Saputri yang memarkan bahwa guru di SMP Negeri 2 Ngemplak tidak melakukan penilaian antar peserta didik.

### **4) Jurnal**

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang

berkaitan dengan sikap dan perilaku. Dari hasil analisis dokumen semua guru mencantumkan penilaian jurnal dalam RPP. Sementara, hasil wawancara diketahui bahwa hanya tiga guru (A1, A2, dan A4) yang melaksanakan penilaian jurnal (ditunjukkan pada Lampiran 2). Akan tetapi, dari hasil pengamatannya guru A2 dan A4 yang melaksanakan penilaian jurnal yaitu mencatat sikap dan perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung untuk selanjutnya dibuat catatan jurnal. Guru A2 mencatat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, sedangkan guru A4 mencatat peserta didik yang ramai dan sering izin keluar kelas (ditunjukkan pada Lampiran 4b pertemuan ke-1 dan 4d pertemuan ke-2).

Maryam (2014: 66) menjelaskan bahwa hanya ada satu guru Bahasa Indonesia SMP se-Kecamatan Wates yang melaksanakan penilaian jurnal. Jurnal yang dibuat sangat sederhana yaitu dengan menuliskan proses belajar peserta didik di kelas. Kendala penilaian ini dikarenakan para guru belum mengetahui teknik penilaian jurnal. Berbeda dengan pelaksanaan penilaian jurnal di SMP beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan, tidak tampaknya pelaksanaan penilaian jurnal ini kemungkinan dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

## **b. Penilaian pengetahuan**

Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut dipaparkan teknik penilaian pengetahuan yang dilaksanakan guru Bahasa Indonesia SMP beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan.

### **1) Tes Tertulis**

Tes tertulis dapat berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman

penyekoran. Berdasarkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, diketahui bahwa semua guru sudah melaksanakan penilaian tes tertulis (ditunjukkan pada Lampiran 8). Guru memberikan tugas berupa pilihan ganda, menjodohkan, dan juga tes uraian. Tes tertulis adalah salah satu teknik penilaian yang dominan dalam pembelajaran Kurikulum 2013. Pembelajaran berbasis teks mengharuskan peserta didik untuk aktif dalam menyusun dan menganalisis berbagai jenis teks yang diajarkan. Misalnya pada guru A1 dan A4 yang mengharuskan siswa untuk dapat menyusun teks cerpen sesuai dengan sistematika struktur teks cerpen dan guru A3 memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait teks diskusi. Sementara guru A2 memberikan tugas menyusun dan mengurutkan tes eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi yang baik dan benar.

Penelitian Maryam (2014: 63) menunjukkan bahwa semua guru SMP se-Kecamatan Wates telah melaksanakan penilaian tes. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilaksanakan pada guru SMP beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian tertulis merupakan penilaian penting yang selalu dilaksanakan oleh guru.

## **2) Tes Lisan**

Tes lisan biasanya berupa daftar pertanyaan. Berdasarkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, diketahui bahwa semua guru sudah melaksanakan penilaian tes lisan dalam kompetensi keterampilan menulis. Semua guru melaksanakan tes lisan biasanya di awal pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menggali pengetahuan awal peserta didik terkait materi yang pernah maupun yang akan diajarkan. Pada pembelajaran teks diskusi misalnya, guru A3

memberikan pertanyaan lisan terkait struktur teks diskusi (ditunjukkan pada Lampiran 4c). Sementara, guru A1 memberikan pertanyaan-pertanyaan di awal pembelajaran terkait teks cerpen dan A2 memancing siswa dengan menanyakan sistematika struktur teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil penelitian Safitri (2015: 34), model penilaian yang dilaksanakan di antaranya adalah penilaian wawancara. Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik terkait pengertian citraan puisi dan contoh puisi. Hal ini untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terkait materi puisi.

### **3) Penugasan Kelompok dan Mandiri**

Penugasan kelompok dan mandiri adalah pekerjaan yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Berdasarkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, diketahui semua guru sudah melaksanakan penilaian otentik penugasan kelompok dan mandiri. Pada pembelajaran teks cerpen misalnya, guru A1 memberikan tugas kelompok untuk menyusun teks cerpen (ditunjukkan pada Lampiran 4a), sedangkan guru A3 memberikan tugas individu yaitu menganalisis teks diskusi (ditunjukkan pada Lampiran 4c).

#### **a. Penilaian keterampilan**

Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

### **1) Tes Praktik**

Tes Praktik merupakan penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Berdasarkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, semua guru sudah melaksanakan penilaian tes praktik. Pada pembelajaran teks eksplanasi misalnya, guru A2 memberikan tugas kepada siswa untuk mengurutkan teks acak sesuai dengan struktur teks eksplanasi, menempelkannya di kertas asturo, kemudian meminta siswa untuk mempresentasikannya di depan kelas. Hal ini ditunjukkan dalam Lampiran 4c pertemuan ke-3.

### **2) Tugas Proyek**

Tugas proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. Tugas proyek idealnya diberikan di akhir bab pembelajaran. Berdasarkan wawancara dan analisis dokumen, diketahui bahwa sebagian guru melaksanakan penilaian tugas proyek. Namun berbeda dengan hasil pengamatan. Tidak ada guru yang melaksanakan penilaian tugas proyek (ditunjukkan pada Lampiran 8). Hal ini belum tampak dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

Merujuk pada penelitian Saputri (2015: 38), berdasarkan wawancara sebagian guru di SMP Negeri 2 Ngemplak mengatakan sudah melaksanakan penilaian tugas proyek. Akan tetapi, dari hasil penelitian, tidak satu pun guru yang melaksanakan penilaian tersebut. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan

pada guru Bahasa Indonesia SMP beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan.

### **3) Portofolio**

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan wawancara, diketahui sebagian guru melaksanakan penilaian portofolio di akhir bab. Hal ini disampaikan oleh guru A4 dengan memperlihatkan kumpulan tugas siswa yang telah didokumentasikan. Dalam RPP, semua guru mencantumkan portofolio dalam penilaian keterampilan menulis (ditunjukkan dalam Lampiran 5a-5d). Namun, hasil pengamatan menunjukkan bahwa tidak ada guru yang melaksanakan penilaian tersebut.

Nurgiyantoro (2009: 13) menyatakan bahwa dari hasil penelitian para guru belum dapat memahami dan menerapkannya penilaian portofolio. Hal tersebut dikarenakan para guru belum mendapatkan panduan buku penilaian otentik. Sementara dalam penelitian ini, semua guru mengatakan melakukan penilaian portofolio. Namun dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, tidak ada guru yang melaksanakan penilaian portofolio pada waktu pengamatan.

### **3. Kendala Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis**

Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis tidak selalu berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kendala yang dialami guru Bahasa Indonesia SMP

beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan beragam. Secara umum kendala tersebut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu peserta didik, guru, dan keterbatasan waktu.

Kendala *pertama* yaitu peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, semua guru mengalami kendala ini. Kendala yang sering dialami yaitu peserta didik kurang aktif, lupa mengerjakan tugas, ramai saat pembelajaran berlangsung, dan tidak mengumpulkan tugas dengan alasan tertinggal di rumah. Selain itu, terdapat peserta didik yang kurang paham terkait apa saja yang harus dinilai saat mengoreksi hasil pekerjaan teman sejawatnya. Hal ini ditunjukkan pada Lampiran 2 dan 4.

Kendala *kedua* yaitu guru. Berdasarkan wawancara, terdapat tiga guru (A1, A2, dan A4) yang mengalami kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis. Kendala tersebut di antaranya, guru A1 kesulitan dalam melaksanakan penilaian unjuk kerja, proyek, dan portofolio. Guru A2 kesulitan menentukan kriteria penilaian, koreksi hasil tugas siswa, dan dokumentasi. Selanjutnya, guru A3 belum pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 (ditunjukkan pada Lampiran 3a, 3b, dan 3d).

Kendala *ketiga* yaitu keterbatasan waktu. Keterbatasan waktu menjadi kendala yang sering dialami para guru. Terlebih dalam pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013 di mana seluruh kompetensi difokuskan pada teks sehingga membutuhkan waktu pertemuan yang tidak sedikit. Berdasarkan wawancara, terdapat dua guru yaitu A2 dan A3 yang mengalami kendala keterbatasan waktu (ditunjukkan pada Lampiran 3b dan 3c). Akan tetapi, dalam

hasil pengamatan diketahui bahwa semua guru mengalami kendala keterbatasan waktu. Hal ini dikarenakan pekerjaan siswa belum selesai saat pembelajaran berlangsung (ditunjukkan pada Lampiran 4).

Hasil penelitian Pemila (2014: 41-42) memaparkan bahwa guru mengalami sejumlah kendala yang disebabkan pada tahun pelajaran 2013/2014 para guru masih berada dalam proses penyesuaian. Kendala-kendala yang muncul di antaranya adalah kendala dalam penentuan tugas otentik, kendala dalam menerapkan teknik penilaian yang lebih kompleks, serta kendala dalam penilaian proses yang menuntut guru melakukan penilaian (penyekoran) langsung dalam kegiatan belajar siswa. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada guru Bahasa Indonesia SMP beracuan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kalasan yang mengalami tiga kendala, yaitu peserta didik, guru, dan keterbatasan waktu.

#### **4. Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala Penilaian Otentik**

Guru sering mengalami berbagai macam kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun demikian, para guru melakukan upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dengan guru, semua guru menyatakan telah melakukan upaya untuk mengatasi kendala penilaian otentik keterampilan menulis. Terdapat tiga kendala yang dialami oleh guru saat pembelajaran menulis, yaitu peserta didik, guru, dan keterbatasan waktu. Umumnya, para guru mengatasi kendala-kendala tersebut dengan cara yang hampir sama.



*Pertama*, para guru melakukan upaya untuk mengatasi kendala peserta didik yang tidak aktif, tidak menyelesaikan tugas dengan baik, dan kurang tertib saat pembelajaran berlangsung. Guru berusaha mengatasi kendala tersebut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing keaktifan peserta didik, mengurangi nilai siswa dan memberikan tugas tambahan untuk peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas, serta mengondisikan peserta didik yang kurang tertip saat pembelajaran berlangsung (ditunjukkan pada Lampiran 4a dan 4b).

*Kedua*, yaitu para guru melakukan upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapinya. Berdasarkan wawancara, terdapat tiga guru yang mengalami kendala tersebut (A1, A2, dan A4). Misalnya, guru A1 mengalami kendala karena mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian unjuk kerja, proyek, dan portofolio. Namun demikian, guru tersebut tetap melakukan upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapinya, yaitu dengan cara tetap membuat rekap penilaian per semester. Selanjutnya, guru A2 belum pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Guru tersebut mengatasinya dengan cara membaca dan mempelajari buku panduan penilaian Kurikulum 2013. Sama halnya dengan guru A4, untuk mengatasi kendala koreksi hasil tugas siswa yang banyak, guru tersebut melakukan upaya melakukan koreksi bersama.

*Ketiga*, para guru melakukan upaya untuk mengatasi kendala keterbatasan waktu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa semua guru mengalami kendala keterbatasan waktu. Kendala ini juga terkait dengan peserta didik. Hal ini dikarenakan terkadang peserta didik kurang tertib dan kurang aktif saat pembelajaran sehingga banyak waktu terbuang sia-sia. Upaya yang dilakukan para

guru untuk mengatasi kendala tersebut yaitu meminta siswa untuk menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya.

Sementara itu, Pemila (2014: 53) menyatakan bahwa para guru telah melaksanakan upaya untuk mengatasi kendala penilaian otentik. Dalam mengatasi kendala penentuan tugas otentik, para guru berdiskusi dengan rekan sejawat untuk menentukan tugas otentik yang sesuai dan bervariasi. Selanjutnya, untuk mengatasi kendala dalam menerapkan teknik penilaian yang kompleks, guru berupaya untuk tetap memberikan tugas-tugas yang menuntut kinerja siswa, Selain itu, guru berusaha memaksimalkan pelaksanaan penilaian yang lebih sederhana. Sama halnya dengan penelitian ini, semua guru telah melakukan upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dialaminya. Hal tersebut menunjukkan bahwa para guru memiliki kemampuan dalam mengolah kelas dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini dipaparkan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, diuraikan juga keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti. Saran yang diberikan, diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Secara umum guru-guru telah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis sesuai dengan ketentuan penilaian dalam Kurikulum 2013, walaupun belum dapat dikatakan optimal dikarenakan masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapannya.
2. Teknik penilaian otentik keterampilan menulis yang diterapkan cukup beragam, yaitu penilaian sikap (pengamatan, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal), penilaian pengetahuan (tes tulis, tes lisan, dan penugasan kelompok dan mandiri), serta penilaian keterampilan (tes praktik, tugas proyek, dan portofolio). Akan tetapi, penerapan teknik penilaian tersebut belum dilakukan secara maksimal. Terdapat beberapa teknik penilaian yang tidak dilaksanakan oleh para guru yaitu penilaian proyek dan penilaian portofolio.
3. Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis belum dapat dikatakan optimal karena masih ditemukan beberapakendala yaitu peserta didik, guru,

dan keterbatasan waktu. Kendala-kendala yang muncul di antaranya adalah peserta didik yang kurang aktif dan kurang tertib, guru belum pernah mengikuti pelatihan/diklat Kurikulum 2013 dan mengalami kesulitan melaksanakan penilaian yang rumit, dan kurangnya waktu pembelajaran.

4. Para guru melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi kendala penilaian otentik keterampilan menulis. Dalam mengatasi kendala peserta didik, guru mengkondisikan peserta didik yang kurang tertib saat pembelajaran berlangsung, mengurangi nilai peserta didik, dan menambah tugas. Sementara itu, untuk mengatasi kendala guru, guru berupaya melakukan koreksi bersama, membuat rekap nilai, dan membaca buku panduan penilaian Kurikulum 2013. Selanjutnya, untuk mengatasi kendala keterbatasan waktu, guru meminta siswa untuk melanjutkannya pada pertemuan berikutnya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Tiga hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Keterbatasan referensi penelitian yang relevan**

Referensi penelitian relevan terkait pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat terbatas. Hal tersebut menjadi kendala dalam menganalisis data-data yang diperoleh.

## 2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu penelitian yang terbatas menjadi kendala dalam pemerolehan informasi dan pengumpulan data. Pengamatan penelitian hanya dapat dilakukan sebanyak 3- 4 kali untuk tiap subjek.

## 3. Keterbatasan pemerolehan data yang kredibel

Keterbatasan dalam hal kredibilitas data dalam penelitian ini menjadi salah satu hal yang tidak dapat dihindari. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan pembelajaran tidak sepenuhnya menggambarkan kenyataan yang sebenarnya di lapangan terkait pelaksanaan penilaian.

## C. Saran

Hal-hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian yang meliputi pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, teknik penilaian otentik, kendala yang dialami dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis, dan upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis hendaknya dapat dijadikan refleksi untuk peningkatan dan perbaikan kualitas pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia beracuan Kurikulum 2013.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian deskriptif tentang pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat ditindaklanjuti untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## SUMBER PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Achmad dan Aleka. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Almanshur, Fauzan dan Ghony Djunaidi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Creswell, John.W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daeng, Nurjamal, Warta Sumirat, dan Riadi Darwis. 2011. *Terampil berbahasa (Cetakan kedua)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Dalman, H. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dorn, Majeda, dan Sabol. 2004. *Assesing Expressive Learning*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Frey, Schmitt, dan Allen. 2012. Practical Assesment Research & Evalution. A *peer-reviewed electronic journal*. Vol. 17. No 2. Januari 2012.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa (cetakan kedua)*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Kemdikbud.2013. *Perubahan Pola Pikir dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Maryam, Siti. 2014. Penerapan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan dan Pujiati Suyata. 2009. Pengembangan Model Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Bahasa. *Cakrawala Pendidikan*, Th.XXVIII, No.3. November Tahun 2009.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE: Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjamal, Daeng, Warta Sumirat, dan Riadi Darwis. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Pemila, Widya Ajeng. 2014. Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Saputri, Wardani Ayu. 2015. Pelaksanaan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ngemplak. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunani, Nuning Hidayah. 2010. Sistem Penilaian Berbasis Kelas Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kebijakan di SMP Negeri Kabupaten Karanganyar). *Disertasi*. Program Studi Linguistik, PPs, Universitas Sebelas Maret.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. UNY Press. Yogyakarta.



Syamsi, Kastam. 2012. Model Perangkat Pembelajaran Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses Genre. *Litera*, 11, II, hlm. 289.<http://uny.ac.id/>. Diunduh pada tanggal 18 Maret 2015.

Wahyuni dan Ibrhim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.

## Lampiran 1

### Data Guru SMP N 3 Kalasan dan SMP N 4 Kalasan

No.	Nama	NIP	Tanggal Lahir	Pangkat/Golongan	Nama Instansi	Masa Kerja	Guru Kelas	Jam Kerja
1.	Vero Sri Haryati, S.Pd	19670303 199512 2 001	Sleman, 28 Oktober 1960	Pembina IV A	SMP N 3 Kalasan	20th	VII	12 jam
2.	Mursinah, S. Pd	19610422 198503 2 004	Sleman, 22 April 1961	Pembina IV A	SMP N 4 Kalasan	28 th	VIII	24 jam
3.	Muryani, S.Pd	19620619 198803 2 002	Kulon Progo, 19 Juni 1962	Pembina IV A	SMP N 3 Kalasan	28th	VII	12 jam
4.	Emi Herwati, S.Pd	19650825 199003 2 007	Sleman, 25 Agustus 1965	Pembina IV A	SMP N 4 Kalasan	25 th	VII	24 jam

**Lampiran 2a**

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis**  
**dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP**  
**di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : .....  
 Pendidikan terakhir : .....  
 Guru kelas : .....  
 Waktu wawancara : .....

1. Apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013?
2. Kapan Bapak/Ibu melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis?
3. Apa yang dijadikan acuan Bapak/Ibu dalam menyusun penilaian?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan bentuk penilaian pada pembelajaran keterampilan menulis?
5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan satu teknik penilaian otentik yang sama untuk semua jenis teks keterampilan menulis yang diajarkan?
6. Teknik penilaian otentik apa sajakah yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis? Bagaimanakah kesesuaian teknik penilaian yang digunakan dengan jenis-jenis teks yang diajarkan?
7. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan ?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian keterampilan menulis?
9. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian keterampilan menulis?
10. Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu alami?
11. Adakah usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian keterampilan menulis?
12. Apa sajakah usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian keterampilan menulis?

**Lampiran 2b****CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas :

Hari/Tanggal :

waktu :

Deskripsi kegiatan pembelajaran

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di**  
**Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : .....  
 Pendidikan terakhir : .....  
 Waktu pengamatan : .....  
 Tempat pengamatan : .....  
 Kurikulum : .....

No.	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia				
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal				
		2. Penilaian Pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok				
		3. Penilaian Keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio				
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian pembelajaran keterampilan menulis				
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis				

**Lampiran 2c****1) Subtansi RPP secara umum**

**ANALISIS DOKUMEN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis**  
**dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP**  
**di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : .....  
 Pendidikan terakhir : .....  
 Guru kelas : .....  
 Kurikulum : .....

No.	Aspek yang Diamati	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP			
2.	Kompetensi Isi			
3.	Kompetensi Dasar			
4.	Indikator Pencapaian Kompetensi			
5.	Tujuan Pembelajaran			
6.	Materi Pembelajaran			
7.	Metode Pembelajaran			
8.	Kegiatan pembelajaran			
9.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran			
10.	Alokasi Waktu			
11.	Media pembelajaran			
12.	Sumber pembelajaran			

## 2) Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis kelas VII

No.	Pernyataan	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran			
2.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks hasil oservasi			
3.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks tanggapan deskriptif			
4.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks eksposisi			
5.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks eksplanasi			
6.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks cerita pendek			
7.	Teknik penilaian yang digunakan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> <li>Penilaian diri</li> <li>Penilaian antarpeserta didik</li> <li>Jurnal</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes lisan</li> <li>Penugasan berkelompok</li> <li>Tes praktik</li> <li>Tugas proyek</li> <li>Portofolio</li> <li>penilaian lainnya</li> </ol>			

### 3) Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis kelas VIII

No.	Pernyataan	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran			
2.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks cerita moral/fabel			
3.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks ulasan			
4.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks diskusi			
5.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks cerita prosedur			
6.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks biografi			
7.	Teknik penilaian yang digunakan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> <li>Penilaian diri</li> <li>Penilaian antarpeserta didik</li> <li>Jurnal</li> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes lisan</li> <li>Penugasan berkelompok</li> <li>Tes praktik</li> <li>Tugas proyek</li> <li>Portofolio</li> <li>penilaian lainnya</li> </ol>			



#### 4) Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	1. Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik e. Jurnal			
2.	2. Penilaian Pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok			
3.	3. Penilaian Keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio			

Korektor,

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

NIP 19720229 200012 2 001

### Lampiran 3a

#### TRANSKRIP WAWANCARA DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan

##### Identitas Pribadi:

Nama guru : Vero Sri Haryati, S.Pd.  
Pendidikan terakhir : S1  
Guru kelas : VII D  
Waktu wawancara : 15 Maret 2016

1. Apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013? *Sudah.*
2. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan atau diklat implementasi Kurikulum 2013? *Ya. Saya sudah mengikuti pelatihan tersebut sebanyak 2 kali, yaitu di SMPN 2 Ngemplak dan di SMPN 4 Ngemplak.*
2. Kapan Bapak/Ibu melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis? *Saya mulai pembelajaran di sekolah SMPN 3 Kalasan tanggal 20 Februari 2016 dan penilaian otentik dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.*
3. Apa yang dijadikan acuan Bapak/Ibu dalam menyusun penilaian? *Indikator yang sesuai dengan KD yang ingin dicapai.*
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan bentuk penilaian pada pembelajaran keterampilan menulis? *Menentukan aspek yang dinilai dan menentukan skor sesuai dengan tingkat penguasaan kompetensi.*
5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan satu teknik penilaian otentik yang sama untuk semua jenis teks keterampilan menulis yang diajarkan? *Tidak, tergantung dengan tujuan yang ingin dicapai.*
6. Teknik penilaian otentik apa sajakah yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis? Bagaimanakah kesesuaian teknik penilaian yang digunakan dengan jenis-jenis teks yang diajarkan? *Tes tulis untuk mengukur kemampuan kognitif, Tes praktik untuk kegiatan praktik*

*seperti presentasi, dan portofolio untuk menilai proses pembelajaran sampai refleksi.*

7. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan ? *Ya.*
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian keterampilan menulis? *Menentukan KD yang akan dinilai, menentukan aspek yang akan dinilai, dan mendeskripsikan kriteria penskoran secara jelas.*
9. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis? *Ya.*
10. Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu alami? *Terutama dalam penilaian keterampilan menulis dengan teknik unjuk kerja, proyek, dan portofolio dirasa sangat rumit/repot baik untuk guru maupun untuk siswa, seringkali siswa lupa mengerjakan tugas.*
11. Adakah usaha Bapak/Ibu mengalami dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian keterampilan menulis? *Ada.*
12. Apa sajakah usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian keterampilan menulis? *Tetap melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Paling tidak dalam satu semester saya harus bisa memberi nilai untuk masing-masing kompetensi yaitu unjuk kerja, proyek, dan portofolio. Untuk siswa dikurangi nilainya.*

### Lampiran 3b

#### TRANSKRIP WAWANCARA DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan

#### Identitas Pribadi:

Nama guru : Vero Sri Haryati, S.Pd.  
Pendidikan terakhir : S1  
Guru kelas : VII B  
Waktu wawancara : 4 Maret 2016

1. Apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013? *Sudah.*
2. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan atau diklat implementasi Kurikulum 2013? *Belum. Saya belum pernah mengikuti diklat Implementasi Kurikulum 2013.*
2. Kapan Bapak/Ibu melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis? *Sikap awal dari mulai berdoa, penilaian pengetahuan di tengah pembelajaran, dan penilaian keterampilan di akhir pembelajaran.*
3. Apa yang dijadikan acuan Bapak/Ibu dalam menyusun penilaian? *Buku penilaian Kurikulum 2013.*
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan bentuk penilaian pada pembelajaran keterampilan menulis? *Disesuaikan dengan teksnya.*
5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan satu teknik penilaian otentik yang sama untuk semua jenis teks keterampilan menulis yang diajarkan? *Tidak. masing-masing teks berbeda.*
6. Teknik penilaian otentik apa sajakah yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis? Bagaimanakah kesesuaian teknik penilaian yang digunakan dengan jenis-jenis teks yang diajarkan? *Saya menggunakan semua teknik yang tercantum dalam acuan penilaian Kurikulum 2013. Sudah sesuai.*

7. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan?  
*Iya.Sesuai dengan acuan penilaian Kurikulum 2013.*
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian keterampilan menulis? *Disesuaikan dengan jenis teks.*
9. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian keterampilan menulis? *Iya.*
10. Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu alami? *Belum tahu metode penilaian karena saya belum mengikuti diklat/pelatihan, siswa ada yang kurang aktif, ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan lupa/salah jadwal, dan saat kerja kelompok tidak tahu keaktifan masing-masing. Saya juga kurang waktu.*
11. Adakah usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian keterampilan menulis? *Ada.*
12. Apa sajakah usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian keterampilan menulis? *Saya membaca buku guru dan memberi peringatan kepada siswa nilainya akan dikurangi atau diberi tugas tambahan.*

### Lampiran 3c

#### TRANSKRIP WAWANCARA DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan

##### Identitas Pribadi:

Nama guru : Mursinah, S.Pd.  
Pendidikan terakhir : S1  
Guru kelas : VIII B  
Waktu wawancara : 1 Maret 2016

1. Apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013? *Iya, sudah.*
2. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan atau diklat implementasi Kurikulum 2013? *Ya. Saya sudah pernah mengikuti pelatihan 1 kali di SMPN 2 Ngemplak.*
2. Kapan Bapak/Ibu melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis? *Penilaian dilaksanakan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.*
3. Apa yang dijadikan acuan Bapak/Ibu dalam menyusun penilaian? *Permendikbud No 104 Tahun 2014 dan Permendikbud No 53 Tahun 2015.*
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan bentuk penilaian pada pembelajaran keterampilan menulis? *Melihat kompetensi dasar (KD).*
5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan satu teknik penilaian otentik yang sama untuk semua jenis teks keterampilan menulis yang diajarkan? *Tidak. Saya menggunakan beberapa bentuk penilaian.*
6. Teknik penilaian otentik apa sajakah yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis? bagaimana kesesuaian teknik penilaian yang digunakan dengan jenis-jenis teks yang diajarkan? *Untuk keterampilan menulis saya menggunakan teknik penilaian tertulis, lisan,*

*dan praktik. Teknik yang saya gunakan sudah sesuai dengan KD dan jenis teks.*

7. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan? *Sebagian besar iya. Saya kekurangan waktu jika semua dilaksanakan di kelas. Teknik yang saya laksanakan seperti presentasi, tes tertulis, lisan, sikap, tugas kelompok, dan individu.*
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian keterampilan menulis? *Melihat indikator dan disesuaikan dengan jenis teks yang akan diajarkan.*
9. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian keterampilan menulis? *Ya.*
10. Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu alami? *Penilaian Kurikulum 2013 sangat kompleks sehingga saya kekurangan waktu dan kadang ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan berbagai alasan.*
11. Adakah usaha Bapak/Ibu mengalami dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian keterampilan menulis? *Ada.*
12. Apa sajakah usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian keterampilan menulis? *Mengurangi nilai siswa, tugas dibuat PR, mengoreksi jawaban bersama-sama, serta tugas siswa saya koreksi di luar jam mengajar.*

### Lampiran 3d

#### TRANSKRIP WAWANCARA DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan

#### Identitas Pribadi:

Nama guru : Emi Herwati, S.Pd.  
Pendidikan terakhir : S1  
Guru kelas : VII  
Waktu wawancara : 26 Februari 2016

1. Apakah Bapak/Ibu sudah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013? *Ya sudah. Saya sudah melaksanakan penilaian otentik tersebut.*
2. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan atau diklat implementasi Kurikulum 2013? *Ya. Saya sudah mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali.*
2. Kapan Bapak/Ibu melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis? *Saat penyusunan teks bersama dan penyusunan teks mandiri. Penilaian sikap dimulai sejak awal pembelajaran, pengetahuan dimulai saat pembelajaran, dan keterampilan dilaksanakan di akhir.*
3. Apa yang dijadikan acuan Bapak/Ibu dalam menyusun penilaian? *Permendikbud No 104 Tahun 2014 dan Permendikbud No 53 Tahun 2015.*
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan bentuk penilaian pada pembelajaran keterampilan menulis? *Melihat karakteristik Kompetensi Dasar (KD) kemudian memilih bentuk penilaian yang tepat.*
5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan satu teknik penilaian otentik yang sama untuk semua jenis teks keterampilan menulis yang diajarkan? *Banyak. Tidak hanya satu saja.*
6. Teknik penilaian otentik apa sajakah yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam



pembelajaran keterampilan menulis? Bagaimanakah kesesuaian teknik penilaian yang digunakan dengan jenis-jenis teks yang diajarkan? *Teknik penugasan untuk tugas kelompok dan mandiri, sedangkan untuk keterampilan menulis menggunakan teknik penugasan praktik. Teknik itu sudah sesuai dengan jenis teks yang diajarkan.*

7. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan semua teknik penilaian yang ditentukan Kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan ? *Sebagian seperti tes tertulis, lisan, sikap, tugas kelompok/mandiri, dan presentasi. Karena jika semua dilakukan waktunya tidak cukup.*

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rubrik penilaian keterampilan menulis?

*Melihat indikator, disesuaikan dengan jenis teks, dan menentukan kebahasaan, isi, dan ejaan. Menentukan bagian-bagian yang akan dinilai kemudian setiap bagian tersebut diberi skor.*

9. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian keterampilan menulis? *Ya.*

10. Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu alami? *Kesulitannya itu saat menentukan kriteria penilaian, koreksi hasil tugas siswa, dan dokumentasi. Siswa kadang juga lupa mengerjakan/membawa tugas.*

11. Adakah usaha Bapak/Ibu mengalami dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian keterampilan menulis? *Ada.*

12. Apa sajakah usaha Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian keterampilan menulis? *Melakukan koreksi bersama dan memberikan tugas tambahan untuk siswa yang lupa mengerjakan/membawa.*

**Lampiran 4a**

1) Pertemuan ke-1

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VII D  
 Hari/Tanggal : Rabu, 16 Maret 2016  
 waktu : 3 x 40 menit

**Deskripsi kegiatan pembelajaran**

Materi belajar: KD 3.1 Memahami teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru mengondisikan kelas dan melakukan presensi kehadiran.
2. Guru memancing siswa dengan bertanya siapa yang suka membaca cerpen?
3. Guru memberi arahan dan membacakan tujuan belajar yang harus dicapai.
4. Guru membacakan contoh cerpen.
5. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok.
6. Siswa berdiskusi terkait struktur teks cerpen.
7. Guru menilai sikap siswa dengan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain.
8. Guru membagikan lembar penilaian kelompok yang berisi tabel skor, deskripsi penilaian teks, dan penilaian kelompok.
9. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengisi lembar penilaian kelompok.
10. Guru menarik lembar penilaian kelompok yang sudah diisi.
11. Guru berkeliling dan mengamati hasil pekerjaan siswa.
12. Guru menyuruh siswa untuk maju mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya dan kelompok lain menilai.
13. Guru memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju presentasi.
14. Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan lisan terkait pembahasan teks cerpen.
15. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Kendala: Pada awal pembelajaran, banyak siswa yang masih gaduh sehingga guru harus mengondisikan kelas. Pada proses pembelajaran juga masih banyak siswa yang pasif sehingga guru harus memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Vero Sri Haryati, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 16 Maret 2016, pukul 10.50 – 13.05  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VII D  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Cerpen	Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok untuk berdiskusi terkait struktur teks cerpen. Guru membagikan lembar penilaian kelompok yang berisi deskripsi keaktifan kelompok dan skor yang diperoleh. Guru menyuruh kelompok lain menilai kelompok yang sedang maju presentasi.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	-	√		-
		c. Penilaian antarpeserta didik	√	-		Guru meminta siswa mengisi lembar penilaian kelompok.
		d. Jurnal	-	√		-
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru meminta siswa menganalisis struktur teks cerpen secara tertulis.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait struktur teks cerpen.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas menyusun dan menganalisis struktur teks cerpen secara berkelompok.
		3. Penilaian Keterampilan				
		a. Tes praktik	√	-		Guru meminta siswa mempresentasikan hasil pekerjaan menyusun teks cerpen.

		b. Tugas proyek	-	-		
		c. Portofolio	-	-		
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Banyak siswa yang masih gaduh dan tidak serius menjawab pertanyaan dari guru.
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru mengondisikan kelas dan memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan.

Kalasan, 16 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Vero Sri Haryati, S.Pd.  
NIP 19670303 199512 2 001

Pengamat,



Rizeky Sita Purwati  
NIM 12201244042

## 2) Pertemuan ke-2

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VII D

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2016

Waktu : 3 x 40 menit

**Deskripsi kegiatan pembelajaran**

Materi pembelajaran: KD 3.1 Memahami teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

**Kegiatan pembelajaran:**

1. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya.
2. Siswa melakukan tadarus.
3. Guru menyuruh siswa melakukan kegiatan membaca dan menyuruh siswa mengisi jurnal kegiatan membaca.
4. Guru melakukan presentasi kehadiran.
5. Guru melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya terkait struktur dan ciri kebahasaan teks cerpen.
6. Guru menyuruh siswa untuk maju melanjutkan presentasi.
7. Guru menyuruh kelompok yang tidak maju untuk mencermati/mengomentari serta memberikan tanggapan atau komentar.
8. Guru memberikan penilaian kepada kelompok yang sedang maju terkait sikap, intonasi, jeda, dan lafal.
9. Setelah semua kelompok maju presentasi, guru melakukan evaluasi terhadap seluruh kelompok dan individu. Guru memberikan masukan untuk siswa yang kurang dan memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik saat melakukan presentasi.
10. Guru melanjutkan pembelajaran dengan membacakan cerpen berjudul "Kupu-kupu ibu".
11. Guru menyuruh siswa mencermati isi cerpen.
12. Guru menyuruh 2 siswa yang sudah baik untuk melanjutkan membaca cerpen.
13. Guru menjelaskan ciri bahasa teks cerpen dan membagi siswa menjadi 8 kelompok.
14. Guru menyuruh siswa mengerjakan tugas teks cerpen terkait makna kata dan unsur intrinsik.
15. Guru menyuruh siswa melanjutkan pekerjaannya di rumah dan dibahas pada pertemuan berikutnya.
16. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Kendala: Guru kekurangan waktu sehingga pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**


Nama guru : V. Sri Haryati, S.Pd.  
Pendidikan terakhir : S1  
Waktu pengamatan : 19 Maret 2016, pukul 10.50 – 13.05  
Tempat pengamatan : Ruang kelas VII D  
Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Cerpen	Guru meminta siswa melanjutkan presentasi terkait struktur dan ciri kebahasaan teks cerpen dan kelompok yang lain menanggapi. Guru memberikan penilaian pada siswa yang maju presentasi terkait sikap, intonasi, jeda, dan lafal. Setelah presentasi selesai, guru memberikan masukan dan penilaian secara lisan terkait siswa yang sudah baik dan yang kurang.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	-	√		-
		c. Penilaian antarpeserta didik	√	-		Guru meminta siswa menilai kelompok lain terkait sikap, intonasi, jeda, dan lafal.
		e. Jurnal	-	√		-
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru menyuruh siswa mengerjakan tugas teks cerpen terkait makna kata dan unsur intrinsik secara tertulis.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait struktur dan unsur intrinsik teks cerpen.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas kelompok terkait ciri kebahasaan dan unsur intrinsik teks cerpen.
		3. Penilaian Keterampilan				


		a. Tes praktik	√	-		Guru meminta siswa mempresentasikan hasil pekerjaan menyusun teks cerpen
		b. Tugas proyek				
		c. Portofolio	-	√		-
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		-
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		-
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		Guru kekurangan waktu untuk pembahasan dan penilaian.
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru meminta siswa untuk menyelesaikan pekerjaannya di rumah dan akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Kalasan, 19 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

  
Vero Sri Haryati, S.Pd.  
NIP 19670303 199512 2 001

Pengamat

  
Rizcky Sita Purwati  
NIM 12201244042

## 3) Pertemuan ke-3

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VII D  
Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016  
Waktu : 3 x 40 menit  
Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.2 Menyusun teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru melakukan presentasi kehadiran.
2. Guru melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya terkait ciri kebahasaan dan unsur intrinsik teks cerpen.
3. Guru menyuruh siswa untuk sekilas melihat dan mengecek tugas siswa secara kelompok.
4. Guru dan siswa bersama-sama membahas unsur intrinsik cerpen.
5. Guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa terkait tugas yang diberikan.
6. Guru memberikan arahan kepada siswa terkait penilaian tugas cerpen.
7. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menayangkan sebuah video.
8. Guru menyuruh siswa mencermati video.
9. Guru membahas unsur intrinsik yang ada dalam video dan juga membahas isi.
10. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan cara menghitung.
11. Guru menyuruh siswa untuk menentukan ketua dan sekretaris kelompok.
12. Guru memberi tugas yaitu membuat cerpen sesuai dengan video yang sudah ditayangkan.
13. Guru menyuruh siswa melanjutkan tugas kelompok pada pertemuan berikutnya dan mempresentasikan di depan kelas.

Kendala: Guru kekurangan waktu sehingga pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.



**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Vero Sri Haryati, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 23 Maret 2016, pukul 10.50 – 13.05  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VII D  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Cerpen	Guru menayangkan video, membahas unsur intrinsik dalam video, dan memberikan tugas menyusun teks cerpen untuk dipresentasikan di depan kelas.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	-	√		-
		c. Penilaian antarpeserta didik	-	√		-
		f. Jurnal	-	√		-
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru memberikan tugas kepada siswa menyusun teks cerpen dari video yang sudah ditayangkan.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait unsur intrinsik cerita dalam video.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas kelompok menyusun teks cerpen dari video yang sudah ditayangkan.
		3. Penilaian Keterampilan				
		a. Tes praktik	-	√		-
		b. Tugas proyek	-	√		-
		c. Portofolio	-	√		-

3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		-
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		-
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	√	-		Guru kekurangan waktu dalam pembahasan dan penilaian.
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Kalasan, 23 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Vero Sri Haryati, S.Pd.  
NIP 19670303 199512 2 001

Pengamat,



Rizeky Sita Purwati  
NIM 12201244042

**Lampiran 4b**

1) Pertemuan ke-1

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VII B

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2016

waktu : 2 x 40 Menit

Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.1 Menangkap makna teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru mengondisikan kelas dan melakukan presensi kehadiran.
2. Guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya yaitu menyusun teks eksposisi sesuai dengan struktur teks.
3. Guru menjelaskan kembali secara sepintas terkait ciri-ciri teks.
4. Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan lisan.
5. Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya menyusun teks eksposisi.
6. Guru mencatat nama-nama siswa yang tidak mengerjakan/mengumpulkan tugas.
7. Guru membagi hasil pekerjaan siswa secara acak untuk dikoreksi bersama-sama.
8. Guru menyuruh siswa untuk mengoreksi hasil pekerjaan temannya terkait struktur teks, ejaan, dan bahasa. Hasil koreksi yang salah diberi tanda garis bawah.
9. Setelah selesai mengoreksi, guru melanjutkan materi pembelajaran berikutnya yaitu teks eksplanasi.
10. Guru menyuruh siswa mengerjakan soal terkait teks eksplanasi.
11. Guru berkeliling dan mengamati pekerjaan siswa.
12. Guru memberikan informasi bahwa akan melakukan penilaian diri pada pertemuan berikutnya.
13. Guru menyuruh siswa menyelesaikan pekerjaannya di rumah dan hari senin akan dikoreksi.

Kendala: Saat mengoreksi masih banyak siswa yang belum paham sehingga kelas menjadi ramai serta guru kekurangan waktu sehingga pekerjaan siswa harus diselesaikan di rumah.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Muryani, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 19 Maret 2016, pukul 11.20 – 12.40  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VII B  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks eksposisi dan teks Eksplanasi	Guru meminta siswa menukar hasil pekerjaan menyusun teks eksposisi secara acak untuk kemudian digaris bawahi yang salah dan dinilai.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	-	√		Guru akan melakukan penilaian diri siswa pada pertemuan selanjutnya.
		c. Penilaian antarpeserta didik	√	-		Guru meminta siswa menukar pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan temannya.
		g. Jurnal	√	-		Guru mencatat siswa yang tidak mengerjakan tugas.
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru meminta siswa mengerjakan soal teks eksposisi secara tertulis.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait ciri-ciri teks eksplanasi.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas mandiri terkait teks eksplanasi.
		3. Penilaian Keterampilan				
		a. Tes praktik	-	√		-
		b. Tugas proyek	-	√		-
		c. Portofolio	-	√		-

3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	√	-		Banyak siswa yang kurang paham terkait apa saja yang dinilai sehingga kelas menjadi ramai.
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru mengondisikan kelas dan menjelaskan ulang apa saja yang harus dinilai dan bagaimana cara menilai.

Kalasan, 19 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Muryani, S.Pd.  
NIP 19620619 198803 2 002

Pengamat,



Rizeky Sita Purwati  
NIM 12201244042

## 2) Pertemuan ke-2

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VII B  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2016  
 Waktu : 2 x 40 menit  
 Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan presensi.
2. Guru menuliskan KD dan menjelaskan indikator pembelajaran.
3. Guru menjelaskan secara singkat terkait struktur teks eksplanasi.
4. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yaitu depan belakang.
5. Guru membagikan sebuah teks kepada masing-masing kelompok dan menyuruh siswa menandai teks tersebut sesuai dengan sistematika struktur teks eksplanasi.
6. Guru berkeliling kelas dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari siswa.
7. Guru memberikan waktu 15 menit untuk siswa mengerjakan pekerjaan kelompoknya.
8. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan menuliskan hasil pekerjaan mengurutkan teks eksplanasi.
9. Guru bersama-sama dengan siswa membahas dan mengoreksi hasil pekerjaan kelompok.
10. Setelah selesai membahas struktur teks eksplanasi, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal di buku paket siswa secara mandiri.

Kendala: Guru kekurangan waktu sehingga pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Muryani, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 26 Maret 2016, pukul 11.20 – 12.45  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VII B  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Eksplanasi	Guru memberikan tugas kelompok mengurutkan teks eksplanasi berdasarkan struktur teks dan menyuruh siswa maju menuliskan hasil jawabannya. Hasil pekerjaannya kelompok dibahas bersama-sama dan dinilai.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	√	-		Guru membagikan lembar penilaian diri kepada siswa dan meminta siswa untuk mengisinya dengan jujur.
		c. Penilaian antarpeserta didik	-	√		-
		h. Jurnal	-	√		-
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru menyuruh siswa mengerjakan tugas menyusun ulang/mengurutkan teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait struktur teks eksplanasi.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru membagi siswa secara berkelompok dan meminta siswa mengurutkan teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal di buku paket siswa secara mandiri.
		3. Penilaian Keterampilan				



		a. Tes praktik	√	-		Guru meminta siswa menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis untuk kemudian dibahas bersama-sama.
		b. Tugas proyek	-	√		-
		c. Portofolio	-	√		-
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		-
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		-
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		Guru kekurangan waktu untuk pembahasan dan penilaian.
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru meminta siswa untuk menyelesaikan pekerjaannya di rumah dan akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

Kalasan, 26 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Muryani, S.Pd.  
NIP 19620619 198803 2 002

Pengamat,

Rizky Sita Purwati  
NIM 12201244042



## 3) Pertemuan ke-3

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VII B

Hari/Tanggal : Jumat, 1 April 2016

Waktu : 2 x 40 menit

**Deskripsi kegiatan pembelajaran**

Materi pembelajaran: KD 4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

**Kegiatan pembelajaran:**

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan presensi.
2. Guru memberikan penjelasan singkat terkait materi sebelumnya yaitu menyusun teks eksplanasi sesuai dengan sistematika struktur teks eksplanasi.
3. Guru memberikan tugas kelompok menyusun teks eksplanasi dan menyuruh siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi.
4. Siswa bersama anggota kelompoknya menyelesaikan tugas menyusun teks eksplanasi yang belum urut dan menempelnya dalam kertas asturo serta dihias sesuai dengan keinginan.
5. Guru berkeliling dan memberikan arahan dan menilai kerja kelompok siswa.
6. Guru menilai kedisiplinan kelompok.
7. Guru memberikan waktu kurang lebih 30 menit kepada siswa untuk menyelesaikan pekerjaannya untuk kemudian dipresentasikan di depan.
8. Dikarenakan waktu terbatas, maka guru memberikan instruksi kepada siswa agar mempresentasikan pekerjaannya pada pertemuan yang akan datang.
9. Guru memberikan tugas individu kepada siswa yaitu menyusun teks eksplanasi sesuai dengan kejadian alam yang terjadi di lingkungan sekitar.

Kendala: Saat pembelajaran masih banyak siswa yang ramai sehingga guru harus mengondisikan kelas beberapa kali dan guru kekurangan waktu sehingga pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Muryani, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 1 April 2016, pukul 09.30 – 11.15  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VII B  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Eksplanasi	Guru berkeliling dan memberikan arahan dan menilai kerja kelompok siswa. Guru menilai kedisiplinan kelompok.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap kedisiplinan siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	-	√		-
		c. Penilaian antarpeserta didik	-	√		-
		i. Jurnal	-	√		Guru berkeliling dan menilai kedisiplinan kelompok.
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru menyuruh siswa mengerjakan tugas menyusun ulang/mengurutkan teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks di kertas asturo.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait struktur teks eksplanasi.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas kelompok yaitu mengurutkan teks eksplanasi sesuai dengan sistematika struktur teks eksplanasi di kertas asturo. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa yaitu menyusun teks eksplanasi terkait kejadian di sekitar lingkungan siswa.
		3. Penilaian Keterampilan				

		a. Tes praktik	√	-		-
		b. Tugas proyek	-	√		-
		c. Portofolio	-	√		-
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		-
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		Guru kekurangan waktu untuk pembahasan dan penilaian.
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru akan melanjutkan presentasi pada pertemuan berikutnya Guru memberikan tugas individu menyusun teks eksplanasi terkait kejadian alam yang terjadi di sekitar.

Kalasan, 1 April 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Muryani, S.Pd.  
NIP 19620619 198803 2 002

Pengamat,



Rizky Sita Purwati  
NIM 12201244042

**Lampiran 4c**

1) Pertemuan ke-1

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VIII A

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2016 pukul 11.30 – 12.40

Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.1. Menangkap makna teks diskusi baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru memberi salam dan mempresensi.
2. Guru meminta siswa melanjutkan tugas mandiri menjawab pertanyaan terkait teks diskusi.
3. Guru membagikan lembar soal kepada siswa dan memberikan tugas mengurutkan sistematika struktur teks diskusi. Guru memberi waktu 30 menit.
4. Guru berkeliling dan memberikan arahan kepada siswa.
5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan pekerjaannya di depan kelas.
6. Siswa lain mendengarkan dan menilai pekerjaan temannya.
7. Guru bersama siswa membahas struktur teks diskusi yaitu issu, pendukung, argumen, dan kesimpulan.
8. Guru memberikan informasi kepada siswa jika akan diadakan pembahsan/ulangan di akhir bab.
9. Guru memberikan tema baru terkait struktur teks dan langkah menyusun teks diskusi.
10. Guru menyuruh siswa untuk mengamati teks diskusi secara berkelompok.
11. Guru menyuruh siswa mendiskusikan kesesuaian antara kalimat dengan struktur/sistematika teks diskusi.

Kendala: Saat mengoreksi dan menilai hasil presentasi kelompok, banyak siswa yang ramai sehingga guru perlu mengondisikan kelas dan memberikan pancingan berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

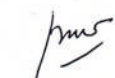
Nama guru : Mursinah, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : Rabu, 2 Maret 2016 Pukul 11.30 – 12.40  
 Tempat pengamatan : Kelas VIII A  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Diskusi	Guru meminta siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan terkait struktur tes diskusi. Beberapa siswa maju dan siswa lainnya menilai.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri		√		-
		c. Penilaian antarpeserta didik	√	-		Guru meminta siswa menilai hasil pekerjaan temannya.
		j. Jurnal		√		
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru meminta siswa mengerjakan soal teks diskusi secara tertulis.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait struktur teks diskusi.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas menganalisis struktur dan kalimat teks diskusi.
		3. Penilaian Keterampilan				
		a. Tes praktik	√	-		Guru meminta siswa mempresentasikan hasil pekerjaan menyusun teks diskusi
		b. Tugas proyek	√	-		Guru akan melakukan penilaian terhadap pekerjaan siswa hingga akhir bab.
		c. Portofolio	-	√		-

3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk menilai dan memberikan komentar, siswa tidak ada yang berkomentar. Di akhir pembelajaran, siswa mulai ramai sehingga beberapa siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan sistematika struktur teks diskusi.
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		-
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan membahas soal-soal bersama dengan siswa.

Kalasan, 2 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Mursinah, S.Pd.  
NIP 19610422 198503 2 004

Pengamat,

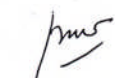


Rizky Sita Purwati  
NIM 12201244042

3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk menilai dan memberikan komentar, siswa tidak ada yang berkomentar. Di akhir pembelajaran, siswa mulai ramai sehingga beberapa siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan sistematika struktur teks diskusi.
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		-
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan membahas soal-soal bersama dengan siswa.

Kalasan, 2 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Mursinah, S.Pd.  
NIP 19610422 198503 2 004

Pengamat,



Rizky Sita Purwati  
NIM 12201244042

## 2) Pertemuan ke-2

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VIII A

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Maret 2016

Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.1. Menangkap makna teks diskusi baik secara lisan maupun tulisan.

4.2. Menyusun teks cerita diskusi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru mengondisikan kelas, melakukan presensi kehadiran, dan memberi salam.
2. Guru menyampaikan pembelajaran terkait teks diskusi tentang pro dan kontra.
3. Guru menyuruh siswa melanjutkan diskusi kelompok menganalisis teks diskusi dengan mencermati kebahasaan dan pro-kontra.
4. Guru menyampaikan bahwa masing-masing anak harus punya rekap hasil teks diskusi.
5. Guru menyampaikan akan diadakan penilaian pekerjaan siswa secara kelompok dan mandiri.
6. Guru berkeliling dan mengamati hasil kerja kelompok siswa (mengoreksi dan memberikan arahan).
7. Guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk maju mempresentasikan pokok-pokok teks diskusi yang sudah dikerjakan (dua siswa membacakan dan dua siswa menulis di papan tulis).
8. Guru menyuruh kelompok lain menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan temannya terkait pro dan kontra pekerjaan temannya.
9. Guru beserta siswa mengoreksi dan menilai secara bersama-sama hasil teks diskusi terkait kebahasaan serta pro dan kontra.
10. Guru meminta siswa untuk melanjutkan pekerjaan menganalisis teks diskusi dan pada pertemuan berikutnya akan dibahas.
11. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Kendala: Guru kekurangan waktu sehingga penilaian antar kelompok dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.



**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Mursilah, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 3 Maret 2016, pukul 11.30 – 12.45  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VIII A  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Diskusi	Guru melakukan pengamatan sikap dan menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaan di depan dan teman yang lain mengoreksi dan menilai.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	-	√		-
		c. Penilaian antarpeserta didik	√	-		Guru meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dan siswa lain menilai.
		k. Jurnal	-	√		-
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru meminta siswa melanjutkan menganalisis pro dan kontra dalam teks secara tertulis.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait struktur teks diskusi serta kebahasaannya.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas terkait teks diskusi yaitu menganalisis teks secara berkelompok.
		3. Penilaian Keterampilan				
		a. Tes praktik	√	-		Guru meminta siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya menganalisis pro dan kontra dalam teks diskusi.
		b. Tugas proyek	-	√		-
		c. Portofolio	-	√		-

3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		-
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru kekurangan waktu ketika melakukan penilaian antar kelompok.
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		-
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru akan melanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya.

Kalasan, 3 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Mursinah, S.Pd.  
NIP 19610422 198503 2 004

Pengamat,



Rizeky Sita Purwati  
NIM 12201244042

## 3) Pertemuan ke-3

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VIII A

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Maret 2016

Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.2. Menyusun teks cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru mengondisikan kelas, melakukan presensi kehadiran, dan memberi salam.
2. Guru menanyakan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu PR menjawab teks cerpen.
3. Guru bersama siswa mengoreksi dan menilai PR dengan menyuruh siswa secara acak untuk menjawabnya.
4. Guru menanya siapa yang jawabannya benar semua, salah satu, dan nilai yang kurang dari 6.
5. Guru menyimpulkan bahwa semua siswa sudah mencapai KKM.
6. Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang.
7. Guru menjelaskan langkah menyusun teks cerpen.
8. Guru menjelaskan penilaian dalam keterampilan menulis cerpen bahwa yang akan dinilai antara lain struktur teks cerpen, sistematika teks cerpen, dan kebahasaan (ejaan dan pilihan tand baca).
9. Guru memutar video sebanyak 2x dan siswa dengan seksama memperhatikan video tersebut.
10. Guru berkeliling dan menanya ide pokok yang terdapat dalam video tersebut dan memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan.
11. Siswa secara berkelompok hanya menyusun kerangka karena kendala waktu.
12. Guru melakukan penilaian observasi sikap kepada siswa dengan nilai B.
13. Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan selanjutnya siswa akan diberi tugas membuat teks cerpen secara berkelompok.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Mursilah, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 5 Maret 2016, pukul 11.30 – 12.45  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VIII A  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Diskusi	Guru meminta siswa menukar hasil pekerjaan menulis cerpen secara acak, menyuruh beberapa siswa mempresentasikan di depan, kemudian mengoreksi serta menilai teks cerpen sesuai sistematika struktur teks cerpen.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	√	-		Guru meminta siswa menilai dirinya sendiri.
		c. Penilaian antarpeserta didik	√	-		Guru meminta siswa menukar pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan temannya.
		1. Jurnal	√	-		Guru mengamati siswa yang sering izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung.
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru meminta siswa mengerjakan soal teks cerpen secara tertulis.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait struktur teks cerpen.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas terkait teks cerpen dengan tema "sejarah" secara mandiri.
		3. Penilaian Keterampilan				
		a. Tes praktik	√	-		Guru meminta siswa mempresentasikan hasil pekerjaan menyusun teks cerpen
		b. Tugas proyek				

		c. Portofolio	-	√		-
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa hanya diam
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		-
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan nilai lebih untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan.

Kalasan, 5 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Mursinah, S.Pd.  
NIP 19610422 198503 2 004

Pengamat



Rizky Sita Purwati  
NIM 12201244042

## 4) Pertemuan ke-4

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VIII A

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Maret 2016

Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.1. Menangkap makna teks diskusi baik secara lisan maupun tulisan.

4.2. Menyusun teks cerita diskusi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru mengondisikan kelas, melakukan presensi kehadiran, dan memberi salam.
2. Guru memberikan informasi sekilas terkait pembelajaran sebelumnya yaitu tugas mandiri menganalisis teks diskusi yang telah dikumpulkan.
3. Guru membagikan pekerjaan siswa secara acak dan menyuruh siswa mengoreksi hasil pekerjaan temannya.
4. Guru dan siswa mengoreksi dan bertanya jawab terkait hasil tugas mandiri siswa.
5. Guru merekap nilai hasil kerja mandiri siswa satu per satu.
6. Guru menginformasikan kepada siswa yang nilainya belum mencapai batas KKM untuk melakukan remidi pada pertemuan berikutnya.
7. Guru melanjutkan pembelajaran dengan teks baru yaitu teks ulasan.
8. Guru menyuruh siswa membandingkan teks diskusi dengan teks ulasan.
9. Guru menyuruh siswa membaca teks diskusi dan teks ulasan di buku paket dan kemudian membandingkan kedua teks tersebut dari struktur teks, kebahasaan, isi, dan bahasa.
10. Guru menyuruh siswa untuk bekerja secara berkelompok.
11. Guru memberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi.
12. Guru menginformasikan kepada para siswa bahwa sikap siswa akan dinilai selama berdiskusi.

Kendala: Pada awal pembelajaran, siswa masih banyak yang ramai sehingga guru harus mengondisikan kelas terlebih dahulu. Guru juga kekurangan waktu sehingga pembahasan antar kelompok dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Mursinah, S.Pd.  
Pendidikan terakhir : S1  
Waktu pengamatan : 12 Maret 2016, pukul 11.30 – 12.45  
Tempat pengamatan : Ruang kelas VIII A  
Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Diskusi	Guru melakukan pengamatan sikap dan memberikan penilaian pada tugas mandiri siswa.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	-	√		-
		c. Penilaian antarpeserta didik	√	-		Guru meminta siswa menukar hasil pekerjaannya dan saling menilai.
		m. Jurnal	-	√		-
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru meminta siswa mengoreksi dan melengkapi pekerjaan yang tidak lengkap.
		b. Tes lisan	√	-		Guru dan siswa bertanya jawab terkait tugas mandiri yang sudah dikerjakan.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas terkait teks diskusi yaitu menganalisis teks secara mandiri.
		3. Penilaian Keterampilan				
		a. Tes praktik	-	√		-
		b. Tugas proyek	-	√		-
		c. Portofolio	-	√		-



3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Siswa masih banyak yang ramai.
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru kekurangan waktu ketika melakukan penilaian antar kelompok.
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		-
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru mengondisikan kelas dan akan melanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya.

Kalasan, 12 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Mursinah, S.Pd.  
NIP 19610422 198503 2 004

Pengamat



Rizky Sita Purwati  
NIM 12201244042



**Lampiran 4d**

1) Pertemuan ke-1

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VII C

Hari/Tanggal : Senin, 29 Februari 2016

Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.2. Menyusun teks cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

4.3. Menelaah dan merevisi teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru melakukan presensi dan menanyakan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru menyuruh siswa untuk menukarkan hasil pekerjaannya dengan siswa lain. Beberapa siswa maju dan membacakan tugas teks cerpen. siswa yang lain memberikan penilaian, menyanggah, dan memberikan komentar.
3. Guru menyuruh siswa mengoreksi teks cerpen secara keseluruhan sesuai dengan struktur cerpen.
4. Guru berkeliling dan memberikan penilaian sikap kepada seluruh peserta didik dengan nilai B.
5. Setelah penilaian antar peserta selesai, guru memulai pembelajaran dengan tema baru. Guru memancing siswa terkait pembelajaran cerpen dengan tema “sejarah”.
6. Salah satu siswa disuruh maju untuk membacakan contoh cerpen dan bersama-sama mengidentifikasi struktur serta makna teks cerpen.
7. Guru menyuruh siswa menjawab soal teks cerpen “Prambanan” secara individu dalam 20 menit.
8. Guru memberikan penilaian individu dengan skor 10 apabila semua jawaban benar.
9. Guru berkeliling memeriksa pekerjaan teman dan menyuruh siswa untuk memberikan penilaian sikap antar teman yaitu dengan menilai siapa yang hari itu sikapnya paling baik.. Guru juga memberikan penilaian tanggung jawab untuk regu piket kelas.
10. Di akhir pembelajaran, guru menyuruh siswa untuk melakukan penilaian diri dan melakukan penilaian jurnal berupa catatan jurnal siapa saja yang sering izin ke kamar mandi/keluar ketika pembelajaran berlangsung.
11. Guru memberikan tugas rumah bagi siswa yang pekerjaan yang belum selesai.
12. Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan selanjutnya siswa akan diberi tugas membuat teks cerpen secara berkelompok.

Kendala: siswa kurang aktif.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

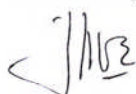
Nama guru : Emi Herwati, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 29 Februari 2016, pukul 11.30 – 12.45  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VII C  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Cerpen	Guru meminta siswa menukar hasil pekerjaan menulis cerpen secara acak, menyuruh beberapa siswa mempresentasikan di depan, kemudian mengoreksi serta menilai teks cerpen sesuai sistematika struktur teks cerpen.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	√	-		Guru meminta siswa menilai dirinya sendiri.
		c. Penilaian antarpeserta didik	√	-		Guru meminta siswa menukar pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan temannya.
		n. Jurnal	√	-		Guru mengamati siswa yang sering izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung.
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru meminta siswa mengerjakan soal teks cerpen secara tertulis.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait struktur teks cerpen.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas terkait teks cerpen dengan tema "sejarah" secara mandiri.
		3. Penilaian Keterampilan				
		a. Tes praktik	√	-		Guru meminta siswa mempresentasikan hasil pekerjaan menyusun teks cerpen
		b. Tugas proyek	-	√		-

		c. Portofolio	-	√		-
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		-
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa hanya diam
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		-
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan nilai lebih untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan.

Kalasan, 29 Februari 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Emi Herwati, S.Pd.  
NIP 19650825 199003 2 007

Pengamat,



Rizcky Sita Purwati  
NIM 12201244042

## 2) Pertemuan ke-2

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VII C

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2016

Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.2. Menyusun teks cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

4.3. Menelaah dan merevisi teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru mengondisikan kelas, melakukan presensi kehadiran, dan memberi salam.
2. Guru menanyakan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu PR menjawab teks cerpen.
3. Guru bersama siswa mengoreksi dan menilai PR dengan menyuruh siswa secara acak untuk menjawabnya.
4. Guru menanya siapa yang jawabannya benar semua, salah satu, dan nilai yang kurang dari 6.
5. Guru menyimpulkan bahwa semua siswa sudah mencapai KKM.
6. Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang.
7. Guru menjelaskan langkah menyusun teks cerpen.
8. Guru menjelaskan penilaian dalam keterampilan menulis cerpen bahwa yang akan dinilai antara lain struktur teks cerpen, sistematika teks cerpen, dan kebahasaan (ejaan dan pilihan tand baca).
9. Guru memutarkan video sebanyak 2x dan siswa dengan seksama memperhatikan video tersebut.
10. Guru berkeliling dan menanya ide pokok yang terdapat dalam video tersebut dan memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan.
11. Siswa secara berkelompok hanya menyusun kerangka karena kendala waktu.
12. Guru melakukan penilaian observasi sikap kepada siswa dengan nilai B.
13. Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan selanjutnya siswa akan diberi tugas membuat teks cerpen secara berkelompok.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

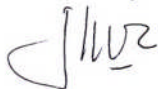
Nama guru : Emi Herwati, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 2 Maret 2016, pukul 11.30 – 12.45  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VII C  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Cerpen	Guru meminta siswa mengoreksi PR secara bersama-sama.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	√	-		Guru meminta siswa menilai dirinya sendiri.
		c. Penilaian antarpeserta didik	-	√		-
		d. Jurnal	√	-		Guru mengamati siswa yang ramai dan sering izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung.
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru meminta siswa membuat kerangka teks cerpen secara tertulis.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait video yang ditayangkan.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas kelompok yaitu membuat kerangka teks cerpen berdasarkan video.
		3. Penilaian Keterampilan				
		a. Tes praktik	-	√		-
		b. Tugas proyek	-	√		-
		c. Portofolio	-	√		-

3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Pada awal pembelajaran siswa banyak yang masih ramai.
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	-		
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	√	-		Guru kekurangan waktu
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru mengondisikan kelas dan memberikan tugas rumah untuk siswa

Kalasan, 2 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Emi Herwati, S.Pd.  
NIP 19650825 199003 2 007

Pengamat



Rizeky Sita Purwati  
NIM 12201244042

## 3) Pertemuan ke-3

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VII C

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Maret 2016

Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.2. Menyusun teks cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

4.3. Menelaah dan merevisi teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru mengondisikan kelas, melakukan presensi kehadiran, dan memberi salam.
2. Guru menanyakan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu membuat kerangka teks cerpen.
3. Guru menyuruh siswa melanjutkan pekerjaannya menyusun teks cerpen sesuai dengan struktur teks cerpen.
4. Siswa secara berkelompok (sesuai dengan kelompok kemarin) melanjutkan menyusun teks cerpen berdasarkan kerangka/ide pokok yang sudah dibuat.
5. Guru berkeliling dan mengingatkan siswa agar teks yang disusun berdasarkan sistematika struktur teks cerpen dan ejaan juga akan dinilai.
6. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa yang akan dinilai adalah kerangka cerpen dan hasil akhir berupa teks cerpen.
7. Guru memberikan penilaian keaktifan kelompok dengan menyuruh siswa mencatat anggota kelompok yang pasif.
8. Karena keterbatasan waktu, guru menyuruh untuk melanjutkan pekerjaannya di rumah dan mempresentasikannya pada pertemuan berikutnya.
9. Di akhir pembelajaran, guru melakukan penilaian sikap terhadap seluruh siswa dengan nilai B.
10. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Kendala: Pada awal pembelajaran, siswa masih banyak yang ramai sehingga guru memerlukan sedikit waktu untuk mengondisikan kelas.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Emi Herwati, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 29 Februari 2016, pukul 11.30 – 12.45  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VII C  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

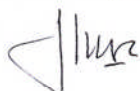
No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Cerpen	Guru menyuruh siswa untuk melanjutkan tugas menyusun teks cerpen secara berkelompok untuk kemudian akan dipresentasikan dan dinilai.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri				
		c. Penilaian antarpeserta didik				Guru meminta siswa menukar pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan temannya.
		p. Jurnal				Guru mengamati siswa yang sering izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung.
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru meminta siswa menyusun teks cerpen secara tertulis.
		b. Tes lisan	√	-		Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa terkait struktur dan ejaan teks cerpen
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru memberikan tugas kelompok menyusun teks cerpen sesuai dengan video yang telah diputarkan.
		3. Penilaian Keterampilan				
		a. Tes praktik	√	-		Guru meminta siswa menyusun teks cerpen dan menyuruh siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas.
		b. Tugas proyek	-	√		-



		c. Portofolio				-
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Pada awal pembelajaran, siswa masih banyak yang ribut.
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		-
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		-
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru mengondisikan kelas.

Kalasan, 3 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Emi Herwati, S.Pd.  
NIP 19650825 199003 2 007

Pengamat



Rizeky Sita Purwati  
NIM 12201244042

## 4) Pertemuan ke-4

**CATATAN PENGAMATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kelas : VII C

Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2016

Deskripsi kegiatan pembelajaran

Materi pembelajaran: KD 4.2. Menyusun teks cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan pembelajaran:

1. Guru mengondisikan kelas dan melakukan presensi kehadiran.
2. Guru melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu presentasi kelompok.
3. Guru meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
4. Guru mengacak kelompok untuk maju presentasi (satu orang membacakan kerangka dan teks cerpen, sedangkan yang lain sebagai notulen).
5. Guru menyuruh kelompok yang tidak maju untuk memberikan tanggapan secara lisan terhadap kelompok yang presentasi. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa yang dinilai di antaranya adalah kesesuaian kerangka dan isi cerpen, keruntutan, kelengkapan isi, dan penampilan kelompok.
6. Guru meminta siswa untuk menilai sikap temannya yang sedang presentasi maupun yang tidak presentasi.
7. Guru memberikan tanggapan dan masukan kepada kelompok yang maju presentasi.
8. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa yang belum maju presentasi akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.
9. guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.

Kendala: terdapat beberapa kelompok yang belum menyelesaikan tugasnya.

**CATATAN PENGAMATAN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa**  
**Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

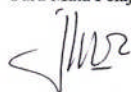
Nama guru : Emi Herwati, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Waktu pengamatan : 7 Maret 2016, pukul 11.30 – 12.45  
 Tempat pengamatan : Ruang kelas VII C  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek Pengamatan	Pernyataan	Keterangan		Jenis Teks	Catatan
			Ya	Tidak		
1.	Pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	√	-	Teks Cerpen	Guru menyuruh kelompok yang tidak maju untuk memberikan tanggapan secara lisan terhadap kelompok yang presentasi. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa yang dinilai di antaranya adalah kesesuaian kerangka dan isi cerpen, keruntutan, kelengkapan isi, dan penampilan kelompok.
2.	Teknik penilaian keterampilan menulis	1. Penilaian sikap				
		a. Pengamatan	√	-		Guru melakukan pengamatan sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
		b. Penilaian diri	-	√		-
		c. Penilaian antarpeserta didik	√	-		Guru meminta siswa melakukan penilaian penampilan pada siswa yang sedang maju presentasi serta menyuruh siswa melakukan penilaian sikap kepada sesama teman.
		q. Jurnal	-	√		Guru mengamati siswa yang sering izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung.
		2. Penilaian Pengetahuan				
		a. Tes tertulis	√	-		Guru meminta siswa menulis tanggapan dan hasil tanggapannya (meringkas hasil presentasi).
		b. Tes lisan	√	-		Guru menyuruh siswa untuk menanggapi dan memberikan komentar secara lisan terhadap hasil presentasi kelompok.
		c. Penugasan berkelompok/mandiri	√	-		Guru menyuruh siswa untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya.
		3. Penilaian				

		Keterampilan				
		a. Tes praktik	√	-		Guru menyuruh siswa untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya dan mencatat asilnya
		b. Tugas proyek	√	-		Siswa melaporkan hasil tugasnya di akhir bab pembelajaran berupa tugas teks cerpen
		c. Portofolio	-	√		-
3.	Kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	a. Guru mengalami kendala dalam persiapan pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	-	√		-
		b. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Terdapat beberapa kelompok yang masih belum menyelesaikan pekerjaannya secara sempurna hasil pekerjaan kelompoknya.
		c. Guru mengalami kendala dalam analisis hasil pelaksanaan penilaian otentik pembelajaran keterampilan menulis	-	√		-
4.	Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penilaian otentik keterampilan menulis	√	-		Guru memberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas kelompok.

Kalasan, 7 Maret 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia



Emi Herwati, S.Pd.  
NIP 19650825 199003 2 007

Pengamat



Rizky Sita Purwati  
NIM 12201244042

## Lampiran 5a

**ANALISIS DOKUMEN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis**  
**dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP**  
**di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Vero Sri Haryati, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Guru kelas : VII  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

**Subtansi RPP secara umum**

No.	Aspek yang Diamati	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP	√	-	Identitas sekolah, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu
2.	Kompetensi Isi	√	-	KI 1-4 dicantumkan
3.	Kompetensi Dasar	√	-	KD dari setiap KI dicantumkan
4.	Indikator Pencapaian Kompetensi	√	-	Indikator dituliskan dengan jelas
5.	Tujuan Pembelajaran	√	-	Tujuan pembelajaran sesuai dengan KD
6.	Materi Pembelajaran	√	-	Materi pembelajaran (reguler, remidi, pengayaan) dicantumkan secara singkat
7.	Metode Pembelajaran	√	-	Metode dituliskan secara singkat
8.	Kegiatan pembelajaran	√	-	Kegiatan pembelajaran jelas dan sesuai KD
9.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran	√	-	Metode dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran
10.	Alokasi Waktu	√	-	Alokasi waktu pembelajaran 6 x 40 menit
11.	Media pembelajaran	√	-	Media pembelajaran dicantumkan dengan jelas dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran
12.	Sumber pembelajaran	√	-	Sumber belajar ditulis dengan jelas

**Lampiran 5b**

**ANALISIS DOKUMEN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis**  
**dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP**  
**di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Muryani, S.Pd  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Guru kelas : VII  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

**Subtansi RPP secara umum**

No.	Aspek yang Diamati	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP	√	-	Identitas sekolah, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu
2.	Kompetensi Isi	√	-	KI 1-4 dicantumkan
3.	Kompetensi Dasar	√	-	KD dari setiap KI dicantumkan
4.	Indikator Pencapaian Kompetensi	√	-	Indikator dituliskan dengan jelas
5.	Tujuan Pembelajaran	√	-	Tujuan pembelajaran sesuai dengan KD
6.	Materi Pembelajaran	√	-	Materi pembelajaran dicantumkan secara singkat
7.	Metode Pembelajaran	√	-	Metode dituliskan secara singkat
8.	Kegiatan pembelajaran	√	-	Kegiatan pembelajaran jelas dan sesuai KD
9.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran	√	-	Metode dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran
10.	Alokasi Waktu	√	-	Alokasi waktu pembelajaran 6 x 40 menit
11.	Media pembelajaran	√	-	Media pembelajaran dicantumkan dengan jelas dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran
12.	Sumber pembelajaran	√	-	Sumber belajar ditulis dengan jelas

## Lampiran 5c

**ANALISIS DOKUMEN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis**  
**dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP**  
**di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Mursinah, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Guru kelas : VIII B  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

**Subtansi RPP secara umum**

No.	Aspek yang Diamati	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP	√	-	Identitas sekolah, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu
2.	Kompetensi Isi	√	-	KI 1-4 dicantumkan
3.	Kompetensi Dasar	√	-	KD dari setiap KI dicantumkan
4.	Indikator Pencapaian Kompetensi	√	-	Indikator dituliskan dengan jelas
5.	Tujuan Pembelajaran	√	-	Tujuan pembelajaran sesuai dengan KD
6.	Materi Pembelajaran	√	-	Materi pembelajaran (reguler, remidi, pengayaan) dicantumkan secara singkat
7.	Metode Pembelajaran	√	-	Metode dituliskan secara singkat
8.	Kegiatan pembelajaran	√	-	Kegiatan pembelajaran jelas dan sesuai KD
9.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran	√	-	Metode dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran
10.	Alokasi Waktu	√	-	Alokasi waktu pembelajaran 6 x 40 menit
11.	Media pembelajaran	√	-	Media pembelajaran dicantumkan dengan jelas dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran
12.	Sumber pembelajaran	√	-	Sumber belajar ditulis dengan jelas

**Lampiran 5d**

**ANALISIS DOKUMEN**  
**Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis**  
**dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP**  
**di Kecamatan Kalasan**

**Identitas Pribadi:**

Nama guru : Emi Herwati, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Guru kelas : VII C  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

**Subtansi RPP secara umum**

No.	Aspek yang Diamati	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Identitas RPP	√	-	Identitas sekolah, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu
2.	Kompetensi Isi	√	-	KI 1-4 dicantumkan
3.	Kompetensi Dasar	√	-	KD dari setiap KI dicantumkan
4.	Indikator Pencapaian Kompetensi	√	-	Indikator dituliskan dengan jelas
5.	Tujuan Pembelajaran	√	-	Tujuan pembelajaran sesuai dengan KD
6.	Materi Pembelajaran	√	-	Materi pembelajaran (reguler, remidi, pengayaan) dicantumkan secara singkat
7.	Metode Pembelajaran	√	-	Metode dituliskan secara singkat
8.	Kegiatan pembelajaran	√	-	Kegiatan pembelajaran jelas dan sesuai KD
9.	Kesesuaian materi dan metode dengan langkah-langkah pembelajaran	√	-	Metode dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran
10.	Alokasi Waktu	√	-	Alokasi waktu pembelajaran 6 x 40 menit
11.	Media pembelajaran	√	-	Media pembelajaran dicantumkan dengan jelas dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran
12.	Sumber pembelajaran	√	-	Sumber belajar ditulis dengan jelas



**Lampiran 6a****Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis kelas VII****Identitas Pribadi:**

Nama guru : Vero Sri Haryati, S.Pd.

Pendidikan terakhir : S1

Guru kelas : VII

Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Pernyataan	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran	√	-	Guru sudah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis
2.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks hasil observasi	-	√	-
3.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks tanggapan deskriptif	-	√	-
4.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks eksposisi	-	√	-
5.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks eksplanasi	-	√	-
6.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks cerita pendek	√	-	Teknik penilaian otentik yang digunakan sesuai dengan kompetensi teks cerita pendek
7.	Teknik penilaian yang digunakan:			
	a. Pengamatan	√	-	Pengamatan berupa pengamatan sikap
	b. Penilaian diri	√	-	Tercantum dalam RPP
	c. Penilaian antarpeserta didik	√	-	Tercantum dalam RPP
	d. Jurnal	√	-	Jurnal dibuat oleh guru
	e. Tes tertulis	-	√	Tercantum dalam RPP
	f. Tes lisan	√	-	Tes berupa tanya jawab
	g. Penugasan berkelompok	√	-	Tercantum dalam RPP
	h. Tes praktik	√	-	Tercantum dalam RPP
	i. Tugas proyek	√	√	Tercantum dalam RPP
	j. Portofolio	-	-	-
		√	-	Tercantum dalam RPP
		-	-	-
	k. penilaian lainnya			

**Lampiran 6b****Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis kelas VII****Identitas Pribadi:**

Nama guru : Muryani, S.Pd  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Guru kelas : VII  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Pernyataan	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran	√	-	Guru sudah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis
2.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks hasil oservasi	-	√	-
3.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks tanggapan deskriptif	-	√	-
4.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks eksposisi	-	√	-
5.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks eksplanasi	√	-	Teknik penilaian otentik yang digunakan sesuai dengan kompetensi teks eksplanasi
6.	Guru mencantumkan teknik penilaian otentik pada teks cerita pendek	-	√	-
7.	Teknik penilaian yang digunakan: a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal e. Tes tertulis f. Tes lisan g. Penugasan berkelompok h. Tes praktik i. Tugas proyek j. Portofolio k. l. penilaian lainnya	√  √ √ √ √ √ √ √ √ √ -	-  - - - - - - - - - √	Pengamatan berupa pengamatan sikap Tercantum dalam RPP Tercantum dalam RPP Jurnal dibuat oleh guru Tercantum dalam RPP Tes berupa tanya jawab Tercantum dalam RPP Tercantum dalam RPP Tercantum dalam RPP -

**Lampiran 6c****Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis kelas VIII****Identitas Pribadi:**

Nama guru : Mursinah, S.Pd.

Pendidikan terakhir : S1

Guru kelas : VIII B

Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Pernyataan	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran	√	-	Guru sudah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis
2.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks cerita moral/fabel	-	√	-
3.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks ulasan	-	√	-
4.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks diskusi	-	√	Teknik penilaian otentik yang digunakan sesuai dengan kompetensi teks diskusi
5.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks cerita prosedur	-	√	-
6.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks biografi	-	√	-
7.	Teknik penilaian yang digunakan: a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal e. Tes tertulis f. Tes lisan g. Penugasan berkelompok h. Tes praktik i. Tugas proyek j. Portofolio k. penilaian lainnya	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ -	- - - - - - - - - - - √	Pengamatan berupa pengamatan sikap Tercantum dalam RPP Tercantum dalam RPP Jurnal dibuat oleh guru Tercantum dalam RPP Tes berupa tanya jawab Tercantum dalam RPP Tercantum dalam RPP Tercantum dalam RPP Tercantum dalam RPP Tercantum dalam RPP

**Lampiran 6d****Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis kelas VII****Identitas Pribadi:**

Nama guru : Emi Herwati, S.Pd.

Pendidikan terakhir : S1

Guru kelas : VII C

Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Pernyataan	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran	√	-	Guru sudah melaksanakan penilaian otentik keterampilan menulis
2.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks hasil oservasi	√	-	Teknik penilaian otentik yang digunakan sesuai dengan kompetensi teks hasil observasi
3.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks tanggapan deskriptif	√	-	Teknik penilaian otentik yang digunakan sesuai dengan kompetensi teks tanggapan deskriptif
4.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks eksposisi	√	-	Teknik penilaian otentik yang digunakan sesuai dengan kompetensi teks eksposisi
5.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks eksplanasi	√	-	Teknik penilaian otentik yang digunakan sesuai dengan kompetensi teks eksplanasi
6.	Guru mencantumkan teknik penilaianotentik pada teks cerita pendek	√	-	Teknik penilaian otentik yang digunakan sesuai dengan kompetensi teks cerita pendek
7.	Teknik penilaian yang digunakan:			
	a. Pengamatan	√	-	Pengamatan berupa pengamatan sikap
	b. Penilaian diri	√	-	Tercantum dalam RPP
	c. Penilaian antarpeserta didik	√	-	Tercantum dalam RPP
	d. Jurnal	√	-	Jurnal dibuat oleh guru
	e. Tes tertulis	√	-	Tercantum dalam RPP
	f. Tes lisan	√	-	Tes berupa tanya jawab
	g. Penugasan berkelompok	√	-	Tercantum dalam RPP
	h. Tes praktik	√	-	Tercantum dalam RPP
	i. Tugas proyek	√	-	Tercantum dalam RPP
	j. Portofolio	√	-	Tercantum dalam RPP
	k. Penilaian lainnya	-	√	-

**Lampiran7a****Rubrik Penilaian****Identitas Pribadi:**

Nama guru : Vero Sri Haryati, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Guru kelas : VII  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	1. Penilaian sikap			
	a. Pengamatan	√	-	Rubik penilaian berupa tabel dengan banyak variasi.
	b. Penilaian diri	√	-	Rubik penilaian berupa tabel.
	c. Penilaian antarpeserta didik	√		Rubik penilaian berupa tabel.
	d. Jurnal	√	-	Jurnal berupa catatan guru terkait sikap siswa.
2.	2. Penilaian Pengetahuan			
	a. Tes tertulis	√	-	Rubik tertulis menggunakan rentang nilai (skor).
	b. Tes lisan	√	-	Rubik penilaian lisan berupa tabel penilaian presentasi.
	c. Penugasan berkelompok	√	-	Rubik penugasan kelompok berupa rubik penilaian diskusi dan presentasi.
3.	3. Penilaian Keterampilan			
	a. Tes praktik	√	-	Tes praktik berupa rubik penilaian praktik tertulis dan lisan.
	b. Tugas proyek	√	-	Tabel nilai siswa
	c. Portofolio	√	-	Kumpulan tugas siswa

**Lampiran 7b****Rubrik Penilaian****Identitas Pribadi:**

Nama guru : Muryani, S.Pd  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Guru kelas : VII  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	1. Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik e. Jurnal	√ √ √ √	- -  -	Rubik penilaian berupa tabel dengan banyak variasi. Rubik penilaian berupa tabel.  Rubik penilaian berupa tabel.  Jurnal berupa catatan guru terkait sikap siswa.
2.	2. Penilaian Pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok	√  - √	-  √ -	Rubik tertulis menggunakan rentang nilai (skor).  Rubik penilaian lisan berupa tabel penilaian presentasi.  Rubik penugasan kelompok berupa rubik penilaian diskusi dan presentasi.
3.	3. Penilaian Keterampilan a. Tes praktik  b. Tugas proyek c. Portofolio	√  √ √	-  - -	Tes praktik berupa rubik penilaian praktik tertulis dan lisan. Tabel nilai siswa Kumpulan tugas siswa

**Lampiran 7c****Rubrik Penilaian****Identitas Pribadi:**

Nama guru : Mursinah, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Guru kelas : VIII B  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	1. Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik d. Jurnal	√ √ √ √	- -  -	Rubik penilaian berupa tabel dengan banyak variasi. Rubik penilaian berupa tabel. Rubik penilaian berupa tabel. Jurnal berupa catatan guru terkait sikap siswa.
2.	2. Penilaian Pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan c. Penugasan berkelompok	√  - √	-  √ -	Rubik tertulis menggunakan rentang nilai (skor). Rubik penilaian lisan berupa tabel penilaian presentasi. Rubik penugasan kelompok berupa rubik penilaian diskusi dan presentasi.
3.	3. Penilaian Keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio	√ √ √	- - -	Tes praktik berupa rubik penilaian praktik tertulis dan lisan. Tabel nilai siswa Kumpulan tugas siswa

**Lampiran 7d****Rubrik Penilaian****Identitas Pribadi:**

Nama guru : Emi Herwati, S.Pd.  
 Pendidikan terakhir : S1  
 Guru kelas : VII C  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Aspek	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	1. Penilaian sikap a. Pengamatan b. Penilaian diri c. Penilaian antarpeserta didik e. Jurnal	√ √ √ √	- -  -	Rubik penilaian berupa tabel dengan banyak variasi. Rubik penilaian berupa tabel.  Rubik penilaian berupa tabel.  Jurnal berupa catatan guru.
2.	2. Penilaian Pengetahuan a. Tes tertulis b. Tes lisan  c. Penugasan berkelompok	√ √ √	- - -	Rubik tertulis menggunakan rentang nilai (skor). Rubik penilaian lisan berupa tabel penilaian presentasi.  Rubik penugasan kelompok berupa rubik penilaian diskusi dan presentasi.
3.	3. Penilaian Keterampilan a. Tes praktik b. Tugas proyek c. Portofolio	√ √ √	- - -	Tes praktik berupa rubik penilaian praktik tertulis dan lisan. Rekap nilai di akhir bab Kumpulan tugas siswa



**Lampiran 2**  
**Tabel Hasil Penelitian**

F		PP O K M	Teknik Penilaian Otentik										Kendala Penilaian Otentik			Upaya Mengatasi Kendala Penilaian Otentik		
			Pen S				Penilaian P			Pen K			Peserta didik	Guru	Waktu	Peserta didik	Guru	Waktu
			pp	pd	pap	J	tt	tl	pk/ m	T prak	T pro	P f						
A1	W	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	Siswa tidak mengumpulkan tugas.	Kesulitan dalam melaksanakan penilaian unjuk kerja, proyek, dan portofolio.	-	Mengurangi nilai siswa.	Membuat rekap penilaian per semester.	-
	P	√	√	-	√	-	√	√	√	√	-	-	Banyak siswa yang ramai saat pembelajaran.	-	Tugas belum selesai saat pembelajaran berlangsung.	Guru mengondisikan kelas.	-	Guru meminta siswa menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya.
	AD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
	W	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Siswa lupa mengerjakan/ membawa tugas.	Belum pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.	Tugas belum selesai saat pembelajaran berlangsung.	Memberikan peringatan. Memberi tugas tambahan.	Membaca buku panduan penilaian Kurikulum 2013.	Guru meminta siswa menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya.
A2	P	√	-	-	√	√	√	√	√	√	-	-	Banyak siswa yang ramai saat pembelajara. Siswa masih banyak yang kurang paham terkait apa saja yang dinilai ketika mengoreksi hasil pekerjaann.	-	Tugas belum selesai saat pembelajaran berlangsung.	Guru megondisikan siswa. Guru memberikan penjelasan terkait apa saja yang akan dinilai.	-	Meminta siswa untuk menyelesaikan tugas pada pertemuan berikutnya.
	AD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-

F		PP O K M	Teknik Penilaian Otentik										Kendala Penilaian Otentik			Upaya Mengatasi Kendala Penilaian Otentik		
			Pen S				Pen P			Pen K			PesertaDidik	Guru	Waktu	PesertaDidik	Guru	Waktu
			pp	pd	pap	j	tt	tl	pk/ m	T prak	T pro	P f						
A3	W	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-	Siswa tidak mengum- pulkan tugas.	-	Guru kekurang- an waktu untuk penilaian di sekolah. Tugas belum selesai saat pem- belajaran berlangsung.	Mengurangi nilai siswa.		Dijadikan PR. Mengoreksi di luar jam mengajar.
	P	√	√	-	√	-	√	√	√	√	-	-	Siswa kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab	-	Tugas belum selesai saat pem- belajaran berlangsung.	Guru akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif.	-	Guru meminta siswamenyeles aikan tugas pada pertemuan berikutnya.
	AD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-
A4	W	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	-	Siswa lupa mengerjakan/ membawa tugas.	Kesulitan menentukankr iteriapenilaian , koreksihasiltu gassiswa, dandokument asi.	-	Memberi tugas tambahan.	Koreksi bersama.	-
	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	Siswa kurang aktif. Terdapat siswa yang belum menyelesaika n tugas.	-	Tugas belum selesai saat pem- belajaran berlangsung	Guru mem berikan pertanyaan- pertanyaan untuk memancing siswa	-	Meminta siswa untuk menyelesai- kan tugas pada pertemuan berikutnya.
	AD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

A1: Vero Sri Haryati, S.Pd.

A2: Muryani, S.Pd.

A3: Mursinah, S.Pd.

A4: Emi Herwati, S.Pd.

F: Fokus

W: Wawancara

P: Pengamatan

AD: Analisis Dokumen

PPOKM: Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis

Pen S: Penilaian Sikap

Pen P: Penilaian Pengetahuan

Pen K: Penilaian Keterampilan

pp: Penilaian Pengamatan

pd: Penilaian Diri

pap: Penilaian Antarpeserta Didik

j: Jurnal

tt: Tes Tertulis

tl: Tes Lisan

pk/m: Penugasan Kelompok/Mandiri

t prak: Tes Praktik

t pro: Tugas Proyek

pf: Portofolio

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Kalasan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Teks Cerita Pendek secara Berkelompok
Tema	: Cerita Pendek Indonesia
Subtema	: Cerita Pendek “Bawang Merah dan Bawang Putih”
Alokasi Waktu	: 6x 40 menit ( 3 x Tatap Muka)

#### A. Kompetensi Inti

- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.

##### Indikator

- a. menggunakan Bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan
- b. menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk tulis
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.

##### Indikator

- 1) menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
- 2) menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
- 3) menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
- 3.2. Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

##### Indikator

- 1) menjelaskan struktur teks cerita pendek secara berkelompok
- 2) menjelaskan cara menyusun cerita pendek berdasarkan unsur-unsurnya secara berkelompok
- 3) menjelaskan ciri-ciri bahasa dalam teks cerita pendek
- 4) menjelaskan makna kata dalam teks cerita pendek
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan.

#### Indikator

- 1) melengkapi struktur teks cerita pendek secara berkelompok
- 2) menyusun kalimat –kalimat menjadi sebuah teks cerita pendek berdasarkan unsur-unsurnya secara berkelompok
- 3) menulis kembali kalimat-kalimat yang telah disusun menjadi paragraf sebuah teks cerita pendek
- 4) membandingkan teks cerita pendek tersebut dengan teks cerpen yang lain
- 5) menentukan makna kata dalam teks cerita pendek.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menggunakan Bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
3. Siswa dapat menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
4. Siswa dapat menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
5. Diberikan model teks cerita pendek, siswa dapat mencermati dan menjelaskan struktur teks cerita pendek
6. Diberikan model teks cerita pendek secara acak, siswa dapat menyusun cerita pendek secara berkelompok
7. Menulis kembali kalimat-kalimat yang telah disusun menjadi paragraf sebuah teks cerita pendek
8. Membedakan paragraf yang telah disusun dengan teks cerita pendek yang lain.
9. Menentukan makna kata dalam teks cerita pendek.
10. Menentukan unsur/bagian-bagian teks cerita pendek (intrinsik)

#### D. Materi Pembelajaran

- Contoh cerita pendek
- Struktur cerita pendek (orientasi, komplikasi, resolusi)
- Unsur-unsur intrinsik cerita pendek
- Ciri-ciri paragraf dalam teks cerita pendek
- Makna kata dan Istilah dalam teks cerita pendek

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode: discovery learning, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.

#### F. Media

1. Teks cerpen “Bawang Merah Bawang Putih” dan “Lebai Malang”

#### G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa (Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP Kelas VII dari Kemendikbud RI)
2. Teks cerita pendek “Bawang Merah Bawang Putih” dan “Lebai Malang”

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

#### a. Kegiatan Pendahuluan

- 1). Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 2). Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3). Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4). Untuk menarik minat dan menggugah kesadaran siswa agar mencintai karya sastra dari budaya Indonesia khususnya cerita pendek, maka diperdengarkan cerpen “Bawang Merah Bawang Putih”

#### b. Kegiatan Inti

##### Mengamati

- 1). Untuk membangun konteks pembelajaran, dengan sikap peduli dan santun siswa mengamati teks cerita pendek

##### Menanya

- 2). Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran

##### Mengeksplorasi

- 3). Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan teks cerita pendek

##### Mengamati

- 4). Dengan sikap santun dan responsif siswa mencermati seluruh teks “Bawang Merah Bawang Putih” bersama kelompoknya.
- 5). Dengan sikap tanggung jawab, siswa mencermati kosa kata dan struktur teks cerita pendek bersama kelompoknya.

##### Mengeksplorasi

- 6). Dengan santun dan kreatif, siswa memasukkan paragraf teks “Bawang Merah Bawang Putih” ke dalam tabel struktur teks.
- 7). Dengan sikap tanggung jawab, tanggapan peduli, responsif, dan santun siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang disimakinya
- 8). Dengan sikap tanggung jawab, peduli, respon, dan santun siswa berkelompok menyusun kalimat-kalimat menjadi urutan cerita pendek.

##### Mengomunikasikan

- 9). Dengan sikap tanggung jawab, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya.
- 10). Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.

#### c. Kegiatan Penutup

- 1). Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2). Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami struktur teks cerita pendek dan menyusun urutan cerita pendek.
- 3). Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami struktur dan menyusun urutan teks cerita pendek.
- 4). Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

## **2. Pertemuan Kedua**

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 2). Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3). Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

### **b. Kegiatan Inti**

#### **Mengamati**

- 1) Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa tentang ciri-ciri paragraf teks cerita pendek dipancing oleh guru dengan memperlihatkan contoh atau model teks cerita pendek yang lain.
- 2) Dengan sikap responsif dan peduli siswa menyimak penjelasan guru mengenai bentuk paragraf dan ciri-cirinya.

#### **Menanya**

- 3) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan bentuk dan ciri-ciri teks cerita pendek.

#### **Mengamati**

- 4) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa membaca dan mengamati teks cerita pendek yang dicontohkan guru.

#### **Mengeksplorasi**

- 5) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa secara berkelompok menemukan / mencari teks cerita pendek yang lain dan membedakan dengan teks yang sudah ada.

#### **Mengomunikasikan**

- 6) Dengan sikap tanggung jawab, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya.
- 7) Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.

### **c. Kegiatan Penutup**

- 1). Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2). Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami ciri-ciri paragraf cerita pendek.

- 3). Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami ciri-ciri paragraf cerita pendek

### **Pertemuan Ketiga**

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 2). Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3). Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

#### **b. Kegiatan Inti**

##### **Mengamati**

- 1) Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa tentang pemahaman unsur kebahasaan dan kesastraan dalam teks cerita pendek dipancing oleh guru dengan memperlihatkan contoh atau model teks cerita pendek yang lain.
- 2) Dengan sikap responsif dan peduli siswa menyimak penjelasan guru mengenai unsur kebahasaan dan kesastraan dalam teks cerita pendek

##### **Menanya**

- 3) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan unsur kebahasaan dan kesastraan dalam teks cerita pendek.

##### **Mengamati**

- 4) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa membaca dan mengamati teks cerita pendek yang dicontohkan guru.

##### **Mengeksplorasi**

- 5) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa secara berkelompok menemukan makna istilah yang terdapat teks cerita pendek
- 6) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa secara berkelompok menemukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat teks cerita pendek

##### **Mengomunikasikan**

- 7) Dengan sikap tanggung jawab, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya.
- 8) Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.

#### **c. Kegiatan Penutup**

- 1). Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2). Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami ciri-ciri paragraf cerita pendek.
- 3). Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam menentukan makna istilah dan unsur-unsur dalam teks cerita pendek.



## I. Penilaian

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Uraian
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

### 2. Contoh Instrumen Penilaian

#### a. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
....																	

#### Rubrik Sikap Spiritual

Rubrik	Skor
Berdoa sebelum aktivitas secara khusuk	4
Berdoa sebelum aktivitas tidak begitu khusuk	3
Berdoa sebelum aktivitas tidak khusuk	2
Tidak melakukan doa sebelum aktivitas	1

#### Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu melaporkan data atau informasi apa adanya	4
Sering melaporkan data atau informasi apa adanya	3
Kadang-kadang melaporkan data atau informasi apa adanya	2
Tidak pernah melaporkan data atau informasi apa adanya	1

#### Rubrik penilaian sikap tanggung jawab

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

**Rubrik Penilaian Sikap Santun**

Rubrik	Skor
Selalu menggunakan bahasa santun saat menanggapi pendapat orang lain	4
Sering menggunakan bahasa santun saat menanggapi pendapat orang lain	3
Kadang-kadang menggunakan bahasa santun saat menanggapi pendapat orang lain	2
Tidak pernah menggunakan bahasa santun saat menanggapi pendapat orang lain	1

**b. Tes Tertulis****Tes Uraian**

Simaklah teks “Bawang Merah Bawang Putih dengan saksama bersama kelompokmu, kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- 1) Siapa tokoh yang menjadi sumber dalam cerita itu?
- 2) Apa yang terjadi dalam tokoh cerita itu?
- 3) Di mana cerita itu berlangsung?
- 4) Kapan cerita itu berlangsung?
- 5) Mengapa cerita itu terjadi?
- 6) Bagaimana akhir cerita itu?

**KUNCI****1. Tes Tertulis**

No	Aspek	Penjelasan
1	Tokoh cerita	Bawang Merah, Bawang Putih, Ibu Bawang Merah, Ayah Bawang Putih
2	Peristiwa	Bawang putih yang telah ditinggal mati kedua orang tuanya disiksa dan selalu disakiti oleh ibu dan saudara tirinya. Namun ia selalu sabar menerima perlakuan tersebut sehingga pada suatu saat ia mendapat keberuntungan yang menjadikan Bawang Merah iri hati dan ingin melakukan hal yang sama tapi hasilnya berbeda.
3	Kapan	Pada zaman dahulu
4	Di mana	Di sebuah desa terpencil
5	Mengapa	Karena keserakahan dan rasa iri dari seorang janda dan anaknya melihat orang lain senang
6	Bagaimana	Orang yang punya niat yang tidak baik akan mendapatkan balasan yang tidak baik pula.

## 2. Tes Unjuk Kerja

### Tes uji petik kerja

- 1). Perhatikan bagan berikut ini! Cermati teks “Bawang Merah Bawang Putih” ini bersama kelompokmu!
  - a. Simak secara keseluruhan teks tersebut dan cermati kosa kata dan struktur teksnya!
  - b. Diskusikan bersama kelompokmu kemudian masukkan paragraf teks “Bawang Merah Bawang Putih” ke dalam table berikut yang sesuai!

Struktur Teks	Kalimat
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

- c. Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi sebuah teks cerita pendek . Tulis urutan angka 1- 17 pada kolom!  
( soal terlampir)
- d. Tuliskan kembali susunan kalimat-kalimat tadi dalam bentuk paragraf sebuah teks cerpen!
- e. Bedakan dengan teks cerita pendek yang lain!

### KUNCI Unjuk Kerja

- b. Struktur teks

Orientasi	Paragraf 1 dan 2
Komplikasi	Paragraf 3 dan 4
Resolusi	Paragraf 4

- c. Urutan Cerita : 15, 12, 11, 1 , 3, 8, 10 DST.

#### Pedoman Penskoran

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1	a. Jawaban pertanyaan tepat, sangat lengkap	3
	b. Jawaban pertanyaan tepat, kurang lengkap	2
	c. Jawaban pertanyaan kurang tepat, kurang lengkap	1

#### Pedoman Penskoran Struktur Teks

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Orientasi	a.Sangat baik,sempuran,urutan logis	18-20
		b. Cukup baik, logis tetapi tidak lengkap	14-17
		c. Urutan dan pengembangan kurang logis	10-13

		d. Sangat kurang, tidak terorganisasi	7-9
2	Komplikasi	a. Sangat baik, sempuran, urutan logis b. Cukup baik, logis tetapi tidak lengkap c. Urutan dan pengembangan kurang logis d. Sangat kurang, tidak terorganisasi	18-20 14-17 10-13 7-9
3	Resolusi	a. Sangat baik, sempuran, urutan logis b. Cukup baik, logis tetapi tidak lengkap c. Urutan dan pengembangan kurang logis d. Sangat kurang, tidak terorganisasi	18-20 14-17 10-13 7-9

Pedoman Penskoran Urutan Isi Teks Cerita Pendek

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
	a. Urutan cerita logis, sesuai alur, lengkap unsur-unsurnya	5-9
	b. Urutan cerita logis, sesuai alur, kurang lengkap unsur-unsurnya	4-5
	c. Urutan cerita logis, sesuai alur, tidak lengkap unsur-unsurnya	2-3

NILAI AKHIR :  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100$

No. Dokumen	:	FM-SPEGAKA-02/02-1
Revisi	:	0
Tgl. berlaku	:	09 Oktober 2015

**RENCANA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Kalasan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Teks Eksplanasi / Penyusunan Teks Secara Bersama  
Kelas/Semester : VIII/ 2  
Waktu : 12 x 40 Menit (enam kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghargaidanmensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya
- 1.2 Menghargaidanmensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 1.3 Menghargaidanmensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, **eksposisi**, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, **eksposisi**, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, **eksposisi**, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan
- 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, **eksposisi**, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan

### C. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
KI 1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia ditengah keberagaman bahasa dan budaya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran.
	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulisan.	1.2.1 Mengucapkan rasa syukur setelah selesai mengerjakan tugas.
	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia ditengah keberagaman bahasa dan budaya.	1.3.1 Memberi salam pada saat awal dan akhir pembelajaran, presentasi.
KI 2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear	2.4.1. Menunjukkan perilaku jujur dalam kerja kelompok. 2.4.2. Menunjukkan perilaku percaya diri dalam menulis teks eksplanasi
KI 3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Menentukan struktur teks eksplanasi 3.1.2 Menentukan ciri bahasa teks eksplanasi 3.1.3 Menentukan fungsi sosial eksplanasi.
	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, <b>eksplanasi</b> , dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	3.4.1 Mampu mengidentifikasi kekurangan/kelebihan teks eksplanasi segi struktur teks 3.4.2 Mampu mengidentifikasi kekurangan/kelebihan teks eksplanasi segi keterkaitan antarparagraf 3.4.3 Mampu mengidentifikasi kekurangan/kelebihan teks eksplanasi segi kebahasaan 3.4.4

		Mampu mengidentifikasi lebih banyak eksplanasi dari segi jejak dan tandanya
KI 4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, <b>eksplanasi</b> , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menyusun/mengurutkan teks eksplanasi berdasarkan data yang telah tersedia. 4.2.2 Menyusun kerangka sesuai dengan struktur isi teks 4.1.3 Menyusun kerangka teks menjadi teks utuh
	4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, <b>eksplanasi</b> , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Menentukan ide pokok teks Eksplanasi tentang Bencana Alam. 4.3.2 Menuliskan penyebab terjadinya Bencana Alam, hasil observasi sesuai dengan fakta yang ditemukan. 4.3.3 Menuliskan deskripsi penciri Eksplanasi secara detail sesuai dengan data yang dikumpulkan 4.3.4 Menyusun teks Eksplanasi hasil observasi
	4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, <b>eksplanasi</b> , dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	1.4.1 Peserta didik mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian. 1.4.2 Mampu menentukan pokok-pokok cerita moral/fabel 1.4.3 Mampu meringkas teks cerita moral/fabel

#### D. Materi Pembelajaran

##### Pertemuan pertama:

1. Membangun konteks dengan menyanyikan lagu Pemandangan karya AT Mahmud.
2. Pemodelan Teks Eksplanasi yang berjudul Tsunami
3. Pengertian Teks Eksplanasi

##### Pertemuan Kedua

1. Struktur teks eksplanasi
  - Pernyataan umum
  - Deretan penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi)

- Interpretasi (penutup)
2. Ciri-ciri kebahasaan Teks Eksplanasi
    - Kalimat kompleks
    - Konjungsi
    - Kata kerja
    - Pilihan kata
  3. Fungsi Sosial Teks Eksplanasi

### Pertemuan Ketiga

Perbedaan teks eksplanasi dengan eksposisi

### Pertemuan Keempat

Klasifikasi teks eksplanasi berdasarkan isi teks.

### Pertemuan Kelima

Menangkap Makna Teks Eksplanasi

Di dalam materi pembelajaran menangkap makna teks eksplanasi tiga hal yang menjadi pokok bahasan, yaitu

- Menjelaskan arti kata sukar yang terdapat dalam teks eksplanasi.
- Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi teks eksplanasi

### Pertemuan Keenam

- Menentukan kalimat utama

## E. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama(2 JP)

No.	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menjawab salam guru pada awal pelajaran.</li> <li>b. Peserta didik berdoa dengan sungguh-sungguh menurut agama masing-masing.</li> <li>c. Guru menanyakan kondisi kesehatan peserta didik .</li> <li>d. Guru mendata kehadiran peserta didik.</li> <li>e. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>f. Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar yang harus dicapai, tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>g. Peserta didik dimotivasi untuk bertanya jawab berkaitan dengan teks eksplanasi melalui tayangan video.</li> </ol>	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <p><i>Mengamati</i> Peserta didik mengamati, membaca teks yang berjudul tsunami</p> <p><i>Menanya</i> Peserta didik bertanya jawab tentang isi teks yang berjudul tsunami</p> <p><i>Mengumpulkan Informasi</i> Peserta didik menentukan konsep/pengertian teks eksplanasi</p> <p><i>Mengomunikasikan</i> Peserta didik mengungkapkan konsep/pengertian teks eksplanasi secara lisan maupun tulisan.</p>	100 menit



3.	<b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan peserta didik menyimpulkan pengertian teks eksplanasi dengan bahasa yang baik dan benar.</li> <li>Guru dan peserta didik bersepakat untuk melanjutkan pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ol>	<b>10 menit</b>
----	--	-----------------

## 2. Pertemuan Kedua: (2 JP)

No.	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab salam guru pada awal pelajaran.</li> <li>Peserta didik berdoa dengan sungguh-sungguh menurut agama masing-masing.</li> <li>Guru menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.</li> <li>Guru mendata kehadiran peserta didik.</li> <li>Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar yang harus dicapai, tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>Peserta didik dimotivasi untuk bertanya jawab yang berkaitan dengan kegiatan sebelumnya.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <i>Mengamati</i> Peserta didik mengamati teks eksplanasi yang berjudul tsunami <i>Menalar/Mengasosiasi</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menentukan struktur teks eksplanasi yang berjudul tsunami</li> <li>Peserta didik menentukan ciri kebahasaan teks eksplanasi yang berjudul tsunami</li> <li>Peserta didik menentukan fungsi sosial teks eksplanasi yang berjudul tsunami</li> </ol> <i>Mengomunikasikan</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil eksplanasi kelompoknya tentang struktur teks dan kelompok lain menanggapi.</li> <li>Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil eksplanasi kelompoknya tentang ciri kebahasaan teks eksplanasi yang berjudul tsunami</li> <li>Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil eksplanasi kelompoknya tentang fungsi sosial teks eksplanasi yang berjudul tsunami</li> <li>Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> </ol>	<b>100 menit</b>
3.	<b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran mengenal struktur, ciri kebahasaan, fungsi sosial teks eksplanasi</li> <li>Peserta didik mengidentifikasi hambatan yang dialami saat mempelajari mengenal dan mengenali teks eksplanasi.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Peserta didik menerima umpan balik dan penguatan dari guru tentang pembelajaran mengenal dan mengenali teks eksplanasi.</li> <li>d. Peserta didik menyimak informasi tentang rencana tindak lanjut.</li> </ul>	
--	--	--

### 3. Pertemuan Ketiga: (2 JP)

No.	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menjawab salam guru pada awal pelajaran.</li> <li>b. Peserta didik berdoa dengan sungguh-sungguh menurut agama masing-masing.</li> <li>c. Guru menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.</li> <li>d. Guru mendata kehadiran peserta didik.</li> <li>e. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>f. Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar yang harus dicapai, tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>g. Peserta didik dimotivasi untuk bertanya jawab tentang perbedaan dua teks materi yang sudah dipelajari</li> <li>h. Peserta didik menemukan kembali manfaat belajar teks eksplanasi dalam kehidupan.</li> </ul>	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik membaca teks eksplanasi yang berjudul “Tsunami” dan teks eksposisi</li> <li>b. Peserta didik mencermati struktur eksplanasi dan struktur teks eksposisi</li> <li>c. Peserta didik mencermati ciri kebahasaan teks eksplanasi dan teks eksposisi</li> <li>d. Peserta didik mencermati fungsi sosial teks eksplanasi dan teks eksposisi</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menanyakan perbedaan teks eksplanasi dengan teks eksposisi dari segi struktur</li> <li>b. Peserta didik menanyakan perbedaan teks eksplanasi dengan teks eksposisi dari kaidah kebahasaan</li> <li>c. Peserta didik menanyakan perbedaan fungsi sosial teks eksplanasi dengan teks eksposisi</li> </ul> <b>Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik secara kelompok mendiskusikan perbedaan struktur teks eksplanasi dengan struktur teks eksposisi</li> <li>b. Peserta didik secara kelompok mendiskusikan perbedaan ciri bahasa teks eksplanasi dengan teks eksposisi</li> <li>c. Peserta didik secara kelompok perbedaan fungsi sosial teks eksplanasi dengan teks eksposisi</li> </ul>	100 menit

	<p><b>Mengasosiasi/Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tiap kelompok mempresentasikan hasil eksplanasinya dan kelompok lain memberikan tanggapan.</li> <li>Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam eksplanasi terkait dengan perbedaan teks eksplanasi dan teks eksposisi yang dibandingkan dari aspek struktur, ciri bahasa, dan fungsi sosial.</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan</b> Siswa memperbaiki temuannya dan melaporkan hasil temuannya secara tertulis</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>Peserta didik dan pendidik merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>Pendidik menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan dengan salam dan doa.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

**Pertemuan Keempat: (2 JP)**

No.	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Guru mengajak peserta didik mengingat kembali peristiwa-peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibaca dan menanyakan hikmah yang dapat dipetik dari peristiwa-peristiwa tersebut untuk mengaitkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan yang akan dipelajari.</li> <li>Guru menjelaskan manfaat belajar teks eksplanasi dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b> Peserta didik membacamembaca teks eksplanasi yang berjudul "Tsunami"</p> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami atau informasi tambahan.</li> <li>Peserta didik diberi kesempatan merumuskan pertanyaan berkaitan dengan klasifikasi struktur dalam teks.</li> <li>Peserta didik diberi kesempatan merumuskan pertanyaan berkaitan dengan bukti data dalam teks eksplanasi melalui kalimat utama.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p>	<b>60 menit</b>

	<p>a. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan data sesuai dengan pertanyaan yang diajukan kelompok lain.</p> <p>b. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan klasifikasi data dalam teks“”</p> <p>c. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan bukti data dalam teks eksplanasi melalui kalimat utama.</p> <p><b>Mengolah Informasi</b> Peserta didik menyusun klasifikasi struktur teks menjadi laporan.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Setiap kelompok melaporkan hasil eksplanasi di depan kelas, kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>b. Setiap kelompok memajang hasil eksplanasi yang sudah direvisi di papan pajang.</p> <p>c. Peserta didik lain menanggapi presentasi kelompok.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Guru memberikan penguatan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Peserta didik dan pendidik merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan dengan salam dan doa.</p>	<b>10 menit</b>

### Pertemuan Kelima: (2JP)

No.	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Peserta didik menjawab salam guru pada awal pelajaran.</p> <p>b. Peserta didik berdoa dengan sungguh-sungguh menurut agamanya masing-masing.</p> <p>c. Guru menanyakan kondisi kesehatan peserta didik.</p> <p>d. Guru mendata kehadiran peserta didik.</p> <p>e. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>f. Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>g. Peserta didik dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks eksplanasi“Tsunami”.</p>	<b>10 menit</b>
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik membaca teks eksplanasi berjudul “Tsunami”.</p> <p><i>Menanya</i></p> <p>a. Peserta didik bertanya jawab tentang teks eksplanasi yang</p>	<b>60 menit</b>

	berjudul “Tsunami”. b. Peserta didik bertanya jawab tentang kata/istilah yang berhubungan dengan teks eksplanasi yang berjudul “Tsunami”. c. Peserta didik menanya cara mencari gagasan pokok untuk menceritakan kembali teks eksplanasi dengan kalimat sendiri. <i>Mengumpulkan Informasi</i> a. Peserta didik mencari kata-kata sulit yang terdapat dalam teks eksplanasi. b. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang isi bacaan teks eksplanasi.	
3.	<b>Penutup</b> a. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran menangkap makna kata sulit teks eksplanasi b. Peserta didik mengidentifikasi hambatan yang dialami saat mempelajari menangkap makna kata sulit teks tanggapan kritis. c. Peserta didik menerima umpan balik dan penguatan dari guru tentang pembelajaran menangkap makna kata sulit teks tanggapan teks. d. Peserta didik menyimak informasi tentang rencana tindak lanjut.	<b>10 menit</b>

#### Pertemuan Keenam: (2JP)

No.	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Peserta didik menjawab salam guru pada awal pelajaran. b. Peserta didik berdoa dengan sungguh-sungguh menurut agamanya masing-masing. c. Guru menanyakan kondisi kesehatan peserta didik. d. Guru mendata kehadiran peserta didik. e. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. f. Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. g. Peserta didik mempersiapkan hasil kerja kelompok pada pertemuan sebelumnya untuk dipresentasikan.	<b>10 menit</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <i>Mengamati</i> Peserta didik membaca teks eksplanasi yang berjudul “Tsunami”  <i>Menanya</i> Peserta didik bertanya jawab cara menentukan kalimat utama di setiap struktur teks eksplanasi  <i>Mengomunikasikan</i> a. Peserta didik menentukan kalimat utama di setiap struktur teks eksplanasi.	<b>60 menit</b>

	b. Kelompok lain menanggapi presentasi temannya.	
3.	<b>Penutup</b> a. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran menangkap makna kalimat utama teks eksplanasi. b. Peserta didik mengidentifikasi hambatan yang dialami saat mempelajari menangkap makna kalimat utama teks eksplanasi c. Peserta didik menerima umpan balik dan penguatan dari guru tentang pembelajaran menangkap makna teks eksplanasi d. Peserta didik menyimak informasi tentang rencana tindak lanjut.	<b>10 menit</b>

## F. Penilaian

### 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

#### a. Penilaian Sikap Spiritual

Teknik : Jurnal Sikap  
 Bentuk : Lembar Observasi  
 Instrumen :

<b>JURNAL</b>						
No	Nama	Hari/Tgl	Kejadian		Tinjak lanjut	Ket
			Positif	Negatif		
1						
2						
3						
4						

#### Penilaian Sikap

Teknik : Penilaian diri  
 Bentuk : Lembar Penilaian Diri  
 Instrumen :

Instrumen:

#### LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

##### PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap kegiatan				
2	Mengucapkan syukur setelah selesai mengerjakan tugas				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi				
	<b>JUMLAH</b>				

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 4

1= Tidak Pernah melakukan

2= Kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

3= Seringmelakukandanseringtidakmelakukan  
4= Selalumelakukan

$$\text{Perhitunganskorakhir : } \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

## 2.Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Teknik : Observasi Sikap  
Bentuk : Lembar Observasi  
Instrumen :

### A. Jujur

Indikatorjujur

1. Mengerjakan tugas tanpa menyontek
2. Selalu mengatakan apa adanya dalam proses pembelajaran

No	NamaSiswa	Indikator 1				Indikator 2				JumlahSkor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
	...										
	...										
	..										

Perhitunganskorakhir :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

## 3.Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis  
Bentuk : Esai  
Instrumen :

Pertanyaan:

1. Jelaskan pengertian Teks Eksplanasi
2. Tentukan struktur Teks Eksplanasi “Tsunami”!
3. Jelaskan perbedaan teks Eksplanasi yang berjudul “Tsunami”! dengan teks eksposisi yang berjudul berdasarkan
  - a. struktur teks
  - b. ciri kebahasaan
  - c. fungsi sosial
4. Klasifikasikan teks eksplanasi berdasarkan peristiwanya!

Kunci Jawaban:

1. Pengertian Teks Eksplanasi  
Teks Eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang gejala alam maupun sosiokultural ( sosial budaya).
2. Struktur Teks Eksplanasi
  - a. Pernyataan umum
  - b. Deretan penjelas
  - c. Interpretasi
3. Perbedaan Teks Eksplanasi dan Teks Eksposisi

a. Berdasarkan struktur

**TeksEksplanasi**

No	Struktur	Bukti
1	Pernyataan umum	Paragraf ke....
2		
3		

**Teks Eksposisi**

No	Struktur	Bukti
1	Definisi umum	Paragraf ke....
2		
3		

b. Berdasarkan ciri kebahasaan

**TeksEksplanasi**

No	Ciri Kebahasaan	Bukti
1		Paragraf
2		Paragraf
3		Paragraf

**Tekshasil observasi**

No	Ciri Kebahasaan	Bukti
1		Paragraf
2		Paragraf
3		Paragraf

4. Klasifikasi teks yang berjudul berdasarkan peristiwanya

- Peristiwa alam misalnya gempa bumi
- Peristiwa sosial budaya misalnya kemacetan

Pedoman Penskoran

1. Untuk soal nomor 2

No	Kriteria	Skor
1	Menentukan perbedaan teks berdasarkan struktur dengan lengkap dan disertai bukti	5
2	Menentukan perbedaan teks berdasarkan struktur tetapi tidak lengkap dan disertai bukti	4
3	Menentukan perbedaan teks berdasarkan struktur dengan lengkap dan disertai bukti tetapi bukti yang disajikan kurang tepat	3
4	Menentukan perbedaan teks berdasarkan struktur dengan lengkap tapi disertai bukti	2
5	Menentukan perbedaan teks berdasarkan struktur dan bukti tetapi tidak tepat	1
	Jumlah skor maksimal	5

2) Untuk soal nomor 3

No	Kriteria	Skor
1	Menentukan perbedaan teks berdasarkan ciri bahasa dengan lengkap dan disertai bukti	5
2	Menentukan perbedaan teks berdasarkan ciri bahasa tetapi tidak lengkap dan disertai bukti	4
3	Menentukan perbedaan teks berdasarkan ciri bahasa dengan lengkap dan disertai bukti tetapi bukti yang disajikan kurang tepat	3
4	Menentukan perbedaan teks berdasarkan ciri bahasa dengan lengkap tapi disertai bukti	2
5	Menentukan perbedaan teks berdasarkan ciri bahasa dan bukti tetapi tidak tepat	1
	Jumlah skor maksimal	5

**4. Penilaian Keterampilan**

- Jawablah pertanyaan bacaan di bawah ini!
- Carilah makna kata-kata sulit dalam teks berdasarkan kamus!
- Carilah kalimat utama pada masing-masing paragraf teks di atas!

**Rubrik Penilaian menjawab pertanyaan!**

No.	Uraian	Skor
1.	Dapat menjawab 5 pertanyaan dengan benar	5



2.	Dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar	4
3.	Dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar	3
4.	Dapat menjawab 2 pertanyaan dengan benar	2
5.	Dapat menjawab 1 pertanyaan dengan benar	1

**Rubrik Penilaian menentukan kata-kata sulit dalam teks, dan mencari makna dalam kamus!**

No.	Uraian	Skor
1.	Dapat menemukan 5 kata sulit dan makna dengan benar	5
2.	Dapat menemukan 4 kata sulit dan makna dengan benar	4
3.	Dapat menemukan 3 kata sulit dan makna dengan benar	3
4.	Dapat menemukan 2 kata sulit dan makna dengan benar	2
5.	Dapat menemukan 1 kata sulit dan makna dengan benar	1

**Rubrik Penilaian kalimat utama**

No.	Uraian	Skor
1.	Dapat menyebutkan 5 kalimat utama dengan benar	5
2.	Dapat menyebutkan 4 kalimat utama dengan benar	4
3.	Dapat menyebutkan 3 kalimat utama dengan benar	3
4.	Dapat menyebutkan 2 kalimat utama dengan benar	2
5.	Dapat menyebutkan 1 kalimat utama dengan benar	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 4 KALASAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VIII/ 2
Materi Pokok	: Pemodelan Teks Teks Diskusi
Alokasi Waktu	: 6 jam pelajaran (3x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya
  - 1.1.1 terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
  - 1.2.1 Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis

1.3.1 Peserta didik dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan

1.3.2 Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk tulis

#### C, Kompetensi Dasar

3.1 Memahami teks cerita moral/ fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.

##### Indikator

3.1.1 Dapat memahami manfaat diskusi dalam kehidupan sehari-hari

3.1.2 Dapat memahami tujuan diskusi yang sedang dibicarakan

3.1.3. Dapat mengenali struktur teks diskusi dengan tepat.

##### Kompetensi Dasar

3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan

##### Indikator

3.2.1 Membedakan struktur teks prosedur

3.2.2 Membedakan struktur teks prosedur dilihat dari segi kebahasaan

##### Kompetensi Dasar

4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan

##### Indikator

4.1.1 Dapat mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan ( konjungsi perlawanan, kohesi leksikal, kohesi gramatikal, dan modalitas) yang ada di dalam teks diskusi

4.1.2 Dapat melengkapi teks diskusi berdasarkan diagram/bagan yang sudah tersaji

#### D. Tujuan Pembelajaran

##### Pertemuan 1

1. Setelah proses pembelajaran siswa mampu menjelaskan pengertian teks diskusi
2. Setelah mengetahui pengertian teks diskusi siswa dapat memahami teks diskusi dengan baik.
3. Setelah proses pembelajaran siswa mampu menjelaskan fungsi sosial teks diskusi

**Pertemuan ke-2**

1. Setelah proses pembelajaran siswa mampu menjelaskan perbedaan teks diskusi dengan  
teks lainnya berdasarkan struktur isi
2. Setelah proses pembelajaran siswa dapat mengenal struktur teks diskusi berupa isu, argumen dan simpulan.

**Pertemuan ke-3**

1. Setelah proses pembelajaran siswa mampu menjelaskan perbedaan teks diskusi dengan  
teks lainnya berdasarkan unsur kebahasaannya.
2. Setelah proses pembelajaran siswa mampu memahami unsur kebahasaan teks diskusi  
dengan baik.
3. Setelah proses pembelajaran siswa mampu memahami unsur kebahasaan penggunaan  
konjungsi perlawanan dan penggunaan kohesi leksikal dan kohesi gramatikal.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Materi pembelajaran Reguler

Pertemuan ke-1:

1. Isi teks ulasan
2. Memahami teks diskusi

**Pertemuan ke-2:**

1. Struktur teks diskusi
2. Struktur teks isu, argumen dan simpulan/saran

**Pertemuan ke-3:**

1. Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks diskusi
2. Ciri bahasa/unsur kebahasaan teks diskusi
  - a. Menggunakan konjungsi perlawanan
  - b. Menggunakan kohesi leksikal
  - c. Menggunakan kohesi gramatikal
  - d. Menggunakan modalitas
2. Materi Pembelajaran Remedi

1. Tentukan 3 ciri teks diskusi!
2. Tentukan 3 struktur teks diskusi
3. Tulislah kesalahan ejaan, pilihan kata, yang terdapat dalam paragraf berikut!

Keberadaan internet memberikan manfaat positif bagi dunia informasi, tapi banyak juga pengaruh negatifnya. Banyak siswa-siswa yang mendapatkan ilmu dengan bantuan internet. Bahkan tugas-tugas sekolah pun kini terasa lebih mudah dengan mencarinya di internet. Tidak bisa di pungkiri adanya internet memberikan pengaruh kepada pelajar. Ada pengaruh positif, tapi ada juga pengaruh negative internet, bagaikan mata uang dengan dua sisi, bergantung pada bagaimana kita menghadapinya.

2. Materi Pembekajaran Pengayaan

- a. Perbaikilah kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam teks diskusi tersebut!

**Haruskah Menunggu Hingga Umur 17 Tahun Untuk Mendapatkan SIM C?**

Kalau kita mengamati para pengendara sepeda motor saat ini, ada satu hal menarik yang perlu kita cermati. Selain orang dewasa, tidak sedikit di antara mereka adalah para pelajar-pelajar yang masih berumur di bawah 17 tahun. Di depan mata kita, mereka lalu-lalang mengendarai sepeda motor pada saat berangkat sekolah maupun ke tempat-tempat umum lainnya. Karena jarak dari rumah ke sekolah yang jauh serta keterbatasan sarana transportasi umum para pelajar SMP lebih memilih mengendarai sepeda motor ke sekolah. Persoalannya adalah mereka belum mempunyai SIM karena umurnya mereka belum genap 17 tahun.

Memang ada beberapa SMP yang melarang siswa-siswanya membawa motor ke dalam sekolah. Namun, larangan tersebut tidak efektif, karena ternyata para pelajar lebih cerdik. Mereka

tetap membawa sepeda motor dan memarkir kendaraannya di luar halan sekolah dan tempat-tempat lainnya di dekat sekolah.

Memang serba dilematis, kalau ditinjau dari aturan lalu lintas, sebenarnya mereka tidak diperbolehkan mengendarai sepeda motor karena tidak memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM). Faktor umur membatasi mereka untuk mendapatkan SIM C.

Para pelajar yang berusia 13-15 tahun tersebut tidak dapat memiliki SIM C karena menurut UU NO. 22 tahun 2009 pasal 81 (2), untuk mendapatkan SIM A, C, dan D, mereka harus berusia paling rendah 17 tahun. Artinya, bagi pelajar berusia 13 tahun yang sudah dapat mengendarai sepeda motor, dia harus menunggu selama empat tahun untuk mendapatkan SIM C.

Di sisi lain, pertumbuhan fisik yang lebih cepat yang dialami generasi sekarang serta kemampuan mereka dalam mengendarai sepeda motor juga perlu dipertimbangkan. Tidak jarang, walaupun masih SMP, postur mereka mirip siswa SMA, bahkan mahasiswa. Agak sulit membedakan apakah mereka siswa SMP, SMA atau mahasiswa jika tidak menggunakan pakaian seragam.

Kenyataan tersebut perlu menjadi pemikiran kita bersama, terutama bagi para aparat penegak hukum. Di satu sisi para pelajar tersebut belum cukup umur untuk mendapatkan SIM C, dengan sendirinya mereka dilarang mengendarai sepeda motor. Namun, di sisi lain, kita sering melihat para pelajar tersebut mengendarai sepeda motor ke sekolah, ke tempat les, ke mall atau ke rumah kawan-kawannya.

*(diambil dari Buku Siswa halaman  
111)*

#### F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific* (Ilmiah)

Model : *Project Based Learning*

Metode : Diskusi, inkuiri, penugasan

#### G. Media

Gambar/tayangan : contoh gambar suasana diskusi

#### H. Sumber Belajar

1. Buku Siswa ( Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP Kelas VIII dari Kemendikbud RI)
2. Beberapa contoh teks diskusi
3. “Ketatabahasa dan Kesusastraan” oleh Drs. H.E. Kosasih, M.Pd.

#### I. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Pertemuan ke-1

##### a. Pembukaan (10 menit)

1. Pendidik melakukan presensi dengan cara menanyakan kepada peserta didik, hari ini siapa yang tidak hadir dengan komunikatif.
2. Pendidik menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran secara runtut.
3. Pendidik melakukan apersepsi terhadap materi pelajaran yang akan dibahas tentang **memahami teks diskusi dan menangkap makna teks diskusi.**

##### b. Kegiatan Inti (60 menit)

##### Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 5 siswa.
2. Ditayangkan video pelaksanaan diskusi.
3. Peserta didik mengamati tayangan tersebut dengan cermat.
4. Setiap kelompok melakukan diskusi (tanya- jawab) tentang manfaat diskusi dalam kehidupan sehari-hari

##### Menanya

1. Peserta didik yang belum paham dapat bertanya pada teman sekelompoknya , dan apabila belum mendapat penjelasan yang memuaskan dapat bertanya pada guru.

##### Mengeksplorasi

1. Untuk mengumpulkan informasi, peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat dalam buku paket / buku materi (halaman 95). Bila ada peserta didik yang belum jelas dapat bertanya pada teman dalam kelompok tersebut atau bertanya pada guru.

### **Mengasosiasi**

1. Peserta didik dapat mengenali struktur teks diskusi dengan tepat.
2. Peserta didik membuat teks diskusi dengan tepat.
3. Peserta didik mengolah informasi dengan cara, menukarkan hasil pekerjaan setiap kelompok dengan kelompok lain.
4. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mengoreksi kelengkapan jawaban kelompok lain.
5. Setiap kelompok membuat catatan-catatan sesuai dengan hasil penyuntingan pada lembar yang sudah disediakan.

### **Mengkomunikasikan**

1. Untuk dapat mengkomunikasikan dengan baik, setiap kelompok menyampaikan secara lisan hasil diskusi kelompok, sementara kelompok yang lain mencermati, menanyakan yang belum dimengerti, menambah atau mengurangi, memberikan masukan hasil pekerjaan kelompok yang dipresentasikan
2. Peserta didik memperoleh klarifikasi/ penegasan dari guru tentang pentingnya diskusi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik memperoleh pengayaan informasi dan referensi dari guru.
4. Peserta didik memperoleh apresiasi dan motivasi dari guru.

### **c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran
2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi berkenaan dengan pengalaman belajar secara jujur.
3. Secara mandiri peserta didik menjawab posttest dalam bentuk lisan.
4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

## **Pertemuan ke-2**

### **a. Pendahuluan (10 menit)**

1. Melakukan presensi dengan cara menanyakan kepada peserta didik, hari ini siapa yang tidak hadir dengan komunikatif.



2. Menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran secara runtut.
3. Melakukan apersepsi terhadap materi pelajaran yang akan dibahas tentang  
**struktur teks diskusi .**

**b. Kegiatan Inti (60 menit)**

**Mengamati**

1. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 5 orang.
2. Peserta didik dalam kelompok membaca dengan cermat teks diskusi dengan tema ” Bolehkah Siswa Membawa Telepon Seluler ke Sekolah?”.
3. Peserta didik dalam kelompok mencermati / mempelajari tugas yang diberikan guru untuk menemukan struktur teks diskusi

**Menanya**

1. Peserta didik bertanya jawab membahas tugas dari guru
2. Peserta didik yang belum paham dapat bertanya kepada teman sekelompoknya dan apabila belum mendapat penjelasan yang memuaskan dapat bertanya pada guru.

**Mengeksplorasi**

1. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang struktur teks diskusi
2. Hasil diskusi setiap kelompok ditukarkan dengan kelompok lain.

**Mengasosiasi**

1. Dapat mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan ( konjungsi perlawanan, kohesi leksikal, kohesi gramatikal, dan modalitas) yang ada di dalam teks diskusi
2. Dapat melengkapi teks diskusi berdasarkan diagram/bagan yang sudah tersaji. Setiap kelompok melakukan diskusi tentang tugas yang diberikan guru

**Mengkomunikasikan**

1. Setiap kelompok membuat catatan-catatan/komentar sesuai dengan hasil penyuntingan.
2. Setiap kelompok secara lisan menginformasikan catatan atau temuan tersebut.
3. Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru.

**c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik bersama dengan guru merefleksikan hasil pembuatan pengalaman belajar secara jujur.
2. Peserta didik mendapatkan motivasi dari guru dan bersama – sama merencanakan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### **Pertemuan ke-3**

#### **a. Pendahuluan (10 menit)**

1. Melakukan presensi dengan cara menanyakan kepada peserta didik, hari ini siapa yang tidak hadir dengan komunikatif.
2. Menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran secara runtut.
3. Melakukan apersepsi terhadap materi pelajaran yang akan dibahas tentang **struktur teks diskusi**.

#### **b. Kegiatan Inti (60 menit)**

##### **Mengamati**

1. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 5 orang.
2. Peserta didik dalam kelompok membaca dengan cermat teks diskusi dengan tema ” Bolehkah Siswa Membawa Telepon Seluler ke Sekolah?”.
3. Peserta didik dalam kelompok mencermati / mempelajari tugas yang diberikan guru untuk menemukan struktur teks diskusi

##### **Menanya**

1. Peserta didik bertanya jawab membahas tugas dari guru
2. Peserta didik yang belum paham dapat bertanya kepada teman sekelompoknya dan apabila belum mendapat penjelasan yang memuaskan dapat bertanya pada guru.

##### **Mengeksplorasi**

1. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang struktur teks diskusi

##### **Mengasosiasi**

1. Setiap kelompok melakukan diskusi tentang tugas yang diberikan guru
2. Dapat mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan ( konjungsi perlawanan, kohesi leksikal, kohesi gramatikal, dan modalitas) yang ada di dalam teks diskusi
3. Dapat melengkapi teks diskusi berdasarkan diagram/bagan yang sudah tersaji

##### **Mengkomunikasikan**

1. Setiap kelompok membuat catatan-catatan/komentar sesuai dengan hasil penyuntingan .
2. Setiap kelompok secara lisan menginformasikan catatan atau temuan tersebut.
3. Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru

**c. Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik bersama dengan guru merefleksikan hasil pembuatan pengalaman belajar secara jujur.
2. Peserta didik mendapatkan motivasi dari guru dan bersama – sama merencanakan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

**J. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

**1. Penilaian Sikap**

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen :
- d. Pengamatan Sikap

**Lembar Pengamatan Sikap Spiritual**

No .	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
....																	

**Rubrik Sikap Spiritual**

Rubrik	Skor
Berdoa sebelum aktivitas secara khusuk	4
Berdoa sebelum aktivitas kurang khusuk	3
Berdoa sebelum aktivitas tidak khusuk	2
Tidak melakukan doa sebelum aktivitas	1

**Rubrik Penilaian Sikap Jujur**

Rubrik	Skor
Selalu melaporkan data atau informasi apa adanya	4
Sering melaporkan data atau informasi apa adanya	3
Kadang-kadang melaporkan data atau informasi apa adanya	2
Tidak pernah melaporkan data atau informasi apa adanya	1

**Rubrik penilaian sikap tanggung jawab**

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

**Rubrik Penilaian Sikap Santun**

Rubrik	Skor
Selalu menggunakan bahasa santun saat menanggapi pendapat orang lain	4
Sering menggunakan bahasa santun saat menanggapi pendapat orang lain	3
Kadang-kadang menggunakan bahasa santun saat menanggapi pendapat orang lain	2
Tidak pernah menggunakan bahasa santun saat menanggapi pendapat orang lain	1

**Pedoman penilaian sikap:**

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai =  $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

## 2. Penilaian Pengetahuan

Jenis tes : tes tertulis

Intrumen :

Bacalah teks diskusi berikut dengan cermat, kemudian tentukan bagian *isu*, *argumen pendukung*, *argumen menentang*, dan *simpulan*.

Bentuk tes : uraian terbatas

Pedoman penilaian

Aspek	Skor
Siswa menjawab dengan benar 4 aspek struktur diskusi	4
Siswa menjawab benar 3 aspek struktur diskusi	3
Siswa menjawab benar 2 aspek struktur diskusi	2
Siswa menjawab benar 1 aspek struktur diskusi	1
SKOR MAKSIMAL	4

Keterangan

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

Perolehan skor

Nilai akhir =  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor (100)}$  Ideal =

.....

Skor maksimum

### 1. Penilaian Pengetahuan

Jenis tes : tes tertulis

Sebelum membaca teks “Bolehkah Siswa Membawa Telepon Seluler ke Sekolah?” jawablah pertanyaan berikut !

Bentuk tes : uraian terbatas

Intrumen :

1. Apa manfaat diskusi di dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa yang kamu ketahui tentang diskusi?
3. Mengapa kita perlu diskusi ?
4. Bagaimana mengupayakan supaya diskusi bermanfaat untuk memecahkan atau mencari titik temu dalam menghadapi persoalan?
5. Bagaimana kalau di dalam diskusi itu tidak diperoleh titik temu?
6. Apa tujuan kita berdiskusi?

## Pedoman penilaian

Aspek	Skor
Siswa menjawab benar semua	4
Siswa menjawab benar 4 pertanyaan	3
Siswa menjawab benar 3 pertanyaan	2
Siswa menjawab benar kurang dari 3	1
SKOR MAKSIMAL	4

## Keterangan

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

Perolehan skor

Nilai akhir = \_\_\_\_\_ X skor (100) Ideal =

.....

Skor maks

**Penilaian Keterampilan**

## 4. Penilaian Berbicara

Nama :

Kelas/NIS :

Tanggal :

No	Aspek	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Kesantunan berbahasa				
2	Kesesuaian materi				
3	Vokal				
4	Artikulasi				
	Jumlah				

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Kalasan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Teks Cerita Pendek secara Berkelompok
Tema	: Cerita Pendek Indonesia
Subtema	: Cerita Pendek “Candi Prambanan”
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit ( 3 x Tatap Muka)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi. Eksplanasi dari cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan
- 4.4 Meringkas hasil observasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dari cerpen baik secara lisan maupun tulisan.

### C. Indikator

- 4.4.1 Menggunakan Bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan
- 4.4.2 Menggunakan Bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk tulis
- 3.4.1 Menyebutkan ciri-ciri cerpen
- 3.4.2 Melengkapi teks cerpen yang hilang
- 4.4.3 Melengkapikan struktur teks cerita pendek secara berkelompok
- 4.4.4 Menyusun kalimat –kalimat menjadi sebuah teks cerita pendek berdasarkan unsur-unsurnya secara berkelompok
- 4.4.5 Menuliskan kembali kalimat-kalimat yang telah disusun menjadi paragraf sebuah teks cerita pendek
- 4.4.6 Membandingkan teks cerita pendek tersebut dengan teks cerpen yang lain
- 4.4.7 Menentukan makna kata dalam teks cerita pendek.
- 4.3.1 Dapat menelaah judul teks cerita pendek .
- 4.3.2 Dapat menelaah identifikasi umum teks cerita pendek
- 4.3.3 Dapat menelaah deskripsi teks cerita pendek .”
- 4.3.4 Dapat menelaah bahasa teks cerita pendek dari segi: diksi, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca
- 4.3.5 Dapat merevisi isi dan bahasa teks cerita pendek “Candi Prambanan”.
- 4.4.1 Memahami isi cerpen
- 4.4.2 Meringkas isi cerpen

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menggunakan Bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2. Siswa menunjukkan *perilaku kreatif* dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
3. Siswa menunjukkan *perilaku tanggung jawab* dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
4. Siswa menunjukkan *perilaku santun* dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
5. Diberikan teks cerita pendek, siswa dapat menjelaskan teks cerita pendek
6. Diberikan teks cerita pendek, siswa dapat menjelaskan struktur cerita pendek.



7. Diberikan teks cerita pendek, siswa dapat menjelaskan bagian-bagian cerita pendek.
8. Diberikan teks cerita pendek, siswa dapat menyusun teks cerita pendek secara utuh.
9. Diberikan teks cerita pendek, siswa dapat menelaah judul teks cerita pendek
10. Diberikan teks cerita pendek, siswa dapat memahami unsur kebahasaan dari segi: diksi, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca yang terdapat dalam cerpen.
11. Diberikan teks cerita pendek, siswa dapat memaknai kata dan istilah yang terdapat dalam teks cerita pendek
12. Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menyusun cerita pendek.
13. Diberikan model teks cerita pendek, siswa dapat memaknai isi teks cerita pendek.

#### **E. Materi Pembelajaran**

##### **Materi Reguler**

1. Struktur teks cerita pendek
2. Makna kata dan Istilah
3. Unsur kebahasaan

##### **Materi Remidi**

Struktur teks cerita pendek

##### **Materi Pengayaan**

Menyusun teks cerita pendek dengan tema yang lain

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Metode *discovery learning*,
2. Diskusi
3. Tanyajawab,
4. Penugasan

#### **G. Media**

1. Laptop
2. Modem
3. LCD
4. Gambar Peristiwa/Vidio

#### **H. Sumber Belajar**

1. Buku Siswa

2. Buku Kumpulan Cerita Pendek
3. Teks Cerita Pendek Candi Prambanan
4. Teks Legenda Sungai Landak
5. Teks Cerpen “ Bebe Gue mana?”
6. Buku Pemandu Siswa

## **I. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Pertama**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa mengamati tayangan media kemudian bertanya jawab tentang hal-hal tentang sikap yang berhubungan dengan tayangan tersebut.
- 3) Siswa menerima informasi tujuan, manfaat, kompetensi, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4) Siswa mengelompokkan diri sesuai kesepakatan antarpeserta didik dan peserta didik dengan guru.

#### **2. Kegiatan Inti**

##### **1) Mengamati**

- i. Untuk membangun konteks pembelajaran, dengan sikap peduli dan santun siswa mengamati sebuah cerpen
- ii. Dengan sikap santun dan responsif siswa menyimak pembacaan cerpen

##### **2) Menanya**

- i. Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran
- ii. Dengan sikap responsif dan peduli siswa menyimak penjelasan guru mengenai struktur cerpen.
- iii. Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan struktur cerpen.
- iv. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa membaca dan mengamati cerpen

##### **3) Mencoba**

- i. Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan gambar yang dilihat

- ii. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang disimakinya.
- iii. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa berdiskusi menentukan struktur cerpen.

#### 4) Jejaring Sosial

- i. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa mencari referensi melalui buku-buku tentang cerpen.
- ii. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa mencari referensi melalui internet tentang naskah cerpen dan artikel tentang cerpen.

#### 5) Berkomunikasi ( Sosialisasi )

- i. Dengan sikap santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa melaporkan hasil diskusinya.
- ii. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.
- iii. Dengan sikap tanggung jawab, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya.
- iv. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.

### 3. Kegiatan Penutup

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami struktur cerpen.
- 3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami struktur cerpen.
- 4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

## 2. Pertemuan Kedua

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- i. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- ii. Siswa mengamati tayangan media kemudian bertanya tentang hal-hal tentang sikap yang berhubungan dengan tayangan tersebut.
- iii. Siswa menerima informasi tujuan, manfaat, kompetensi, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

- iv. Siswa mengelompokkan diri sesuai kesepakatan antarpeserta didik dan peserta didik dengan guru.

## 2. Kegiatan Inti

### 1) Mengamati

- i. Untuk membangun konteks pembelajaran, dengan sikap peduli dan santun siswa mengamati sebuah cerpen.
- ii. Dengan sikap santun dan responsif siswa menyimak pembacaan cerpen.

### 2) Menanya

- i. Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran
- ii. Dengan sikap responsif dan peduli siswa menyimak penjelasan guru mengenai struktur cerpen.
- iii. Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan struktur cerpen.
- i. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa membaca dan mengamati cerpen

### 3) Mencoba

- i. Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan gambar yang dilihat
- ii. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang disimaknya.
- iii. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa berdiskusi menentukan struktur cerpen.

### 4) Jejaring Sosial

- i. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa mencari referensi melalui buku-buku tentang cerpen.
- ii. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa mencari referensi melalui internet tentang naskah cerpen dan artikel tentang cerpen.

### 5) Berkomunikasi ( Sosialisasi )

- i. Dengan sikap santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa melaporkan hasil diskusinya.
- ii. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.
- iii. Dengan sikap tanggung jawab, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya.

- iv. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.

### **3. KegiatanPenutup**

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santunsiswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami struktur cerpen.
- 3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santunsiswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami struktur cerpen.
- 4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

### **3. Pertemuan ketiga**

#### **1. KegiatanPendahuluan**

- i. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- ii. Siswa mengamati tayangan media kemudia bertanya tawab tentang hal-hal tentang sikap yang berhubungan tayangan tersebut.
- iii. Siswa menerima informasi tujuan, manfaat, kompetensi, meteri, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- iv. Siswa mengelompokkan diri sesuai kesepakatan antarpeserta didik dan peserta didik dengan guru.

#### **2. KegiatanInti**

##### **1) Mengamati**

- i. Untuk membangun konteks pembelajaran, dengan sikap peduli dan santun siswa mengamati sebuah cerpen
- ii. Dengan sikap santun dan responsif siswa menyimak pembacaan cerpen

##### **2) Menanya**

- i. Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran
- ii. Dengan sikap responsif dan peduli siswa menyimak penjelasan guru mengenai struktur cerpen.
- iii. Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan struktur cerpen.
- iv. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santunsiswa membaca dan mengamati cerpen

##### **3) Mencoba**

- i. Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan gambar yang dilihat
- ii. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang disimakinya.
- iii. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa berdiskusi menentukan struktur cerpen.

#### 4) Jejaring Sosial

- i. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa mencari referensi melalui buku-buku tentang cerpen.
- ii. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa mencari referensi melalui internet tentang naskah cerpen dan artikel tentang cerpen.

#### 5) Berkomunikasi ( Sosialisasi )

- a. Dengan sikap santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa melaporkan hasil diskusinya.
- b. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.
- c. Dengan sikap tanggung jawab, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya.
- d. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.

### 3. Kegiatan Penutup

- a) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- b) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami struktur cerpen.
- c) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami struktur cerpen.
- d) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

### 4. Penilaian

#### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Uraian dan Pilihan
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

## 2. Instrumen Penilaian

### a. Lembar Pengamatan Sikap

No .	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Santun			
1.	Agung P																
2.	Alifa Lutfi																
3.	Alin S																
....																	

( Instrumen penilaian sikap terlampir )

## 3. Tes Tertulis

### a. Tes Pilihan Ganda

#### PETUNJUK:

1. Tulislah identitas peserta tes pada lembar jawab yang disediakan!
2. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf alternatif jawaban !

**Bacalah cerpen berjudul “Bebe Gue Mana?”** Karya Yuyu Fathilal, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Yang disajikan dalam teks cerpen di atas adalah....
  - A. Jenis-jenis Bebe
  - B. Dampak Bebe
  - C. Manfaat Bebe
  - D. Kehebatan Bebe
2. Perhatikan ungkapan berikut:  
 “Bebe benar-benar mencuri hidup gue, Na.”  
 Makna kata “ mencuri “ pada ungkapan di atas, adalah....
  - A. Mengambil
  - B. Menggantikan
  - C. Menyita
  - D. Menghabiskan
3. Perhatikan ungkapan berikut:  
 “Bête yah kalau sehari saja tidak BBM-an atau browsing, kan di sekolah ada Wifi gretongan,”  
 Urutan maknakata / istilah yang diberi garis miring, adalah....

- A. Bosan, unduh, gratis
  - B. Lelah, unduh, ramai-ramai
  - C. Bosan, unggah, gratis
  - D. Lelah, unduh, gratis
4. Perhatikan ungkapan berikut:  
 “Harga *black berry gemini curve 8250* sekitar Rp 2,300.000,-, murah khan,”  
 Penulisan ejaan yang tepat pada kata yang ditulis miring dalam ungkapan di atas, adalah....
- A. BlackBerry Gemini Curve 8250, Rp2.300.000,00
  - B. BlackBerry Gemini Curve 8250, Rp 2,300.000,-
  - C. Black berry gemini curve 8250, Rp2.300.000,00
  - D. BlackBerry Gemini Curve 8250, Rp 2,300.000,-
5. Perhatikan penggalan cerpen berikut:

**"Arti Seorang Sahabat"**

Doni merupakan sahabat Nita yang sudah berteman semenjak mereka berada dibangku sekolah dasar. Doni dan Nita adalah sahabat yang sudah merasakan berbagai macam pengalaman yang mereka jalani bersama, baik dikala sedih maupun senang.

Penulisan judul yang tepat adalah...

- A. "Arti Seorang Sahabat"
- B. Arti Seorang Sahabat
- C. Arti Seorang Sahabat.
- D. Arti Seorang Sahabat

**b. Tes Uraian**

- 1) Bacalah teks cerpen berjudul “Legenda Sungai Landak “, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:
  - a. Jelaskan struktur cerpen tersebut!
  - b. Tulislah kembali bagian-bagian cerita pendek “Legenda Sungai Landak”.
- 2) Bacalah teks cerpen berjudul “Candi Prambanan”., kemudian perbaikilah diksi, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca yang terdapat padaparagraf kedua cerpen tersebut !
- 3) Buatlah sebuah teks cerita pendek secara utuh berdasarkan gambar peristiwa berikut:





#### 4. Tes Unjuk Kerja

Tes uji petik kerja

- 1) Berdasarkan teks cerpen “Bebe Gue Mana?” , tentukan amanat yang terdapat dalam cerpen tersebut!
- 2) Berdasarkan cerpen “Bebe Gue Mana?” tersebut bagian-bagian Orientasi, Komplikasi, Resolusi yang mendukung untuk menyusun cerpen!

#### 5. Kunci Jawaban

*Pilihan Ganda:*

1. B                      2. C                      3. C                      4. A                      5. D

*Tes Uraian*

1. Struktur cerpen “ Lagenda Sungan landak”

Struktur	Bagian – bagian
Orientasi	.....
Komplikasi	.....
Resolusi	.....

2.

Yang salah	Yang benar
Dia akan memperistrinya, bagaimana pun juga, . roro jonggrang takut menolak pinangan itu. Namun demikian, dia tidak akan menerimanya begitu saja. Dia mau kawin dengan Bandung Bondowoso asalkan syarat-syaratnya dipenuhi. Syaratnya ialah supaya dia dibikinkan seribu candi dan dua sumur yang dalam. Semuanya harus selesai dalam waktu semalam. Bandung Bondowoso menyanggupinya, meskipun agak keberatan. Dia minta bantuan ayahnya sendiri, orang sakti yang mempunyai bala tentara roh-roh halus. Pada hari yang ditentukan, Bandung Bondowoso beserta pengikutnya dan roh-roh halus mulai membangun Candi yang besar jumlahnya itu.	Bagaimanapun juga, dia akan memperistrinya. Roro Jonggrang takut menolak pinangan itu. Namun demikian, dia tidak akan menerimanya begitu saja. Dia mau kawin dengan Bandung Bondowoso asalkan syarat-syaratnya dipenuhi. Syaratnya ialah supaya dia dibuatkan seribu candi dan dua sumur yang dalam. Semuanya harus selesai dalam waktu semalam. Bandung Bondowoso menyanggupinya, meskipun agak keberatan. Dia minta bantuan ayahnya sendiri, orang sakti yang mempunyai bala tentara roh-roh halus. Pada hari yang ditentukan, Bandung Bondowoso beserta pengikutnya dan roh-roh halus mulai membangun candi yang besar jumlahnya itu.

3. ( Jawaban bervariasi, yang penting mengandung unsur Orientasi, Komplikasi, Resolusi)

Pedoman Penskoran

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan	
	a. Struktur cerpen	3
	b. Struktur dan unsur-unsur cerpen	2
	c. Struktur lengkap unsur-unsur cerpen	1
2.	Kesesuaian	
	<b>J.</b> Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan struktur cerpen yang dimaksud	3
	<b>K.</b> Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur cerpen yang dimaksud	2
	<b>L.</b> Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur dan teks eksplanasi dimaksud	1

*Tes uji petik kerja*

1. Amanat cerpen “ Bebe Gue Mana?” Karya Yuyu Fathilal adalah jangan asal ingin dianggap gaul, tapi pikirkan untung ruginya.
- 2.

Struktur	Bagian – bagian
Orientasi	Nisa dan kawan anak orang kaya memiliki Bebe. Ina anak orang miskin dan tidak memiliki Bebe.
Komplikasi	Ina merasa terasing dan ingin gaul dengan memiliki Bebe’ Bebe membuat autis ( tak peduli lingkungan)
Resolusi	Bebe dibanting sehingga tidak autis lagi

**Lampiran 1**

**Instrumen Penilaian Sikap Religius**

Nama Siswa: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

No .	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
Jumlah					
Skor Maksimum		16			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					

*Keterangan penilaian:*

1 = Kurangbaik ( Kurang )

2 = cukup baik (C)

3 = baik ( B)

4 = sangat baik ( SB)

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut

- 1). Jika seorang siswa memperoleh skor 13-16 dapat ditetapkan sangat baik
- 2). Jika seorang siswa memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan baik
- 3). Jika seorang siswa memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan cukup baik
- 4). Jika seorang siswa memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan kurang baik

### Lampiran 2

#### Instrumen Penilaian Sikap Jujur

Nama Siswa: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

No .	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
Jumlah					
Skor Maksimum		16			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					

*Keterangan penilaian:*

1 = Kurangbaik ( Kurang )

2 = cukup baik (C)

3 = baik ( B)

4 = sangat baik ( SB)

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut

- 1). Jika seorang siswa memperoleh skor 13-16 dapat ditetapkan sangat baik
- 2). Jika seorang siswa memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan baik
- 3). Jika seorang siswa memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan cukup baik
- 4). Jika seorang siswa memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan kurang baik

**Lampiran 3**  
**Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab**

Nama Siswa: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
Jumlah					
Skor Maksimum		16			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					

*Keterangan penilaian:*

1 = Kurang bertanggung jawab ( Kurang )

2 = cukup bertanggung jawab (C)

3 = bertanggung jawab ( B)

4 = sangat bertanggung jawab ( SB)

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut

- 1). Jika seorang siswa memperoleh skor 13-16 dapat ditetapkan sangat bertanggung jawab
- 2). Jika seorang siswa memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan bertanggung jawab
- 3). Jika seorang siswa memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan cukup baik
- 4). Jika seorang siswa memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan kurang bertanggung jawab

**Lampiran 4**  
**Instrumen Penilaian Sikap Santun**

Nama Siswa: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

No .	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
Jumlah					
Skor Maksimum		16			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					

*Keterangan penilaian:*

1 = Kurang Santun ( Kurang )

2 = Cukup Santun (C)

3 = Santun ( S)

4 = Sangat santun ( SS)

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut

- 1). Jika seorang siswa memperoleh skor 13-16 dapat ditetapkan sangat santun
- 2). Jika seorang siswa memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan santun
- 3). Jika seorang siswa memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan cukup santun
- 4). Jika seorang siswa memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan kurang santun

## Daftar Nilai Teks Cepern Kelas VII

## SMPN 3 Kalasan

No. Dokumen : FM-SPEGA-03/03-1	
Revisi : 0	
Tanggal Berlaku : 09 Oktober 2015	

**DAFTAR NILAI KETRAMPILAN**

Nama Sekolah : SMP N 3 Kalasan  
 Kelas / Semester : VII D / 2  
 Mata Pelajaran : *Bhs. Indonesia*  
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	Induk	Nama Siswa	L/P	Penilaian															Nilai Raport
				Unjuk Kerja					Proyek					Portofolio					
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	3529	Alexander Louis Geovanny Krishna	L	75															
2	3530	Aliifatul Hanifah	P	75															
3	3531	Angelina Dannesti Saputra	P	80															
4	3532	Ardian Bagas Cristanto	L	75															
5	3533	Daniswa Gemilang Mulya Agung	L	75															
6	3534	Dian Wijaya Putra	L	85															
7	3535	Ellysa Ninda San Azhslah	P	82															
8	3536	Emanuel Alfonsos Agusta Nugroho	L	80															
9	3537	Fadhila Rismaulida	P	85															
10	3538	Fatikhah Nurul Hikmah	P	75															
11	3539	Ferdian Ranga Syahrizal	L	75															
12	3540	Gerland Biworo Sakti	L	75															
13	3541	Hellaria Putri Savana	P	80															
14	3542	Ida Alil Janah	P	85															
15	3543	Irfan Fuadi	L	75															
16	3544	Kheisa Karisma Putri Anggayana	P	85															
17	3545	Khofifah Hidayatullah	P	86															
18	3546	Linggar Putra Pamungkas	L	75															
19	3547	Nur Rahman Permadi	L	75															
20	3548	Patricia Ruth Della Sukmanita	P	85															
21	3549	Priambodo Agung Nugroho	L	80															
22	3550	Raden Rara Azra Fitri Maharani	P	85															
23	3551	Reza Dian Shafitri	P	80															
24	3552	Santi Handayani	P	86															
25	3553	Shakira Athilla Faralenni	P	88															
26	3554	Sigit Girinata	L	85															
27	3555	Syahrizal Hasyim Maulana	L	85															
28	3556	Tiara Amalia Putri	P	75															
29	3557	Triani Saputri	P	85															
30	3558	U'ud Oktavia	P	80															
31	3559	Yohanes Bagas Gamang Purwandoko	L	75															
32	3564	Fara Tiha Nabila Ramadhani	P	85															

Perempuan : 18  
 Laki-laki : 14  
 Jumlah : 32

**Mengetahui**  
 Kepala Sekolah  
 MOH TAROM, S. Pd.  
 NIP. 19620610 198412 2 006

Kalasan, 27-2-2016  
 Guru Mata Pelajaran  
 Y. Sri Haryati, S. Pd.  
 NIP. 1966008 198403 2 007

Daftar Nilai Teks Cerpen Kelas VII  
SMPN 4 Kalasan

**DAFTAR PESERTA DIDIK**

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 4 KALASAN  
MATA PELAJARAN :  
KELAS : VII C

SEMESTER :  
Th. Pelajaran : 2015/2016  
Wali Kelas : Mujiyanto

NO	NIS	NAMA	BULAN													KETERANGAN
			PERTEMUAN													
			TGL													
1	2786	ADINDA SUKMA NINGSIH	80													
2	2787	AISYAH CHOIRUNNISA	88													
3	2788	ALFIANDRA A IRNANTA	84													
4	2789	ALIFIA NUR HIDAYAH	80													
5	2790	B IXSANUDIN	72													
6	2791	BURHAN NURHASAN N	66													
7	2792	DAFFA ADITYA P	60													
8	2793	DEDE NUR SETIAWAN	80													
9	2794	FARAH MARDIA AZHAR	82													
10	2795	FINDA NURULITA A	80													
11	2796	GILANG RIZQI W	76													
12	2797	ISNAINI AYU SULISTYA	80													
13	2798	KANIA YUNITA R	64													
14	2799	KHAIRUL ANWAR	86													
15	2800	KHAIRUNNISA RD	78													
16	2801	MAYANG IKA WULANDARI	76													
17	2802	MUHAMMAD RIDHWAN R	70													
18	2803	NANDA SUKMA GUNAWAN	64													
19	2804	NITA NOVIANI	78													
20	2805	NONNY DAYU SAVITRI	76													
21	2806	NURALITA M	88													
22	2807	NURUL HIDAYANI D P	68													
23	2808	NUZUL DELLA ANTITA	80													
24	2809	PUTRI WANDA NUR R	68													
25	2810	RIZAL ARISDIANTO	76													
26	2811	SEKAR NUR ADILAH	52													
27	2812	TANIA KHARISMA DEWI	60													
28	2813	WICAKSONO	70													
29	2814	YASINTA	80													
30	2815	YOVILA RINDI P	76													
31	2816	ZALFADHIA LUTHFIA O	88													
32	2817	ZYAHRA BAGUS FERYANA	82													

Laki - Laki = 10  
Perempuan = 22  
Jml = 32

Guru Mata Pelajaran

NIP.



## Daftar Nilai Teks Diskusi

### Kelas VIII

SNMP NEGERI 4 KALASAS

ASPEK		KETAMPAKAN										KELAS		VII A		
MATA PELAJARAN		BAHASA INDONESIA										SEMESTER		Genap		
KISI		77										TAHUN PELAJAR		2023/2024		
NO	NAMA	NILAI														
		TES TULIS										PROYEK			PF	RAPOR
		4.3	4.4	4.5	4.2	4.3	4.4	4.1	4.2	4.3	4.4	MAX	1	2	MAX	
1	AIGUS KURNIA SETIAWAN	82	84	85												
2	ANDREA KUSUMADENGA	80	80	80												
3	ANGELITA DIVANA L	82	84	80												
4	BABUK PRATAMA	78	80	80												
5	BELLA BERLIANA	82	84	84												
6	CHRISTOPHER DIM H	82	82	80												
7	DOHHI SETIAWAN	78	82	80												
8	ERWAN TRI ARYANTA	78	82	82												
9	EVITA GALIN P	84	82	85												
10	FANDY MAULANA ARSAR	80	80	82												
11	FIRBAR AYU H S	84	84	85												
12	ICAM SAMUKTI ARSAR	80	82	84												
13	KHSAH RIFA	80	82	83												
14	NEDRA HERMANAN	80	80	82												
15	IRAHNI ADI SANTOSO	80	82	84												
16	LIA DITAFIA	82	84	80												
17	LUTFIA ANANDA MOURY	80	84	82												
18	MARCELLITO VIGO T	80	82	82												
19	MARGARETHA LUYI T	82	84	84												
20	NETANIAH ISTERAM S W	82	84	83												
21	NURITA DINI PRATIWI	82	84	84												
22	PUTRI RUS PRATIWI	84	82	85												
23	RENDY PARADA A G	80	82	82												
24	RINA DINI ERNAWATI	84	82	84												
25	SAMSUL ARIFIN	80	82	82												
26	SEIKIR ARIFIA P	80	84	84												
27	SEPTIA RAYMA NUR K	80	84	84												
28	SHAKISTARAH ANGITA K	80	84	83												
29	TESAR PRATAMA	80	82	82												
30	WENDY B P N P	82	84	83												
31	YONANICK DIA W	80	82	82												
32	ZAFIRA HABIBA	80	84	85												

Kelas: 4 Januari 2024  
Guru Mata Pelajaran:

Surabaya, 4 Januari 2024  
Kepala Sekolah,

MURSIWAH, S.Pd

Daftar Nilai Teks Ekpanasi  
Kelas VII

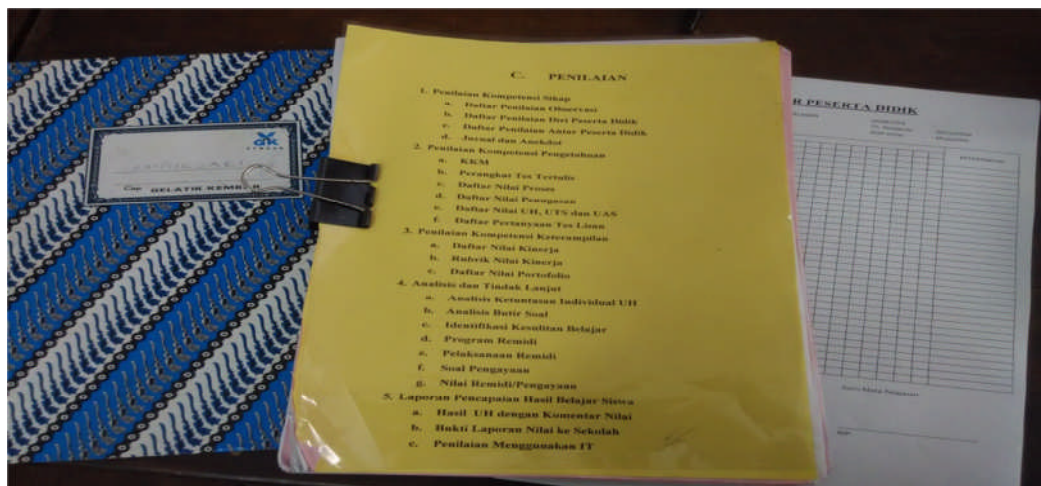
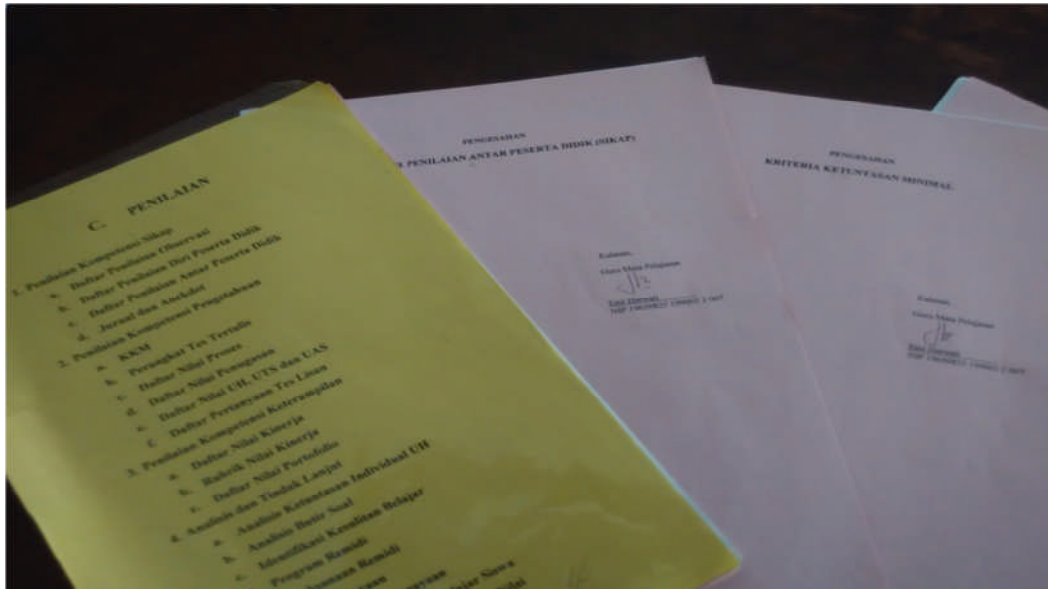
DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN  
KELAS/SEMESTER  
GURU MAPEL

: Bahasa Indonesia  
: VII B  
: Muryani

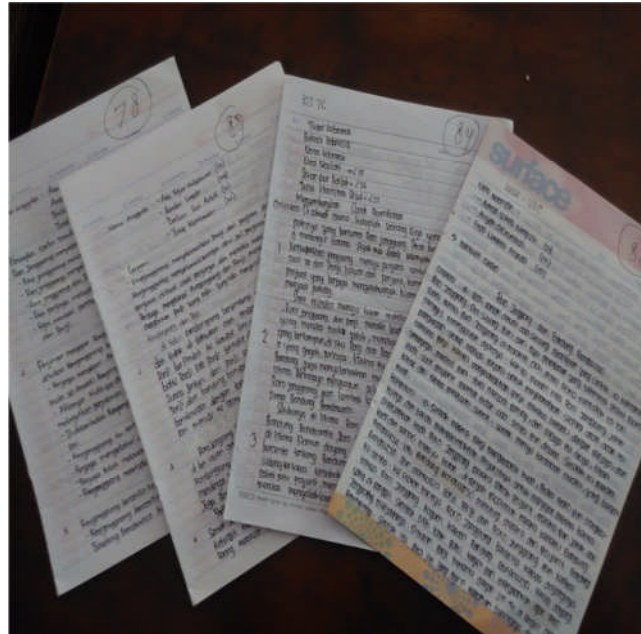
IDENTITAS SISWA			L/P	TEKS EKSPANASI													
No. Urut	Nama Peserta Didik			Nilai Pengetahuan					Nilai keterampilan					Nilai sikap			
				3.1	3.2	3.3	3.4	RT	4.1	4.2	4.3	4.4	RT	Jujur	kreatif	Toleransi	RT
1	Alif Maulana Risnandi	L	80	82	80	82	81,0	82	78	80	84	81,0	78	80	79	79,0	
2	Alifudin Bimantoro	L	84	80	86	90	85,0	80	84	84	82	82,5	78	77	80	78,3	
3	Anggun Safira Dina	P	90	86	88	90	88,5	86	90	88	85	87,3	80	80	80	80,0	
4	Arindra Eka Saputra	L	82	84	86	80	83,0	84	76	82	80	80,5	78	80	80	79,3	
5	Azza Ilvana Mas'ud	L	90	86	88	86	87,5	86	80	90	85	85,3	78	80	80	79,3	
6	Bangkit Wijaya	L	82	80	80	88	82,5	80	78	82	80	80,0	76	80	80	78,7	
7	Bara Bagus Setyawan	L	78	82	80	82	80,5	82	77	78	80	79,3	78	78	80	78,7	
8	Beti Ellyana Safitri	P	90	86	88	86	87,5	86	84	88	90	87,0	80	80	80	80,0	
9	Dinda Arum Sari	P	90	86	90	88	88,5	86	88	90	85	87,3	78	80	80	79,3	
10	Eka Tri Khoirunnisa	P	88	90	90	86	88,5	90	86	88	86	87,5	78	82	80	80,0	
11	Fajar Rizki Nugroho	L	86	90	92	88	89,0	90	85	86	88	87,3	79	80	80	79,7	
12	Fatikha Airilla Nur A	P	76	78	80	82	79,0	78	82	76	80	79,0	76	80	76	77,3	
13	Faza Nur'aini	P	86	82	88	90	86,5	85	90	86	88	87,3	78	80	80	79,3	
14	Hanif Nur Fahmi	L	80	78	84	82	81,0	78	85	80	84	81,8	76	78	80	78,0	
15	Hashin Alfiaziz Asfarama	L	86	90	88	82	86,5	85	86	80	84	83,8	78	80	80	79,3	
16	Hassan Aldhi Wirawan	L	90	88	90	86	88,5	88	78	90	86	85,5	80	80	80	80,0	
17	Istiqomah Nur Hanifah	P	82	84	86	90	85,5	82	85	86	88	85,3	78	80	80	79,3	
18	Ivanda Islamatasya	P	88	84	86	90	87,0	84	90	88	80	85,5	80	80	80	80,0	
19	Mariana Wahyu Listyati	P	82	86	90	88	86,5	86	85	90	86	86,8	82	82	80	81,3	
20	Muhammad Febby K	L	76	78	84	82	80,0	78	80	82	80	80,0	78	80	80	79,3	
21	Muhammad Yusni Arya P	L	82	80	84	78	81,0	80	85	82	86	83,3	78	82	84	81,3	
22	Muhammad Yusron	L	90	86	88	86	87,5	86	85	90	88	87,3	78	80	80	79,3	
23	Nabilah Catri Adiningrum	P	88	90	86	84	87,0	90	84	88	86	87,0	80	82	80	80,7	
24	Niken Putri Lestari	P	86	82	90	86	86,0	82	90	86	88	86,5	80	80	80	80,0	
25	Nur Mahmudi Ismail	L	78	80	76	84	79,5	80	76	78	80	78,5	78	80	80	79,3	
26	Permatahati Oktanurani	P	84	82	84	86	84,0	82	84	84	82	83,0	78	82	80	80,0	
27	Ridwan Taufik Qurohman	L	90	88	82	88	87,0	88	82	90	80	85,0	78	82	80	80,0	
28	Shafa Eryana Hidayatulloh	L	76	80	78	80	78,5	80	78	76	86	80,0	74	76	78	76,0	
29	Shafira Dwiyanti	P	80	82	80	86	82,0	82	78	80	80	80,0	78	80	80	79,3	
30	Sofi Arvianti	P	78	80	76	78	78,0	80	76	78	82	79,0	76	76	80	77,3	
31	Veronika Puriandani	P	92	86	90	94	90,5	88	90	92	94	91,0	84	82	84	83,3	
32	Yudistira Gilang Permana	L	84	80	84	86	83,5	80	84	84	78	81,5	78	80	80	79,3	

## DOKUMENTASI



## Dokumen Guru





Nama : Patricia Ruti, Della Sukmanita  
Kelas/absen : VIII / 20  
Tanggal : Latihan Bahasa Indonesia

Tanah Longsor

Tanah longsor adalah sebuah peristiwa dimana terjadinya gerakan tanah atau biasa disebut erosi yang terjadi karena adanya pergerakan massa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis, seperti pasirnya bebatuan atau kumpulan besar. Biasanya, diawali perubahan, karena gunung, dan wilayah dekat jalur aliran air atau perubahan permukaan daratan yang sangat rawan terjadinya tanah longsor. Untuk itu, masyarakat yang tinggal di daerah ini harus selalu siap-siaga apabila akan terjadinya tanah longsor.

Sedangkan besar, tanah longsor bisa terjadi karena 2 faktor yaitu faktor pendorong dan faktor pemacu. Faktor pendorong merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi material sendiri, sedangkan faktor pemacu adalah faktor penyebab terjadinya material tersebut. Namun, ada pula faktor-faktor lain yang bisa memicu dan menyebabkan terjadinya tanah longsor. Boleh dikatakan oleh alam atau karena ulah manusia itu sendiri, diantaranya adalah tinggi curah hujan yang terjadi dengan waktu yang lama, erosi atau pengikisan tanah, batuan yang kurang kuat, ketidakstabilan gunung, jenis dari tata letaknya, terjadinya gempa bumi, dan gerakan yang dapat terjadi karena lalu lintas kendaraan, mesin, ledakan yang besar, tanah longsor seperti beberapa hal tersebut, karena kecurutannya diperburuk, 100 km/jam yang dapat merusak dan menghancurkan apa saja yang dilaluinya. Untuk itu, pemerintah yang sah jika manusia dapat dari erosi pendorong.

Akan tetapi, tanah longsor sudah dapat dan bisa diteliti dengan beberapa ciri atau tanda, yaitu perubahan, permukaan atau retakan yang melebar dimana permukaan-lahan pada tanah dari jalan di lingkungan sekitar, retakan baru yang muncul pada lantai dan tembok, fasilitas rumah di bawah tanah, seperti pipa saluran air mengalami pecah atau rusak, tembok tanah terlihat pada dasar lantai, paku dan jamur muncul untuk pertama kalinya, pohon, pohon, dan dinding longsor, dasar gunung bertambah kuat, dan terdapat tanda-tanda atau tanda-tanda, seperti suara pohon yang patah dan suara batu yang saling bertumbukan. Oleh karena itu, pemerintah sudah menghimbau masyarakat tanah longsor terjadi, karena sangat berbahaya untuk masyarakat yang tinggal di tanah longsor, terutama untuk masyarakat yang tinggal di wilayah rawan longsor, yang di bawah tanah longsor, untuk melakukan tindakan pencegahan di wilayah rawan longsor, dengan di bawah tanah longsor, untuk melakukan pencegahan dan membatasi jalan atau rumah yang di atas dan bawah rawan longsor.

Jadi, tanah longsor sangatlah berbahaya bagi kita, karena dapat menyebabkan kerusakan dan kerugian yang besar, seperti hilangnya rumah, harta benda dan bahkan menimbulkan korban jiwa karena semuanya telah terbunuh oleh tanah. Namun, kita

Hasil kerja siswa terkait keterampilan menulis



Wawancara



Kerja kelompok



Pelaksanaan penilaian saat siswa presentasi





## BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

### SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 869 / 2016

### TENTANG PENELITIAN

### KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/814/2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 29 Februari 2016

### MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : RIZEKY SITA PURWATI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12201244042  
Program/Tingkat : SI  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ds. Diwek Pandemulyo Bulu Temanggung  
No. Telp / HP : 089610201550  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PELAKSANAAN PENILAIAN OTENTIK KETERAMPILAN MENULIS  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP DI KECAMATAN  
KALASAN**  
Lokasi : SMP N 3 & SMP N 4 Kalasan Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Februari 2016 s/d 30 Mei 2016

### Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Februari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

### Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Ka. SMP N 3 Kalasan
7. Ka. SMP N 4 Kalasan
8. Dekan FBS UNY
9. Yang Bersangkutan



WARYATUN, S.I.P. MT  
Pembina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
SMP NEGERI 3 KALASAN**

Sidokerto, Purwomartani, Kalasam, Sleman, Yogyakarta, 55571  
Telepon (0274) 497809

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/085

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama	: MOH TAROM, S.Pd.
NIP	: 19620610198412 1 006
Pangkat/ Gol. Ruang	: Pembina Tingkat I / IV b.
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 3 Kalasan Sleman Yogyakarta.

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: RIZEKY SITA PURWATI
NIM	: 12201244042
Program Studi/Tingkat	: Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi	: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang sudah dilaksanakan pada tanggal 16 Maret dan 10 April 2016 dengan Judul :

Pelaksanaan Penilaian Otentik Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Kalasan

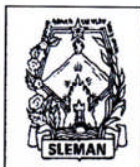
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 20 Mei 2016.

Kepala SMP Negeri 3 Kalasan

MOH TAROM, S.Pd.  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19620610 198412 1 006





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SMP NEGERI 4 KALASAN**

Alamat: Jongkangan Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Kode Pos 55571 Telp. 081211618934  
Website: [www.smpn4kalasan.sch.id](http://www.smpn4kalasan.sch.id) Email: [smpnegeri4kalasan@gmail.com](mailto:smpnegeri4kalasan@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/098

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Kalasan Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: RIZEKY SITA PURWATI
NIM	: 12201244042
Jur/Prodi	: PBSI/PBSI
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	: PELAKSANAAN PENILAIAN OTENTIK KETERAMPILAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP DI KECAMATAN KALASAN
Waktu Penelitian	: 1 – 15 Maret 2015

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Kalasan dalam rangka keperluan Tugas Akhir (Skripsi).

Demikian surat keterangan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 19 Mei 2016  
Kepala Sekolah SMP Negeri 4 kalasan,

*[Signature]*  
CATUR HARYADI, S Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP. 19710405 199803 1 008